

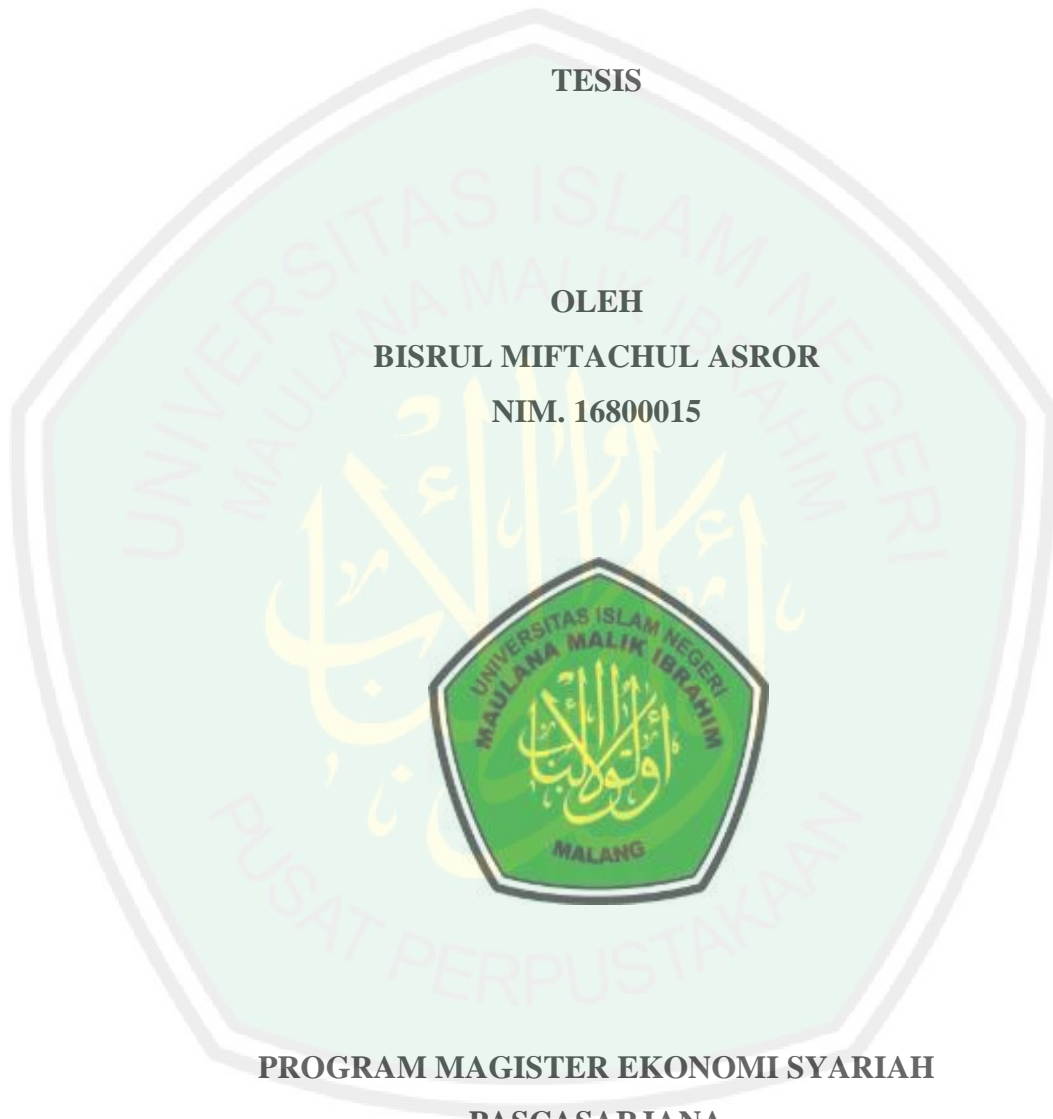
**DAMPAK PARIWISATA TERHADAP KUALITAS HIDUP
MASYARAKAT KOTA BATU**

TESIS

OLEH

BISRUL MIFTACHUL ASROR

NIM. 16800015



**PROGRAM MAGISTER EKONOMI SYARIAH
PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2019

**DAMPAK PARIWISATA TERHADAP KUALITAS HIDUP
MASYARAKAT KOTA BATU**

TESIS

Diajukan Kepada :

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Program Magister Ekonomi Syariah

OLEH

BISRUL MIFTACHUL ASROR

NIM. 16800015

**PROGRAM MAGISTER EKONOMI SYARIAH
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis dengan judul “**Dampak Pariwisata terhadap Kualitas Hidup Masyarakat kota Batu**” ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan sidang dewan penguji pada tanggal 19 Juni 2019.

Dewan Penguji

Dr. Hj. Nanik Wahyuni, S.E., M.Si., Ak. Ketua
NIP. 19720322 200801 2 005

Dr. H. Masyhuri Penguji Utama
NIP. 19

Dr. Siswanto, SE., M.Si Anggota
NIP. 19750906 200604 1 001

H. Aunur Rofiq, Lc, M.Ag., Ph.D Anggota
NIP. 19676928 200003 1 001

Mengetahui
Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. H. Mulyadi, M.Pd.I
NIP: 19550717 198203 1 005

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bisrul Miftachul Asror

NIM : 16800015

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Tesis : Dampak pariwisata terhadap kualitas hidup masyarakat kota Batu

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Apabila dikemudian hari penelitian ini terbukti sebagai hasil plagiasi/penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia di proses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan siapapun.

Batu, 14 Juni 2019

Hormat Saya,

Bisrul miftachul Asror

PERSEMBAHAN

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Segala puji dan syukur saya haturkan kepada Allah SWT. Shalawat seiring salam saya tujukan kepada Nabi Muhammad SAW.

Kupersembahkan Tesis ini untuk:

Semua yang membantu dan mendoakan saya dan tidak pernah lelah mengingatkan serta memberikan motivasi kepada saya hingga terselesaikannya tesis ini.

Merekalah yang sangat berperan penting dalam pengerjaan karya ilmiah ini khususnya Kedua Orang Tua, kedua Pembimbing, kedua penguji, Istri dan Putra, seluruh saudara dan civitas akademika Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Kepada teman-teman seperjuangan almamater prodi Ekonomi Syariah kelas B yang telah memberikan masukan dan motivasi hingga selesainya tesis ini.

Dan yang terakhir teruntuk istri dan putraku , yang tetap tegar dan sabar menanti kesuksesan, terimakasih atas doa dan segalanya

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur hanya bagi Allah SWT, yang maha pengasih lagi maha penyayang, atas rizki, taufik serta hidayah-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, keluarga dan para sahabat *radhiyallahu 'anhum*.

Terimakasih tak terhingga kepada segenap dosen kebijaksanaan dan bimbingannya, sehingga saat ini penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini. Kepada kedua orang tua, atas segala dukungan, doa dan kasih sayangnya.

Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Magister Ekonomi (M.E) pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Pada kesempatan ini, dengan penuh kerendahan hati dan dari lubuk hati yang terdalam penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya karya tesis dengan judul “Dampak pariwisata terhadap kualitas hidup masyarakat kota Batu ” ini kepada:

1. Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Prof. Dr. H. Muyadi, M. PdI, selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Ahmad Djalaluddin, Lc., MA, selaku ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah, terima kasih atas motivasi dan kemudahan selama menjalani studi.

4. Dr. Siswanto, SE, M.Si, selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, saran, kritikan, masukan, dan koreksinya kepada penulis dalam penulisan tesis.
5. H.Aunur Rofiq, Lc, M. Ag, Ph. D , selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran, kritikan, masukan, dan koreksinya kepada penulis dalam penulisan tesis.
6. Seluruh dosen Program Pascasarjana Program Studi Ekonomi Syariah yang telah mendidik, membimbing, mengajarkan dan mencurahkan ilmu serta pengalamannya kepada penulis.
7. Seluruh staf dan karyawan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah membantu dan memberikan kemudahan selama studi serta penyusunan tesis ini.
8. Kedua orang tua penulis yaitu bapak H.Mubari dan ibu Hj. Arwiyah, serta Istri Ika Fitria dan putraku Asyfi Ukhlisi Alfarabi yang selalu sabar memperjuangkan kehidupan akhirat dan dunia, Seluruh Saudaraku yang tanpa kenal lelah mendoakan dan selalu sabar dalam memberikan bantuan secara moril serta materil hingga tercapainya tahap akhir penulisan ini.
9. Segenap Pemerintah Kota Batu dan masyarakat kota Batu yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.
10. Untuk kawan-kawan perkuliahan satu angkatan Magister Ekonomi Syariah 2016 baik kelas A dan B. Terkhusus kelas B yang telah membantu baik materii maupun spirituil sehingga bagi penulis menjadikan sebuah keluarga baru

11. Kepada seluruh pihak yang belum disebutkan dan terlibat langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan tesis ini, semoga amal kita semua diterima oleh Allah SWT.

Semoga setiap kebaikan dan keikhlasan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini mendapat balasan dari Allah SWT. penulis menyadari tentunya masih terdapat banyak kekurangan, kesalahan dan lain sebagainya. Oleh karena itu, penulis mengharap saran dan kritik yang membangun dalam rangka perbaikan ke depannya. Akhirnya, semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Batu, 14 Juni 2019
Hormat saya,

Bisrul MiftachulAsror

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Lembar Pengesahan	iii
Surat Pernyataan Orisinalitas Penelitian	iv
Halaman Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Daftar isi	ix
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
Abstrak	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Orisinalitas Penelitian.....	8
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pariwisata	
1. Definisi Pariwisata.....	15
2. Dampak Pariwisata	
a. Dampak Ekonomi.....	18
b. Dampak Sosial.....	22
c. Dampak Terhadap Budaya.....	25
d. Dampak Lingkungan.....	27
B. Kualitas Hidup	
1. Definisi Kualitas Hidup.....	31
2. Domain Kualitas Hidup	
a. Domain Kesejahteraan Material.....	33

b. Domain kesejahteraan Masyarakat	36
c. Domain Kesejahteraan Emosional.....	37
d. Domain Kesejahteraan Kesehatan dan Keselamatan.....	39
C. Kerangka Pemikiran.....	40
D. Hipotesis.....	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian.....	43
B. Populasi dan Sampel.....	44
C. Metode Pemilihan Sampel.....	45
D. Variabel Penelitian.....	46
E. Teknik Penupulan Data.....	55
F. Metode Analisis Data	
1. Data Primer	57
2. Statistika Deskriptif	58
3. Uji Kualitas Data.....	58
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran pariwisata kota Batu	63
B. Uji instrumen penelitian	65
C. Diskripsi data responden.....	68
D. Uji asumsi klasik.....	79
E. Pembuktian hipotesis	85
BAB V PEMBAHASAN	
A. Dampak Pariwisata Secara Simultan Terhadap Kualitas Hidup Masyarakat kota Batu.....	94
B. Dampak pariwisata Secara parsial Terhadap Kualitas Hidup Masyarakat kota Batu	101
C. Pengaruh Variabel Paling Dominan Antara Dampak ekonomi, sosial, budaya,dan lingkungan Terhadap kualitas Hidup	111

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	114
B. Implikasi penelitian	115
C. Saran.....	116.

LAMPIRAN

Daftar Tabel

Tabel 1.1. Penelitian terdahulu dan Pembeda.....	3
Tabel 2.1. Dampak Pariwisata	29
Tabel 3.1. Operasional variabel	47
Tabel 3.2. Alternative Jawaban	56
Tabel 4.1. Hasil uji validitas	66
Tabel 4.2. Hasil uji reliabilitas	68
Tabel 4.3. Frekuensi jenis kelamin responden	69
Tabel 4.4. Frekuensi Jenis pekerjaan.	69
Tabel 4.5. Frekuensi berdasarkan usia	70
Tabel 4.6. Frekuensi lama tinggal.	71
Tabel 4.7. Frekuensi tingkat pendidikan responden	72
Tabel 4.8. jawaban responden terhadap dampak ekonomi	73
Tabel 4.9. jawaban responden terhadap dampak sosial	74
Tabel 4.10. jawaban responden terhadap dampak Budaya	75
Tabel 4.11. jawaban responden terhadap dampak Lingkungan	76
Tabel 4.12. jawaban responden terhadap kualitas hidup.....	77
Tabel 4.13. Hasil uji multikoloniaritas	82
Tabel 4.14. Hasil uji <i>Uji Glejser</i>	84
Tabel 4.15 Hasil analisis regresi linier berganda	85
Tabel 4.16. Hasil uji F	88
Tabel 4.17. hasil uji T	89
Tabel 4.18 Hasil uji koefisien diterminasi	92
Tabel 4.19. hasil uji variabel dominan	93

Daftar Gambar

Gambar 2.1. Kerangka Berfikir.....	41
Gambar 4.1. Normal Probability Plot	80
Gambar 4.2. Sresid by ZPRED scatterplot.....	83



Daftar Lampiran

Lampiran 1. Data Kuesioner Penelitian

Lampiran 2. Hasil Uji Validitas

Lampiran 3. Hasil Uji Reliabilitas

Lampiran 4. Analisis Frekuensi Data

Lampiran 5. Analisis Regresi Berganda

Lampiran 6. Kuisisioner

Lampiran 7. Surat Rekomendasi Penelitian



ABSTRAK

Miftachul Asror, Bisrul'. 2019. *Dampak Pariwisata Terhadap Kualitas Hidup Masyarakat Kota Batu* Tesis, Jurusan Magister Ekonomi Syariah, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing: (I) Dr. Siswanto, SE., M.Si (II) H.Aunur Rofiq, Lc, M. Ag, Ph. D

Kata Kunci : Dampak Pariwisata dan Kualitas Hidup

Dampak pariwisata sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan keadaan perekonomian dan tingkat pendapatan masyarakat. Dampak pariwisata, mampu merubah mata pencaharian mereka dari sektor pertanian atau sektor lain ke sektor pariwisata, seperti pedagang, pelayan rumah makan, pelayanan hotel, pelayanan vila dan jasa perjalanan umum. Secara tidak langsung kegiatan pariwisata di Kota Batu membawa perubahan yang berarti bagi masyarakat Kota Batu dan sekitarnya. Besarnya dampak pariwisata pada sektor perekonomian yang mampu memberikan peningkatan pada kualitas hidup masyarakat khususnya pada dimensi kesejahteraan materi, kesejahteraan emosional, dan kesehatan & keselamatan kerja.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menjelaskan: (1) variabel dampak pariwisata (dampak ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan) berpengaruh secara simultan terhadap kualitas hidup masyarakat kota Batu (2) variabel dampak pariwisata berpengaruh secara parsial terhadap kualitas hidup masyarakat kota Batu (3) variabel yang berpengaruh dominan terhadap terhadap kualitas hidup masyarakat kota Batu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui kuesioner. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 258 responden yaitu masyarakat kota Batu dengan kriteria populasi diatas umur 20 tahun sejumlah 139. 177 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh yang signifikan dampak pariwisata terhadap kualitas hidup masyarakat kota Batu secara simultan. Berdasarkan hasil Uji-f = 37, > $f_{tabel} = 0,18$ dengan taraf signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$, yang berarti hipotesis diterima. (2) terdapat dampak pariwisata terhadap kualitas hidup masyarakat kota Batu secara parsial. Berdasarkan hasil Uji-t pada variabel dampak ekonomi sebesar $5,779 > t_{tabel} = 2, 595401$. Uji-t pada variabel dampak sosial sebesar $5,617 > t_{tabel} = 2, 595401$. Uji-t pada variabel dampak budaya sebesar $5,831 > t_{tabel} = 2, 595401$. Uji-t pada variabel dampak lingkungan sebesar $2,684 > t_{tabel} = 2, 595401$ yang berarti hipotesis diterima. (3) terdapat variabel yang berpengaruh dominan terhadap kualitas hidup masyarakat kota Batu yakni variabel dampak sosial yang memiliki *standardized coefficient* paling besar yaitu 0,320.

ABSTRACT

Miftachul Asror, Bisrul. 2019. The Impact of Tourism on the Quality of Life of the Community in the Batu City Thesis, Master of Islamic Economics Department, Postgraduate of the State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang, Advisor: (I) Dr. Siswanto, SE., M.Sc (II) H.Aunur Rofiq, Lc, M. Ag, Ph. D

Keywords: Impact of Tourism and Quality of Life

The impact of tourism as an alternative in improving economic conditions and the level of income of the community. The impact of tourism, able to change their livelihoods from the agricultural sector or other sectors to the tourism sector, such as traders, restaurant servants, hotel services, villa services and general travel services. Indirectly tourism activities in Batu City bring significant changes to the people of Kota Batu and its surroundings. The magnitude of the impact of tourism on the economic sector is able to provide an increase in the quality of life of the community, especially on the dimensions of material welfare, emotional well-being, and occupational health & safety.

The purpose of this study is to explain: (1) tourism impact variables (economic, social, cultural, and environmental impacts) that have a simultaneous influence on the quality of life of the people of Batua city (2) tourism impact variables have a partial effect on the quality of life in Batu city (3) variables that have a dominant influence on the quality of life of the people of Batu city.

This study uses a quantitative approach with multiple linear regression analysis techniques. The type of data used is primary data obtained through a questionnaire. The sample in this study amounted to 258 respondents, namely the people of Batu city with a population of over the age of 20 years totaling 139. 177 people.

The results showed that (1) there was a significant effect of the impact of tourism on the quality of life of the people of Batu city simultaneously. Based on the results of the Test -f = 37,> ftabel = 0.18 with a significance level of 0.00 <0.05, which means the hypothesis is accepted. (2) there is a partial impact of tourism on the quality of life of the people of Batu city. Based on the results of the t-test on the economic impact variable of 5.779> t table = 2, 595401. The t-test on the social impact variable is 5.617> t table = 2, 595401. The t-test on the cultural impact variable is 5.831> t table = 2, 595401. The t-test on the environmental impact variable is 2.684> t table = 2, 595401 which means the hypothesis is accepted. (3) there is a variable that has the dominant influence on the quality of life of the people of Batu, namely the social impact variable which has the highest standardized coefficient, which is 0.320.

ملخص البحث

مفتاح الأسرار، بشرول. 2019. تأثير السياحي على جودة حياة المجتمع بمدينة باتو، أطروحة. فسم الإقتصاد الشرعي، الدراسا العليا جامعة سونان مولانا مالك إبراهيم مالانق، المشرف (1) د. سسوانطو، (2) د. الحاج عون الرفيق.

الكلمة الرئيسية: تأثير السياحي و جودة الحياة

تأثير السياحي كأحد الخيار في تقديم أحوال الإقتصاد و طبقة معيشة المجتمع. تأثير السياحي يقدر أن يغير معاش المجتمع من قطاع الزراعة أو قطاع آخر إلى قطاع السياحي نحو البياع، وخادم المقصف، وخادم الفندق، وخادم فيلا أو تفضيل المواصلات العام. فكان عملية السياحي في مدينة باتو تأتي بحسن التغيير عند المجتمع في باتو وأحواله سريرا. وكان كثرة تأثير السياحي في قطاع الإقتصادي هي يقدر تقديم معاش المجتمع خاصة في مصلحة المادي، ومصلحة الوجداني، ومصلحة الصحة و السلامة في العمل.

يتضمن هذا البحث العلمي لكشف الأمور الآتي: (1) متغير تأثير السياحي (متغير الإقتصاد، والإجتماعي، والثقافة، والبيئة) يتأثر على جودة حياة المجتمع بمدينة باتو متزامنا. (2) متغير تأثير السياحي يتأثر على جودة حياة المجتمع بمدينة باتو جزئيا. (3) المتغير الذي يتأثر على جودة حياة المجتمع بمدينة باتو غالبا.

استخدم هذا البحث العلمي المنهج الكمي بطريقة تحليل الإنحداد الخطي المتعدد. أما البيانات المستخدمة هي البيانات الإبتدائي التي يجمع بطريقة الإستبيان. وأما عدد العينة في هذا البحث هي مائة وثمانية وخمسون شخصا من المجتمع بمدينة باتو بمعيار السكان أعلى من عشرين سنة عمرا.

وقد دلت نتيجة هذا البحث (1) وجود تأثير السياحي الهام على جودة حياة المجتمع متزامنا بناء على حاصل التجريبية ... بنسبة المتزامن قدر ... بمعنى أن الإفتراض مقبول. (2) وجود تأثير السياحي الهام على جودة حياة المجتمع جزئيا بناء على حاصل التجريبية ... في متغير الإقتصادي قدر ... و حاصل التجريبية ... في متغير الإجتماعي قدر ...، و حاصل التجريبية ... في متغير الثقافة قدر ...، و حاصل التجريبية ... في متغير البيئة قدر ... بمعنى أن الإفتراض مقبول. (3) وجود المتغير الذي يتأثر على جودة حياة المجتمع بمدينة باتو غالبا الذي له ... الأكبر وهو ...

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata salah satu pilihan dalam peningkatan pendapatan Negara maupun daerah. Dimana tingginya *multiplier effect* dan cepatnya perputaran uang didalamnya menjadikan sektor pariwisata menjadi primadona baru. Cepatnya perputaran uang mengakibatkan pariwisata sebagai penggerak sektor ekonomi sebagai salah satu solusi bagi pemerintah dalam meningkatkan pembangunan ekonomi. Sektor pariwisata tidak hanya menyentuh kelompok-kelompok ekonomi tertentu, tetapi dapat menjangkau kalangan bawah. Masyarakat di sekitar obyek-obyek wisata dapat mendirikan berbagai macam kegiatan ekonomi, misalnya mendirikan tempat penginapan, layanan jasa (transportasi), warung, dan lain-lain. Kegiatan-kegiatan ini dapat menambah pendapatan masyarakat dan menekan tingkat pengangguran. Hal tersebut salah satu dampak pariwisata yang secara langsung dapat mempengaruhi kehidupan masyarakat.

Dampak pariwisata dipengaruhi oleh jumlah dan bentuk wisatawan yang datang pada tempat wisata tersebut. Hasil data Badan Pusat Statistik secara kumulatif jumlah kunjungan wisatawan mancanegara selama 2017 mencapai 14,04 juta. Jumlah ini naik 21,88% dibandingkan pada tahun 2016 yang berjumlah 11,52 juta.¹ Peningkatan tersebut secara tidak langsung menambah devisa Negara dari sektor pariwisata. Pada semester satu 2017

¹ <https://www.bps.go.id>. Diakses 9 Januari 2018

tercatat mencapai 929 juta dollar AS atau 3,67 persen dari total investasi nasional.

Kunjungan wisatawan yang mengalami kenaikan secara nasional juga diikuti kenaikan jumlah wisatawan di Kota Batu. Kota Batu sebagai salah satu dari tujuan destinasi pariwisata yang ada di Jawa Timur mampu menyedot wisatawan sebesar 2.917.591 jiwa pada tahun 2016.² Jumlah wisatawan tersebut mengalami kenaikan secara signifikan dari tahun sebelumnya dan target Kota Batu tentang kunjungan wisatan sebesar 4,2 juta yang direalisasikan sampai akhir Desember 2017 yang mencapai 4,7 juta.³

Dampak Pariwisata yang diakibatkan oleh peningkatan wisatawan yang berkunjung di Kota Batu berdampak pada peningkatan pendapatan asli daerah (PAD) dari sektor pariwisata. Pendapatan dari hasil pariwisata menyumbang PAD rata-rata sebesar 38,38 persen. Dengan kata lain, rata-rata sektor pariwisata menyumbang sebesar Rp 4.233.654.958,7 pada Pendapatan Asli Daerah Kota Batu yang sebesar Rp 11.030.888.376 per tahun.

Pencapaian peningkatan pendapatan nasional dan pendapatan daerah yang ada di Kota Batu tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri, dkk yang menyatakan pada hasil penelitiannya di daerah Pangandaran tahun 2015 menyatakan bahwa dampak pariwisata berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan, peningkatan derajat pendidikan dan kesehatan serta mampu merangsang partisipasi masyarakat untuk bekerja meskipun lebih

² <https://batukota.bps.go.id/>

³ <http://www.malangtimes.com>

banyak pada sektor informal dan jasa.⁴ Tujuan tersebut selaras dengan visi misi Kota Batu yang tertuang dalam Rencana kerja Jangka Panjang Kota Batu sebagai Kota wisata.

Dampak pariwisata sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan keadaan perekonomian dan tingkat pendapatan masyarakat ditanggapi oleh Pemerintah Kota Batu. Kegiatan pariwisata yang memerlukan banyaknya kerjasama antara pemerintah dan masyarakat kota tersebut. Peranan Pemerintah dalam mendukung sektor pariwisata Kota Batu sangat tinggi. Dimana untuk mendukung sektor tersebut pemerintah Batu mengadakan dan mencanakan “*Batu International Islamic Tourism 2016*” pada tahun 2016.

Selain itu dukungan pemerintah juga dalam bentuk materiil dimana pemerintah menganggarkan untuk kemajuan pariwisata di Kota Batu.⁵ Pemerintah Kota Batu menyakini bahwa dampak pariwisata yang dibangun akan berdampak positif bagi semua masyarakat Kota Batu. Hal ini sesuai pernyataan Wali Kota Batu pada awal pembangunan izin Kota Batu sebagai Kota wisata yang menyatakan “Saya terobsesi membuat Kota Batu sebagai tempat wisata keluarga yang sehat, berkarakter, dan religius. Karena itu, semua izin hiburan negatif yang berpotensi menjadikan Batu sebagai tempat wisata seks harus dicabut. Silahkan para investor demikian berinvestasi di

⁴ Abdillah, Fitri, dkk. 2015. *Perkembangan Destinasi Pariwisata, Benarkah Memang Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat. Jurnal Khasanah Ilmu - Volume 6 No 2 – 2015* – lppm3.bsi.ac.id/jurnal

⁵ <http://malangvoice.com>

daerah lain”⁶. Hal inilah yang mempercepat Kota Batu sebagai kota wisata yang terkenal di seluruh Indonesia bahkan mulai ke mancanegara.

Dorongan yang telah diberikan oleh pemerintah Kota Batu untuk peningkatan industri pariwisata sangat besar. Pelibatan masyarakat melalui pembinaan-pembinaan dan pembangunan tempat wisata baru untuk membuat banyak alternatif bagi para wisatawan yang berkunjung ke Batu. Pengembangan Desa dengan memanfaatkan hasil alih lahan yang diintegrasikan dengan kegiatan pariwisata dapat meningkatkan potensi lahan adalah salah satu strategi dari pemerintah Kota Batu. Hasil peningkatan tersebut memiliki Dampak positif pariwisata juga dirasakan oleh masyarakat Kota Batu. Dengan adanya pariwisata, sebagian masyarakat Kota Batu dapat merubah mata pencaharian mereka dari sektor pertanian atau sektor lain ke sektor pariwisata, seperti pedagang, pelayan rumah makan, pelayanan hotel, pelayanan vila dan jasa perjalanan umum. Secara tidak langsung kegiatan pariwisata di Kota Batu membawa perubahan yang berarti bagi masyarakat Kota Batu dan sekitarnya.

Besarnya dampak pariwisata pada sektor perekonomian yang mampu memberikan peningkatan pada kualitas hidup masyarakat khususnya pada dimensi kesejahteraan materi, kesejahteraan emosional, dan kesehatan & keselamatan kerja. Dampak pariwisata tersebut tetapi apakah mampu secara konsisten mempertahankan perekonomian masyarakat sekitar. Waktu dalam kegiatan pariwisata sangat terbatas atau temporeri sehingga tidak mampu

⁶ <https://www.kompasiana.com>

secara stabil dalam menjaga perekonomian. Hal tersebut salah satu ciri khas dari industri pariwisata apabila pengelolaan yang tidak baik akan berangsur menurun dan akan mati. Seperti yang diungkapkan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa industri pariwisata bersifat temporari, karena industri ini dianggap sangat rapuh.⁷

Peningkatan perekonomian ditandai dengan peningkatan pendapatan masyarakat yang sangat tinggi dan hanya terjadi pada musim-musim tertentu.⁸ Kenaikan pendapatan walaupun tidak stabil mampu menaikkan harga-harga barang yang ada di daerah tersebut merupakan suatu masalah tersendiri. Percepatan perputaran uang yang mampu meningkatkan biaya hidup dan harga barang maupun produk pada masyarakat tersebut salah satu dampak negatif dari industri pariwisata.⁹

Penelitian lain menemukan bahwa masyarakat lebih menghargai pariwisata karena dampak pariwisata yang dirasakan saat ini kemungkinan tidak dapat berkelanjutan karena sifat rapuh dari bisnis pariwisata. Tetapi dampak pariwisata masih harus dihargai oleh masyarakat, dimana dampak

⁷ Melita, AWilliams, Mendlinger, Samuel. 2013. *The Impact of Tourism Revenue on the Local Communities' Livelihood: A Case Study of Ngorongoro Conservation Area, Tanzania*. *Journal of Service Science and Management*, 2013, 6, 117-126

⁸ Aryani, Sandra [Woro](#), dkk. 2017. *Analisa Dampak Pembangunan Pariwisata Pada Aspek Ekonomi dan Sosial Budaya Masyarakat*. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*|Vol. 49 No. 2 Agustus 2017

⁹ Zeinali, Bahram, dkk. 2015. *Will Tourism Development Improve the Quality of Life in Hashtpar City? An Analysis of Local Residents' Attitudes*. *International Journal of Economy, Management and Social Sciences* Vol(4), No (3), March, 2015

pariwisata mampu mengurangi tingkat kemiskinan serta memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat.¹⁰

Padatnya hilir mudik wisatawan akan menurunkan ketenangan masyarakat sekitar yang menjadikan salah satu dari dampak negatif.¹¹ Selain hal tersebut terungkap dampak negatifnya yaitu rusaknya tempat bersejarah karena ulah manusia, komersiliasi budaya, meningkatnya kriminalitas, konsumerisme masyarakat lokal serta terkikisnya nilai-nilai budaya dan norma masyarakat karena interaksi dengan masyarakat asing. Hal tersebut juga mampu menggerus budaya lokal yang sebetulnya menjadi ciri khas masyarakat lokal tersebut. Seperti penelitian yang dilakukan Desa wisata Bejihajo Gunung Kidul yang mengungkapkan bahwa sikap masyarakat yang menimbulkan berkurangnya rasa gotong royong, Matrealisik, dan terbentuknya geng dalam kultur masyarakat.¹² Hal ini juga diperkuat dari penelitian herlambang yang menyatakan perubahan pergaulang mengenai tata krama dan sikap sopan santun di sekitar lokasi wisata mengalami perubahan dari baik menjadi kurang baik.

Kenyataan lain juga menarik untuk diteliti, dampak pariwisata di Kota Batu menjadikan penurunan jumlah produksi apel yang merupakan icon dari Kota Batu. Hal ini yang harus ditanggulangi karena pengaruh dari pertanian

¹⁰ Melita,AW., Mendlinger, S. The Impact of Tourism Revenue on the Local Communities' Livelihood: A Case Study of Ngorongoro Conservation Area, Tanzania. *Journal of Service Science and Management*, 2013, 6, 117-126

¹¹ Aryani, Sandra [Woro](#), dkk. 2017. *Analisa Dampak Pembangunan Pariwisata Pada Aspek Ekonomi dan Sosial Budaya Masyarakat*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 49 No. 2 Agustus 2017

¹² Aryani, Sandra [Woro](#), dkk. 2017. *Analisa Dampak Pembangunan Pariwisata Pada Aspek Ekonomi dan Sosial Budaya Masyarakat*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|. hal 146

apel sangat berperan bagi kesejahteraan masyarakat yang ada di Kota Batu. Apel dan pertanian merupakan sumber pendapatan dari masyarakat kota Batu sebelum beralih menjadi daerah pariwisata. Kontra diksi lain menyebutkan bahwa masyarakat asli penduduk kota Batu masih bertumpu pada sector pertanian tanpa memanfaatkan dari kegiatan pariwisata. Hal inilah yang menjadikan ketertarikan peneliti untuk mengkaji permasalahan tersebut, apakah terjadi peningkatan kualitas hidup masyarakat dengan berubahnya sumber ekonomi masyarakat dari sektor pertanian dan berganti pada sector pariwisata sehingga peneliti mengambil judul “ **Dampak Pariwisata Terhadap Kualitas Hidup Masyarakat Kota Batu**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian yang dipaparkan sebelumnya oleh penulis, keingin tahuan atas kualitas hidup yang diperoleh dari masyarakat Kota Batu atas dampak pariwisata yang ada didaerahnya. Penulis ingin mengungkap bahwa dari perubahan mata pencaharian tersebut apakah mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat kota Batu. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah dampak pariwisata dari segi ekonomi, sosial, budaya dan lingkungan mempengaruhi pada kualitas hidup masyarakat Kota Batu.
2. Dampak pariwisata apakah yang sangat signifikan berpengaruh terhadap kualitas hidup yang ada dimasyarakat Kota Batu

C. Tujuan Penelitian

Permasalahan dan strategi yang diungkapkan dalam konteks penelitian tersebut membuat rasa ingin tahu penulis untuk meneliti dengan tujuan.

1. Mengetahui dampak pariwisata dari segi ekonomi, sosial, budaya dan lingkungan pada kualitas hidup masyarakat Kota Batu.
2. Mengetahui dampak pariwisata yang paling signifikan mempengaruhi kualitas hidup masyarakat Kota Batu.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritik
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan strategi dalam peningkatan perananan masyarakat dalam pariwisata.
 - b. Bagi para peneliti, hasil penelitian ini dapat sebagai referensi dalam penelitiannya selanjutnya untuk menguji dampak pariwisata
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi masyarakat Kota batu sebagai wawasan dan masukkan untuk mengkontruksi pengembangan dan peranan masyarakat dalam kegiatan pariwisata.
 - b. Bagi pengambil kebijakan penelitian mampu sebagai referensi dan panduan dalam pengambilan keputusan tentang pengembangan pariwisata yang ada di Kota Batu.

E. Orisinalitas Penelitian

Berdasarkan hasil analisa peneliti terhadap penelitian yang terdahulu untuk mendukung keoriginalitas penelitian berikut.terdapat beberapa

penelitian sebelumnya yang mengungkap tentang dampak pariwisata. Penelitian tersebut yang menjadi penguat penelitian ini diantaranya:

Penelitian yang dilakukan Fitri Abdillah, dkk (2015) yang bertujuan untuk membuktikan data pemerintah yang menyatakan pembangunan pariwisata yang mampu mensejahterakan masyarakat. Penelitian ini juga memiliki misi untuk membuktikan bahwa pembangunan pariwisata mampu meningkatkan jumlah kunjungan, Lapangan kerja , dan keterlibatan masyarakat sehingga mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Penelitian ini merupakan penelitian survey dengan menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Dalam upaya mencapai tujuan, metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan fenomena yang ditemukan dalam wilayah penelitian. Hasil Penelitian ini mengungkapkan tingkat kualitas hidup masyarakat pangandaran secara umum meningkat dibuktikan tingkat pendapatan meningkat, peningkatan derajat pendidikan dan kesehatan serta mampu merangsang partisipasi masyarakat untuk bekerja meskipun lebih banyak pada sektor informal dan jasa.¹³

Penelitian Fariborz Aref (2011) dimaksudkan untuk meneliti pengaruh pariwisata terhadap kualitas kehidupan di Shiraz, Iran. Penelitian ini menggunakan metode survei untuk menguji pengaruh pariwisata terhadap kualitas hidup masyarakat tersebut. Hasil penelitian menyebutkan bahwa pariwisata memiliki efek positif terhadap kualitas hidup dari masyarakat setempat. Survei yang dihasilkan menyatakan dampak industri pariwisata

¹³ Abdillah, Fitri, dkk. 2015. *Perkembangan Destinasi Pariwisata, Benarkah Memang Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat*. Jurnal Khasanah Ilmu - Volume 6 No 2 – 2015 – lppm3.bsi.ac.id/jurnal

paling signifikan terkait dengan kesejahteraan emosional, kesejahteraan masyarakat, dan pendapatan dan lapangan kerja. Sementara kesehatan dan keselamatan tidak terlalu dipengaruhi dari industri pariwisata tetapi setidaknya mampu meningkatkan kualitas hidup.¹⁴

Penelitian Wei Liu, dkk (2012) memiliki tujuan bahwa pariwisata berbasis alam berpotensi meningkatkan konservasi keanekaragaman hayati global dengan menyediakan strategi mata pencaharian alternatif untuk masyarakat lokal, yang dapat mengurangi kemiskinan di dalam dan sekitar kawasan wisata. Metode penelitian yang digunakan penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian tersebut menunjukkan dampak kualitas hidup rumah tangga setempat (modal, keuangan, manusia, alam, fisik, dan sosial) melalui partisipasi secara langsung dalam pariwisata. Secara umum, rumah tangga terjadi peningkatan kondisi keuangan yang lebih besar (mis., pendapatan), fisik (mis., akses ke situs pariwisata utama), manusia (mis., pendidikan) dan sosial (mis., hubungan kekerabatan dengan pegawai pemerintah daerah) dan penurunan kualitas alam (misalnya, lahan pertanian).¹⁵

Penelitian Bahram Zeinali, dkk (2015) dimana tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur kualitas hidup di kota, untuk mengevaluasi pengaruh pengembangan pariwisata terhadap kualitas hidup penduduk, dan untuk menilai kesiapan warga lokal untuk mendukung pengembangan pariwisata.

¹⁴ Aref, Fariborz. 2011. *The Effects of Tourism on Quality of Life: A Case Study of Shohaz, Iran*. Life Science Journal, Volume 8, Issue 2, 2011

¹⁵ Liu, Wei, dkk. 2012. *Driver and Socioeconomic Impacts of Tourism Participation in Protected Areas*. PLoS ONE 7(4):e35420. doi:10.1371/journal.pone.0035420

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan instrument kuesioner terstruktur, yang didasarkan pada tinjauan literatur dan opini dari akademisi. Hasilnya menunjukkan bahwa kualitas hidup pada daerah miskin mampu dapat ditingkatkan dengan pengembangan pariwisata¹⁶.

Penelitian I Gusti Yogi Sutanegara Bagiana, I Nyoman Mahaendra Yasa (2017) yang bertujuan menganalisis pengaruh pengembangan desa wisata, jumlah kunjungan wisatawan terhadap kesejahteraan masyarakat melalui kesempatan kerja di Desa Penglipuran dengan teknik analisis jalur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini kuantitatif dan bersifat asosiatif. Hasil penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan pengembangan desa wisata dan jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesempatan kerja. Pengembangan desa wisata, jumlah kunjungan wisatawan dan kesempatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat dan kesempatan kerja sebagai variabel mediasi hubungan pengembangan desa wisata dan jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.¹⁷

Penelitian yang dilakukan Apep Risman, dkk dengan tujuan mengetahui dampak dari pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan pembangunan di sektor pariwisata dalam rangka memerangi kemiskinan, sektor pariwisata

¹⁶ Zeinali, Bahram, dkk. 2015. *Will Tourism Development Improve the Quality of Life in Hashtpar City? An Analysis of Local Residents' Attitudes*. International Journal of Economy, Management and Social Sciences Vol(4), No (3), March, 2015

¹⁷ Bagiana, IGY Sutanegara Bagiana, Yasa, I NMahaendra. 2017. *Pengembangan Desa Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Penglipuran, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli*. E- Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana. Vol.6, No. 9 September 2017

nampaknya dapat diandalkan untuk dapat menjadi solusi alternatif dalam upaya pemberdayaan masyarakat.¹⁸

Tabel 1.1 Penelitian terdahulu dan Pembedanya

No	Penulis/ Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Fitri Abdillah, dkk. <i>Perkembangan Destinasi Pariwisata, Benarkah Memang Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat.</i> 2015	Dampak destinasi pariwisata pada peningkatan kualitas hidup atau kesejahteraan masyarakat lokal.	Ukuran yang bersifat secara spesifik dan penilaian secara subyektif masing-masing individu masyarat sesuai dengan kenyataan
2.	Fariborz Aref. <i>The Effects of Tourism on Quality of Life: A Case Study of Shiraz, Iran.</i> 2011	Pengaruh Pariwisata terhadap kualitas hidup masyarakat	Penelitian yang akan diuji hanya menggunakan 4 dimensi (kesejahteraan materi, kesejahteraan emosional, dan kesehatan & keselamatan kerja) dalam kesejahteraan penduduk secara subyektifitas masing-masing individu.
3.	Wei Liu, dkk. <i>Driver and Socioeconomic Impacts of Tourism Participation in Protected Areas.</i> 2012	Pengaruh industri pariwisata pada tingkat Penghidupan Rumah Tangga.	Dampak pariwisata terhadap kesejahteraan materi, kesejahteraan emosional, dan kesehatan & keselamatan kerja rumah tangga setempat aset secara subyektifitas masing-masing individu
4.	Bahram Zeinali, dkk. <i>Will Torism Development Iprove the Quality of Lifein Hashtpar City? An Analysis of Local Residents 'Attitudes.</i> 2015	Pengembangan Pariwisata dalam Peningkatan kualitas hidup masyarakat loal.	Pengaruh pariwisata dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal dalam sudut pandang subyektifitas masing-masing individu.
5.	Bagiana, I G B Y Sutanegara, Yasa, I N Mahaendra. <i>Pengembangan Desa Wisata Terhadap</i>	Perkembangan Desa Wisata mampu meningkatkan Kesempatan Kerja sehingga	Pengaruh Destinasi wisata Agrowisata peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal dalam sudut pandang subyektifitas masing-masing

¹⁸ Risman, Apep, dkk. *Kontribusi Pariwisata Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Indonesia.* Prosiding: Riset & PKM. ISSN: 2442-4480

	Kesejahteraan Masyarakat Desa Penglipuran, Kecamatan Bngli, Kabupaten Bangli. 2017	berimplikasi pada kesejahteraan Masyarakat	individu
6.	Apep Risman, dkk. Kontribusi Pariwisata Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Indonesia .2015	Pengembangan Potensi Lokal dalam industri pariwisata untuk meningkatkan kesejahteraan	Mendiskripsikan potensi lokal dalam kesejahteraan masyarakat lokal dalam sudut pandang subyektifitas masing-masing individu

Hasil paparan dari uraian dan tabel penelitian terdahulu, penelitian yang akan dilakukan secara umum memiliki persamaan dan perbedaan sebagai berikut:

1. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu dari segi peranan dari sebuah kelompok dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan peningkatan sumberdaya manusia yang melalui kegiatan pengembangan oleh masyarakat. Pengembangan oleh masyarakat yang dimaksud dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan industri pariwisata.
2. Perbedaan yang menonjol dalam penelitian yang akan dilakukan adalah dampak pariwisata yang mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat kota Batu. . Kualitas hidup yang dimaksudkan dalam penelitian yang akan dilakukan dinilai dengan 4 alat ukur diantaranya kesejahteraan materi, kesejahteraan emosional, kesejahteraan sosial dan kesehatan & keselamatan kerja. Alat ukur tersebut diambil sesuai dengan kondisi lapangan. Hasil penelitian terdahulu yang menyarankan bahwa belum diteliti mengenai dampak pariwisata terhadap

kesejahteraan masyarakat dari sudut pandang penilaian subyektif masyarakat. Penelitian ini diharapkan untuk mendapat makna nilai kualitas hidup dari sudut pandang subyektifitas masyarakat.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pariwisata

1. Definisi Pariwisata

Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), Pariwisata adalah yang berhubungan dengan perjalanan untuk rekreasi; pelancongan; turisme.¹⁹ Pariwisata dalam bahasa Arab disebut *rihlah*. Istilah pariwisata berasal dari bahasa Sansekerta yang terdiri dari suku kata “*pari*” yang berarti banyak, berkali-kali, berputar-putar, berkeliling, atau bersama dan “*wisata*” artinya bepergian atau perjalanan. Jadi, pariwisata berarti suatu kegiatan perjalanan atau bepergian yang dilakukan dari satu tempat ke tempat lain, dengan tujuan bermacam-macam, seperti rekreasi atau untuk melihat-lihat, mencari dan menyaksikan (sesuatu) atau semisal itu, bukan untuk mengais (rezki), bekerja dan menetap.²⁰

Undang-Undang No. 10/2009 tentang Kepariwisataan, yang dimaksud dengan pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, Pemerintah dan Pemerintah Daerah.²¹ Jadi secara pengertiannya pariwisata berarti perjalanan keliling dari suatu tempat ke tempat lain.

¹⁹ <https://kbbi.web.id/>

²⁰ <http://www.suaramuhammadiyah.id/>

²¹ id.wikipedia.org

Sumber lain mengatakan bahwa pariwisata merupakan aktivitas berupa pelayanan atas produk yang dihasilkan oleh industri pariwisata yang mampu menciptakan pengalaman perjalanan bagi wisatawan. Mc. Intosh menyatakan bahwa pariwisata adalah *“a composite of activities, service of industries that delivers a travel experience: transportation, accommodation, eating and drinking establishment, shops, entertainment, activity, and other hospitality service available for individuals or groups that are away from home.”*²²

Berbagai definisi pariwisata yang ada di atas dapat disimpulkan bahwa pariwisata merupakan suatu perjalanan untuk mengunjungi suatu tempat yang didukung berbagai layanan yang mampu menghasilkan pengetahuan. Layanan-layanan tersebutlah yang membutuhkan banyak peran dari masyarakat dan pemerintah untuk mendukung kegiatan pariwisata yang baik.

2. Dampak Pariwisata

Suatu aktivitas pasti akan memiliki suatu dampak, hal tersebut juga terjadi pada aktivitas pariwisata. Aktivitas yang disebabkan oleh pariwisata yang mempunyai banyak efek pada dimensi kehidupan. Theobald dalam bukunya menyatakan *“International tourism is an invisible export in that it creates a flow of foreign currency into the economy of the destination country, thereby contributing directly to the current account of the balance of payments. Like other export industries, its inflow of*

²² Muljadi, A.J, Warman, Andri.2016. *Kepariwisata dan Perjalanan*.PT. Rajagrafindo Persada

*revenue creates bussines turnover, household income, employment, and goverent revenue.*²³

Pariwisata juga dapat dikatakan sebagai industri dengan dampak ekonomi yang sangat besar, tetapi juga sebagai industri yang memiliki banyak konsekuensi lingkungan dan sosial. Pemahaman secara utuh dari masing-masing komponen dari fenomena pariwisata sangat penting, sehingga mereka yang terlibat dengan perencanaan, manajemen, dan penentuan kebijakan memiliki dasar untuk pengambilan keputusan.

Pengambilan keputusan yang baik akan mendapatkan hasil yang maksimal. Hal tersebut dikarenakan hampir semua masyarakat mengakui berdampak positif pada ekonomi dari pengembangan pariwisata, tetapi masyarakat khawatir dengan potensi negatif terhadap dampak sosial dan lingkungan seperti kemacetan lalu lintas, kejahatan, masalah keamanan publik, dan polusi.

Teori tentang dampak pariwisata yang sangat mempengaruhi dimensi kehidupan masyarakat telah dibuktikan berbagai penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh beberapa ahli memperkuat teori yang telah ada ataupun menyempurnakan teori yang sudah ada. Penelitian awal yang menguji dampak yang dirasakan di antara berbagai segmen masyarakat lokal yang diidentifikasi berdasarkan karakteristik sosio-demografis²⁴. Penelitian ini menemukan sedikit perbedaan yang konsisten dalam dampak pariwisata yang dirasakan oleh karakteristik

²³ Muljadi, A.J, Warman, Andri.2016. *Kepariwisata dan Perjalanan*.PT. Rajagraindo Persada

²⁴ Belisle, F. J. & Hoy, D. R. (1980). The perceived impact of tourism by residents, a case studies in Santa Marta, Columbia. *Annals of Tourism Research*, 7 (2), 83-101.

socio-demografi. Dampak yang dirasakan dari pariwisata terjadinya kesenjangan antar individu dan peningkatan partisipasi masyarakat dalam pariwisata. Secara keseluruhan dari persepsi dampak pariwisata meningkat dengan ketergantungan ekonomi individu pada pariwisata.²⁵

Di antara studi dampak pariwisata secara umum, ada konsensus tentang jenis-jenis dampak yang perlu dipertimbangkan (sosial, budaya, demografi, ekonomi, sosial psikologis). Juga, dampak politik sering dimasukkan. Para ahli telah menyepakati hasil diskusi tentang isu-isu ekonomi yang dirasakan, dampak sosial, budaya, dan lingkungan sebagai akibat dari kehadiran pariwisata.²⁶ Dalam bagian berikutnya, dampak positif dan negatif utama dari pengembangan pariwisata secara detail sebagai berikut.

a. Dampak Ekonomi

Pariwisata diharapkan mampu dalam menciptakan lapangan kerja, menghasilkan devisa, menghasilkan laba atas investasi untuk ekonomi yang sedang berkembang, transfer teknologi, dan meningkatkan standar hidup. Manfaat utama yang didapat dari mempromosikan pengembangan pariwisata adalah masyarakat mendapatkan manfaat ekonomi dari peningkatan kegiatan pariwisata.

Setiap penelitian tentang persepsi penduduk terhadap dampak pariwisata telah memasukkan pertanyaan tentang faktor- faktor

²⁵ Belisle, F. J. & Hoy, D. R. (1980). The perceived impact of tourism by residents, a case studies in Santa Marta, Columbia. *Annals of Tourism Research*, 7 (2), 83-101

²⁶ Inter-organizational Committee (1994). *Guideline and principles for social impact assessment*. *Impact Assessment*, 12, 105-152.

ekonomi. Penelitian menunjukkan bahwa penduduk merasakan pariwisata membantu perekonomian²⁷, bahkan pariwisata mampu meningkatkan standar hidup rumah tangga.

Semua fasilitas dan pelayanan yang didirikan dan ditawarkan kepada wisatawan, atas partisipasi masyarakat setempat, dan pariwisata menghasilkan dorongan untuk meningkatkan dan mengembangkan infrastruktur dan layanan masyarakat. Namun, pariwisata memberikan kontribusi terhadap kecemburuan sosial di Indonesia terkait dengan mempekerjakan warga asing pada posisi manajer.²⁸

Selain itu pariwisata juga berkaitan dengan dominasi asing atas jasa dan fasilitas wisata, kenaikan biaya tanah dan perumahan, kenaikan harga barang dan jasa, kenaikan harga makanan dan tanah, dan kekurangan komoditas tertentu (Var & Kim, 1990). Beberapa peneliti menyimpulkan itu warga setuju bahwa keuntungan ekonomi pariwisata lebih besar daripada biaya sosial.²⁹ Sebagian besar penelitian memiliki fokus pada peluang kerja, standar hidup, pendapatan yang dimiliki masyarakat berasal dari kegiatan pariwisata, dan biaya hidup.

1) Peluang Kerja

²⁷ Ritchie, J. R. B. (1988). Consensus policy formulation in tourism. *Tourism management*, 9(3), 199-216.

²⁸ Kim, K. (2002). *The effects of tourism impacts upon quality of life residents in the community*. Virginia Polytechnic Institute and State University, Blacksburg, Virginia

²⁹ Liu, J. C. & Var, T. (1986). Resident attitudes toward tourism impacts in Hawaii. *Annals of Tourism research*, 13, 193-214

Kegiatan pariwisata tidak mampu berdiri sendiri yang harus disertai oleh sektor lain. Dari dampak tersebutlah yang mampu menciptakan peluang kerja. Keterkaitan partisipasi sumber daya manusia pada pariwisata digambarkan oleh McIntosh, dkk bahwa berbagai peluang karir dalam industri pariwisata yang memanfaatkan dan digerakkan oleh sumber daya manusia seperti bidang transportasi, akomodasi, pelayanan makanan dan minuman, shopping, travel, dsb.³⁰ Hal tersebutlah yang menjadikan bertambahnya jumlah peluang kerja atas dampak dari pariwisata.

Hal tersebut juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan di British Columbia dan Alberta Canada mengungkapkan bahwa 87% dari responden merasa bahwa pariwisata penting untuk jumlah pekerjaan di provinsi ini, sementara hanya 10% tidak menganggap pariwisata sebagai penyumbang penting bagi pekerjaan³¹

Tyrrell dan Sheldon (1984) menemukan bahwa penciptaan pekerjaan adalah salah satu dari empat manfaat pariwisata yang paling sering disebutkan. Banyak penelitian lain menemukan pengakuan oleh penduduk peningkatan jumlah pekerjaan dari

³⁰ Pitana, IG., Diantara KS. 2009. Pengantar Ilmu Pariwisata. Yogyakarta: ANDI OFFSET

³¹ Ritchie, J. R. B. 1988. Consensus policy formulation in tourism. *Tourism management*, 9(3), 199-216

pariwisata.³² Namun, mereka juga menemukan bahwa pembangunan yang cepat menyebabkan pengangguran yang besar sesudahnya penyelesaian, dan bahwa sifat industri yang sering musiman mengganggu struktur ketenagakerjaan.

- 2) Pendapatan dari wisatawan untuk usaha lokal dan standar hidup
 Pengeluaran wisatawan pada saat di destinasi wisata secara langsung atau tidak langsung menjadikan sumber pendapatan dari beberapa perusahaan, organisasi, atau masyarakat perorangan yang melakukan kegiatan usaha di sektor ini. Jumlah wisatawan yang berkunjung merupakan orientasi pasar dari usaha lokal. Masyarakat secara perorangan mendapatkan penghasilan dari pekerjaan dari kegiatan tersebut. Pekerjaan dari sector pariwisata yang sangat beragam diantaranya karyawan hotel dan restoran, penyedia jasa transportasi, pemandu wisata, penyedia souvenir dan sebagainya.³³
- Seperti banyak industri lain, ukuran penerimaan, dan terutama laba bersih dihasilkan oleh penerimaan tersebut, yang dapat diharapkan oleh masyarakat dari pengeluaran pariwisata tergantung pada kebijakan pemerintah dan berbagai karakteristik ekonomi lokal. Satu studi mengungkapkan bahwa pendapatan bersih dari pariwisata berkisar antara 25% hingga 90% dari total tanda terima, tergantung pada bagian dari kepentingan nasional

³² Davis, D. J. Allen & Cosenza, R. M. (1988). Segmenting local residents, interests, and opinions toward tourism. *Journal of Travel Research*, 27(3), 2-8.

³³ Pitana, IG., Diantara KS. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: ANDI OFFSET

dan lokal dalam bisnis pariwisata.³⁴ Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penduduk merasakan suatu peningkatan pendapatan, standar hidup, investasi dan kegiatan bisnis berikutnya dari kegiatan pariwisata.

Dampak negative ekonomi yang disebabkan oleh peningkatan harga barang dan layanan telah dirasakan oleh penduduk di beberapa survei.³⁵ Kesepakatan moderat dengan pernyataan yang menyarankan bahwa peningkatan dalam pariwisata adalah penyebab kenaikan harga barang dan jasa. Sangat sedikit responden menganggap pariwisata sebagai penyebab tingginya biaya hidup di Zambia .

Pariwisata dapat menyebabkan harga tanah naik dengan cepat, untuk pembangunan hotel dan sarana pendukung pariwisata. Selain itu masyarakat memandang naiknya biaya perolehan tanah dan perumahan sebagai efek negatif dari pariwisata.

b. Dampak Sosial

Dampak pariwisata pada sosial tidak seperti yang diungkapkan pada dampak ekonomi cenderung positif, tetapi pada dampak sosial cenderung kontradiktif. Beberapa penelitian mengatakan bahwa hanya beberapa kondisi tertentu yang pariwisata yang berdampak positif bagi kondisi sosial. Menurut richardson dan Fluker(2004:129-

³⁴ Peppelenbosch, P. & Templeman, G. (1989). The pros and cons of international tourism to the third world, In T. Singh, H. Vir, L. Theuns & F. M. Go (Eds.). Frankfurt am Main: Peterlang

³⁵ Belisle, F. J. & Hoy, D. R. (1980). The perceived impact of tourism by residents, a case studies in Santa Marta, Columbia. *Annals of Tourism Research*, 7 (2), 83-101.

131), dampak pariwisata terhadap kehidupan sosial di daerah tujuan wisata antara lain³⁶.

1) Dampak terhadap struktur populasi

Peningkatan aktivitas pariwisata di suatu daerah tujuan wisata yang mengakibatkan bertambahnya peluang kerja secara otomatis akan menaikkan populasi pada daerah wisata tersebut.

Penduduk yang bekerja tidak hanya berasal dari masyarakat local melainkan berasal dari berbagai wilayah. Bertambahnya tenaga kerja tersebut tidak hanya menaikkan populasi tetapi juga mampu mengeser komposisi. Dimana pekerja pariwisata berumur 20-40 tahun sehingga komposisi penduduk pada daerah tersebut mengalami pergeseran.

Bertambahnya jumlah populasi penduduk berakibat dengan tingkat kepadatan penduduk yang lambat laun akan menimbulkan permasalahan sosial yang beragam, mulai dari yang ringan diantaranya meningkatkan stress, kemacetan, dsb, sampai masalah besar tentang kriminalitas.

2) Transformasi tata nilai

Berkembangnya industry pariwisata yang mengakibatkan naiknya populasi penduduk yang membawa kebiasaan, attitude yang berbeda-beda menyebabkan percampuran tata nilai di daerah wisata tersebut. Dampak pariwisata pada perubahan

³⁶ Pitana, IG., Diantara KS. 2009. Pengantar Ilmu Pariwisata. Yogyakarta: ANDI OFFSET

tata nilai disebabkan karena pengaruh wisatawan dibandingkan dengan pekerja yang datang dari luar daerah.

Transformasi tata nilai dapat mengambil berbagai bentuk. Diantaranya efek peniruan dari proses akulturasi dimana sebuah teori mengasumsikan bahwa ketika dua kebudayaan berinteraksi maka kebudayaan yang dominan akan mengalahkan budaya yang lemah sehingga membawa perubahan kepada budaya yang lemah tersebut. Cara kedua dengan marginalisasi dimana individu yang menolak asimilasi secara penuh kebudayaan wisatawan kedalam kehidupan sehari-hari. Cara terakhir adalah komodifikasi dimana proses kebudayaan dibuatse demikian rupa menjadi suatu paket untuk dijual, dengan mengelolanya agar sesuai dengan waktu keinginan wisatawan dibandingkan dengan tujuan kebudayaan itu sendiri.

3) Dampak pada kehidupan sehari-hari

Dampak pariwisata selain terhadap tata nilai dan bagaimana masyarakat berfikir, juga menyebabkan masalah untuk tuan rumah yang mempengaruhi bagaimana masyarakat bertindak dalam kehidupan sehari-hari. Pengaruh tersebut diantaranya terlalu sesaknya ketika wisatawan besar datang pada komunitas kecil, terjadinya kemacetan lalu lintas dan kesemrawutan lalu lintas, penggunaan infrastruktur yang berlebihan, kehilangan kegunaan dan manfaat sosial tanah, kehilangan manfaat usaha

lain, polusi desain arsitektur, kejahatan pada wisatawan maupun dari wisatawan.

c. Dampak Terhadap Budaya

Meskipun pariwisata berkontribusi terhadap kebangkitan seni dan kerajinan tradisional, pariwisata telah sering dikritik karena gangguan struktur sosial dan budaya tradisional dan pola perilaku. Daerah tujuan itu telah ketergantungan pada pariwisata karena manfaat ekonominya sehingga berkontribusi terhadap peningkatan kejahatan dan prostitusi, hal tersebutlah sehingga dampak pariwisata berpengaruh pada berbagai aspek dan tindakan yang harus dilakukan terhadap budaya diantaranya

1) Berkembang atau hilangnya budaya lokal

Beberapa daerah tujuan pariwisata mampu mengemas dan mengembangkan budaya lokal akibat dari interaksi dengan pariwisata. Hal ini dapat dimanfaatkan bagi seniman lokal untuk memupuk semakin suburnya kesenian tradisional berupa tari, lukis, patung dan sebagainya. Selain itu juga mampu mendorong munculnya kelompok-kelompok masyarakat yang berkonsentrasi dalam pengembangan kebudayaan tradisional.

Tetapi hal tersebut juga ada kemungkinan pariwisata juga mampu menggerus budaya lokal yang digantikan budaya asing. Ataupun hal tersebut apabila bertahan akan segera menjadi kesenian yang bersifat komersial.

2) Pelestarian Budaya Lokal

Beberapa perdebatan tentang apakah pariwisata mempertahankan atau menghancurkan budaya, tetapi posisi utama adalah bahwa dampaknya merusak. Posisi ini didukung oleh dokumentasi yang cepat dan perubahan dramatis dalam struktur sosial, pola penggunaan lahan, dan sistem nilai di Indonesia. Studi telah menunjukkan bahwa pariwisata berkontribusi pada renaissance seni tradisional, kerajinan, tari dan musik (McKean, 1977). Penelitian sebelumnya menyimpulkan bahwa pariwisata tidak menuntut struktur kapitalis modern dan nilai-nilai, tetapi itu benar-benar kompatibel dengan struktur pra-kapitalis tradisional dan nilai-nilai. Asalkan pembangunan itu relatif lambat dan dari alam yang setara, pariwisata dapat mengintegrasikan dirinya ke dalam struktur tradisional. Alih-alih menyebabkan kehancuran mereka, itu bias membuat kelangsungan hidup mereka menjadi mungkin

3) Pertukaran budaya antara penduduk lokal dan wisatawan

Interaksi yang dilakukan wisatawan sebagai konsekuensi hal yang positif dari kegiatan pariwisata. Masyarakat mampu menemukan pertukaran budaya antara penduduk dan wisatawan menjadi berharga, dan umumnya dinilai dari kearifan masyarakat lokal dalam penyambutan wisatawan

Penelitian yang dilakukan sebelumnya menyimpulkan bahwa penduduk merasa bahwa perbedaan budaya menjadi efek positif pariwisata. Peneliti lain telah menemukan bahwa sikap penduduk yang disetujui wisatawan. Wisatawan mampu mengubah cara pandang masyarakat local untuk tidak berprasangka negative terhadap wisatawan yang datang kedaerahnya. Stigma tersebut akan menjadi hilang dan digantikan oleh rasa saling pengertian dan memahami perbedaan. Selain hal tersebut juga terdapat dampak negatif yang memunculkan sikap mental yang berorientasi konsumtif yang menimbulkan patologi sosial seperti prostitusi, penggunaan dan perdagangan obat terlarang, ketergantungan alkohol dan perilaku menyimpang lainnya.

d. Dampak Lingkungan

Dampak pariwisata terhadap lingkungan menyiratkan bahwa penduduk dapat melihat pariwisata memiliki dampak positif atau negative lingkungan mereka. Karena pentingnya lingkungan alam untuk mendukung suatu kawasan menjadi daerah atau destinasi wisata. Lingkungan bukan merupakan faktor utama tetapi memiliki pengaruh signifikan terhadap wisatawan.

Aktivitas wisatawan pada objek wisata akan menimbulkan dampak terhadap lingkungan. Hal inilah yang harus diperhatikan dari

dampak pariwisata terhadap lingkungan. Menurut ricardo dan Fluker Dampak pariwisata terhadap lingkungan diantaranya³⁷

1) Dampak dari penggunaan alat transportasi.

Sektor transportasi yang sangat berperan dalam kegiatan pariwisata. Lalu lalang wisatawan yang menggunakan alat transportasi menjadikan dampak pariwisata diantaranya adalah polusi. Kendaraan yang lalu-lang menghasilkan gas CO₂ yang mencemari udara sehingga dapat menyebabkan pemanasan global. Selain pencemaran udara, alat transportasi juga berpengaruh terhadap polusi suara yang menimbulkan kebisingan pada lingkungan.

2) Dampak dari pembangunan fasilitas pariwisata

Pengembangan pariwisata yang mampu menimbulkan kerusakan besar pada ekosistem. Kerusakan dari suatu ekosistem yang ditimbulkan dapat berasal dari sedimentasi dan emisi gas buang. Pembangunan di daerah perbukitan dan pengunungan, selain merusak hutan juga mampu menyebabkan erosi ataupun longsor. Bangunan-bangunan yang didirikan yang kadangkala menyalahi aturan antara lain menghalangi drainase, ataupun menghalangi arus sungai bahkan limbah restoran yang langsung dibuang kesuungai akan merusak ekosistem lingkungan tersebut.

³⁷ Pitana, IG., Diantara KS. 2009. Pengantar Ilmu Pariwisata. Yogyakarta: ANDI OFFSET

Selain itu pemenuhan fasilitas pendukung terutama hotel dan restoran yang menghasilkan limbah padat (kaca, logam, plastic, semendsb) akan menjadi limbah beracun dan mencemari air, udara, dan tanah.

3) Dampak dari pengoperasian industri pariwisata

Operasional industri pariwisata dapat memberikan tekanan pada lingkungan melalui beberapa cara diantaranya, tekanan sumber daya alam dimana perlakuan wisatawan yang kadang mengeksploitasi lingkungan sehingga berpengaruh pada vegetasi yan ada dialam tersebut. Kedua mampu merusak habitat kehidupan liar yang dilakuka untuk keperluan pembangunan pariwisata yang berakibat pada hilangnya habitat tersebut. Dan ketiga polusi dan pencemaran limbah aktifitas yang ada di hotel dan restoran.

Dampak Pariwisata dapat dirumuskan sebagai berikut

Tabel 2.1. Dampak Pariwisata

Dampak Ekonomi	
a.	Dampak positif ekonomi
1.	Memberikan Lapangan pekerjaan
2.	Menghasilkan Devisa
3.	Meningkatkan pendapatan Masyarakat
4.	Meningkatkan produk nasional bruto
5.	Meningkatkan infrastruktur, fasilitas, dan layanan (sistem pembuangan limbah)
6.	Meningkatkan pendapatan pemerintah (pajak)
7.	Diversifikasi ekonomi
b.	Dampak negatif ekonomi
1.	Menyebabkan kenaikan harga tanah
2.	Meningkatkan permintaan untuk produk lokal, menaikkan harga pada makanan dan produk lainnya

<ol style="list-style-type: none"> 3. mengalihkan dana dari proyek pembangunan ekonomi lainnya 4. Pendapatan bersifat musiman 5. Menggantikan struktur kerja tradisional 6. Menediakan biaya pembangunan dan pemeliharaan Infrastruktur.
<p>Dampak Sosial</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Dampak sosial yang positif <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat brand positif bagi Negara 2. Menyediakan fasilitas rekreasi untuk penduduk serta wisatawan 3. Memfasilitasi proses modernisasi 4. Memberikan peluang pendidikan b. Dampak sosial negatif <ol style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan kebencian dan antagonisme yang terkait dengan perbedaan kekayaan yang dramatis 2. Menyebabkan kepadatan berlebih, kemacetan, kemacetan lalu lintas 3. Mengundang degradasi moral yang mengakibatkan meningkatnya kejahatan, prostitusi, perdagangan narkoba 4. Menyebabkan konflik dalam masyarakat tradisional dan dalam nilai-nilai
<p>Dampak budaya yang positif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendorong kebanggaan pada seni, kerajinan, dan ekspresi budaya setempat 2. Melestarikan warisan budaya <p>Dampak budaya negatif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buat efek demonstrasi di mana penduduk asli meniru wisatawan dan melepaskan budaya tradisi. 2. Mendorong pendamaian kerajinan tangan
<p>Dampak lingkungan yang positif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membenarkan perlindungan lingkungan (perlindungan laut) dan perbaikan 2. Melindungi satwa liar 3. Mendorong pendidikan nilai pariwisata berbasis alam <p>Dampak lingkungan negatif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memupuk polusi air, polusi udara dan limbah padat 2. Mencontohkan tanah dan pantai yang halus 3. Menghancurkan karang dan bukit-bukit pesisir 4. Mengganggu flora dan fauna (satwa liar, tumbuhan rawa hidup tanaman)

B. Kualitas hidup

1. Definisi Kualitas Hidup

Menurut *World Health Organization Quality of Life (WHOQOL)* (dalam Billington dkk, 2010) mendefinisikan kualitas hidup sebagai persepsi individu dari posisi individu dalam kehidupan dalam konteks sistem budaya dan nilai dimana individu hidup dan dalam kaitannya dengan tujuan, harapan, standar dan kekhawatiran. Kualitas hidup adalah konsep yang luas mulai terpengaruh dengan cara yang kompleks dengan kesehatan fisik individu, keadaan psikologis, keyakinan pribadi, hubungan sosial dan hubungan individu dengan fitur-fitur penting dari lingkungan individu.

Pandangan islam tentang kualitas hidup, bahwa seorang muslim dituntut untuk senantiasa meningkatkan kualitas hidup sehingga eksistensinya bermakna dan bermanfaat di hadapan Allah SWT, yang pada akhirnya mencapai derajat *Al-hayat Al-thoyyibah* (hidup yang diliputi kebaikan). Untuk mencapai derajat tersebut maka setiap muslim diwajibkan beribadah, bekerja, berkarya dan berinovasi atau dengan kata lain beramal saleh. Konsep ini merupakan penerapan dari konsep kualitas “*Big Q*” yaitu untuk dapat hidup lebih baik di ahirat kelak kita tidak bisa hanya beribadah semata-mata untuk menyembah Allah (parsial), tetapi kita juga dituntut untuk bekerja dan berkarya selama di dunia ini. Tidak adanya orang yang merasa dirugikan dan terzalimi dengan keberadaan

kita merupakan suatu indikator bahwa hasil karya (amal saleh) kita di dunia ini *zero defect / zero complain (six sigma)*.³⁸

Kualitas hidup yang diatakan dalam keberuntungan umat muslim dengan mendapatkan kenikmatan akhirat. Seperti dalam al-Qur'an Al-Quran Surat Al-Mu'minin: 1

قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ ﴿١﴾

“Sesungguhnya beruntunglah orang-orang yang beriman”,

Sedangkan menurut Syaikh Muhammad Muhyiddin Qaradaghi, secara istilah *Al-falah* berarti: kebahagiaan dan keberuntungan dalam kehidupan dunia dan akhirat. Dilihat dari segala sisi dan dimensi dalam seluruh aspek kehidupan. Sebagaimana yang terlihat dalam Al-Qur'an dan Sunnah³⁹.

Beberapa pengertian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kualitas hidup merupakan perasaan subjektif seseorang mengenai kesejahteraan dirinya, berdasarkan pengalaman hidupnya saat ini secara keseluruhan. Kualitas hidup menggambarkan pencapaian kehidupan manusia yang ideal atau sesuai dengan yang diinginkan

2. Domain Kualitas Hidup

Menurut *Cummins* kualitas hidup diartikan sebagai domain kesejahteraan material, kesejahteraan masyarakat, kesejahteraan

³⁸ <http://vialdahlawy.blogspot.co.id/2011/07/konsep-kualitas-menurut-islam.html>

³⁹ Syaikh Muhammad Muhyiddin Qardaqi, *Al Falah fi al Kitab wa as Sannah*. Diunduh tgl 6 Maret 2018.

emosional, aktivitas produktif, hubungan sosial, dan domain kesejahteraan kesehatan dan keselamatan. Itu karakteristik masing-masing domain spesifik dijelaskan di bagian selanjutnya.⁴⁰

Berdasarkan penjelasan yang dipaparkan maka dapat disimpulkan bahwa kualitas hidup adalah penilaian individu terhadap posisi individu di dalam kehidupan, dalam konteks budaya dan sistem nilai di mana individu hidup berkaitan dengan tujuan individu, harapan, standar serta apa yang menjadi perhatian individu.

Dalam Penelitian ini menggunakan empat domain ComQol. Dari tujuh domain, studi saat ini akan menggunakan kehidupan tertentu domain yang terkait dengan dampak pariwisata, termasuk domain kesejahteraan material, kesejahteraan masyarakat, kesejahteraan emosional, dan domain kesejahteraan kesehatan dan keselamatan. Karakteristik dari masing-masing domain spesifik dijelaskan sebagai berikut:

a) Domain Kesejahteraan Material

Domain kesejahteraan material terdiri dari berbagai komponen, termasuk standar hidup dari kesejahteraan konsumen dan pendapatan dan pekerjaan dari kesejahteraan ekonomi. Setiap komponen-komponen ini dijelaskan di bawah ini:

1) *Standard of living* / Standar kehidupan

⁴⁰ Cummins, R. A., McCabe, M. P., Romeo, Y., & Gullone, E. (1994). The comprehensive quality of life scale (ComQol): Instrument development and psychometric evaluation on college staff and students. *Educational and Psychological Measurement*, 54(2), 372-382

Menurut Cummins (1996), kepuasan dalam domain kesejahteraan material, sebagian besar berasal dari situasi ekonomi, pendapatan, situasi hidup, standar hidup seseorang, perumahan, status sosial ekonomi, situasi keuangan, dan harta pribadi. Penelitian ini berpendapat bahwa kualitas hidup sebagian ditentukan oleh kepuasan dengan standar hidup. Kepuasan dengan standar hidup seseorang, pada gilirannya, sebagian besar ditentukan oleh evaluasi standar hidup seseorang yang sebenarnya dibandingkan dengan satu tujuan yang ditetapkan.

Kepuasan sendiri dalam islam dikenal dengan masalahah, dengan pengertian tepenuhi kebutuhan baik bersifat fisik maupun spiritual. Islam sangat mementingkan keseimbangan kebutuhan fisik dan non fisik yang didasarkan atas nilai-nilai syariah. Seorang muslim untuk mencapai tingkat kepuasan harus mempertimbangkan beberapa hal, yaitu barang yang dikonsumsi adalah halal, baik secara dzatnyamaupun secara memperolehnya, tidak bersikap isrof (royal) dan tabzir (sia-sia). Oleh karena itu, kepuasan seorang muslim tidak didasarkan banyak sedikitnya barang yang dikonsumsi, tetapi didasarkan atas berapa besar nilai ibadah yang didapatkan dari yang dikonsumsinya.⁴¹

⁴¹ <http://memoryhanik.blogspot.co.id/2016/11/teori-kepuasan-konsumen-dalam.html>

Selain hal tersebut yang disebutkan dalam standar hidup orang islam tidak hanya pada kehidupan dunia, tetapi juga kehidupan akhirat. Banyak istilah yang digunakan al-Qur'an dalam menggambarkan manusia berkualitas atau makhluk yang diciptakan Allah dalam sosok yang paling canggih, di antaranya kata manusia beriman (QS. al-Hujarat : 14) dan beramal saleh (QS. at-Tin: 6), diberi Ilmu (QS. al-Isra: 85, QS. Muja adalah: 11, QS. Fatir: 28), alim (QS. al-Ankabut: 43), berakal (QS. al-Mulk (67): 10), manusia sebagai khalifah (QS. al-Baqarah (2): 30), jiwa yang tenang (QS. al-Fajr (89): 27-28), hati yang tenteram (QS. ar-Ra'd (30): 28), *kaffah* (QS. al-Baqarah (2): 208), *muttaqin* (QS. al-Baqarah (2): 2), *takwa* (QS. al-Baqarah (2): 183), yang kemudian diberi keterangan untuk mendeskripsikan ciri-cirinya. Istilah-istilah tersebut saling berkaitan dan saling menerangkan. Jadi, apabila mengambil salah satu istilah dari istilah-istilah yang digunakan al-Qur'an, maka deskripsinya akan saling melengkapi dan merupakan ciri bagi yang lainnya. Dapat dikatakan bahwa konsep dan karakteristik manusia berkualitas tidak tunggal, akan tetapi komprehensif dan saling melengkapi.⁴²

⁴² H. A. Sanaky dalam A. M. Saefuddin, *Kualitas Akademis Lulusan Tarbiyah*, Makalah : Seminar Nasional dan Sarasehan Mahasiswa Tarbiyah, Prospek Tarbiyah dan Tantangannya (Yogyakarta: SMFT UII, Pada tanggal, 22-23 Januari 1992), hlm. 1

2) Pendapatan dan pekerjaan

Para peneliti QOL di bidang kesejahteraan ekonomi telah banyak pertanyaan, apa itu ekonomi kesejahteraan? Di semua masyarakat, ketika memiliki banyak uang untuk banyak kebahagiaan individual yang diterima. Pekerjaan memainkan peranan penting dalam kesejahteraan subjektif. Lane (1991) juga berpendapat bahwa kesejahteraan subjektif mempengaruhi kesejahteraan finansial. Ini karena mereka yang merasa bahagia tentang kehidupan pada umumnya cenderung bekerja lebih keras, dan dengan demikian menghasilkan lebih banyak pendapatan. Pengelolaan sumber daya keuangan yang baik membuka jalan menuju tingkat kesejahteraan ekonomi dan kepuasan hidup yang lebih tinggi.

b) Domain kesejahteraan sosial.

Banyak pembuat kebijakan publik yang tertarik pada pengembangan ekonomi regional. Menjadi semakin tertarik dalam memperluas konsep pembangunan ekonomi menjadi pembangunan sosio-ekonomi. Dengan demikian, mereka mulai menggunakan indikator sosial dalam menilai QOL dari suatu wilayah atau komunitas tertentu. QOL komunitas memainkan peran penting dalam QOL keseluruhan. Dari sudut pandang warga masyarakat, keseluruhan temuan dari .Penelitian QOL menunjukkan pentingnya informasi yang dikomunikasikan melalui local media, persepsi keselamatan

dan kejahatan, dan program-program masyarakat. Cummins (1997) menemukan bahwa kepuasan terkait dengan kesejahteraan masyarakat pada domain terjadi ketika orang mencapai kepuasan dengan pendidikan, lingkungan, layanan dan fasilitas, kehidupan sosial dan hubungan sosial.

Penelitian lain menemukan bahwa kepuasan masyarakat pada umumnya sebagian besar ditentukan oleh kepuasan dengan layanan pemerintah, layanan bisnis, layanan nirlaba, serta kepuasan dengan aspek-aspek lain dari masyarakat (misalnya kualitas lingkungan, tariff perubahan lanskap alam, dll.). Faktor lain yang dapat mempengaruhi kepuasan hidup secara keseluruhan melalui dampaknya pada komunitas adalah persepsi individu terhadap kualitas layanan publik.

c) Domain Kesejahteraan Emosional

Ketika Cummins (1997) mengklasifikasikan domain kesejahteraan emosional sebagian besar datang dari kegiatan rekreasi, agama, rekreasi, dan hobi. Kepuasan kesejahteraan emosional berasal dari spiritual dan kesenangan kegiatan. Oleh karena itu, penelitian ini mengadopsi kegiatan rekreasi dan spiritual sebagai komponen kesejahteraan emosional

1) Kegiatan waktu luang

Kenyamanan telah didefinisikan dalam hal penggunaan waktu discretionary: seseorang mengalami waktu luang menggunakan

waktu yang tersisa setelah pekerjaan selesai. Jadi, waktu luang adalah waktu total dikurangi waktu yang dihabiskan untuk kegiatan non-diskresioner. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa semakin banyak orang yang bepergian, semakin besar kemungkinan dia akan puas layanan tujuan, layanan perjalanan secara umum, pengalaman perjalanan, kebebasan yang dirasakan dari kontrol, kebebasan yang dirasakan dari kerja, keterlibatan, gairah, spontanitas, waktu luang pengalaman di rumah, dan kehidupan rekreasi secara umum.

2) Kegiatan spiritual (agama)

Para peneliti telah mendefinisikan konsep ini dengan berbagai cara. Satu definisi populer tentang kesejahteraan spiritual adalah kepuasan yang dirasakan seseorang sehubungan dengan konsepsi seseorang tentang dirinya atau Tuhannya.

Makna spiritual dapat dimaknai sebagai transendensi yang merupakan capaian tertinggi dalam perkembangan individu, sebagai motivasi yang mendorong individu dalam mencari makna dan tujuan hidup, sebagai ciri kemanusiaan yang membedakan individu dengan makhluk yang lainnya.⁴³

⁴³ Ingersoll, R. Elliott & Bauer, Ann L. (2004). An Integral Approach to Spiritual Wellness in School Counseling Settings. *Journal Professional School Counseling : ASCA*. 7:5 Juni 2004

Salah satu aspek dari spiritual adalah memiliki arah tujuan, yang secara terus menerus meningkatkan kebijaksanaan dan kekuatan berkehendak dari seseorang, mencapai hubungan yang lebih dekat dengan ketuhanan dan alam semesta, dan menghilangkan ilusi dari gagasan yang salah yang berasal dari alat indera, perasaan, dan pikiran.⁴⁴ Bentuk perbuatan yang dilakukan adalah *habluminallah* (hubungan antara manusia dengan Tuhannya) yang dilakukan dengan cara sholat, puasa, zakat, haji, doa dan segala bentuk ibadah lainnya. Secara garis besar *spiritualitas* merupakan kehidupan rohani (*spiritual*) dan terwujud dalam cara berpikir, merasa, berdoa dan berkarya⁴⁵

d) Domain kesejahteraan kesehatan dan keselamatan

Dari ekologi, Bubloz et al. (1980) ditujukan QOL, menggunakan konsep-konsep unit lingkungan manusia, lingkungan, dan interaksi. "unit lingkungan manusia" adalah unit sosial yang ditempatkan dalam konteks lingkungan. Lingkungan adalah tempat itu menyediakan energi dan materi (sumber daya) untuk kelangsungan unit lingkungan manusia. Itu interaksi melibatkan hubungan timbal balik di antara komponen-komponen lingkungan manusia unit, di antara komponen lingkungan, dan / atau antara unit dan lingkungan Hidup. Dan manusialah yang diberikan amanat oleh Allah sebagai Pemimpin Di alam semesta

⁴⁴ Aliah B Purwakania Hasan, *Psikologi Perkembangan Islami*, Jakarta: Rajawali Pers, 2006 Hlm

⁴⁵ Jalaludin, *op.cit.* Hlm. 331

ini. Seperti firman Allah “Sesungguhnya Allah SWT menciptakan manusia mempunyai tujuan yang salah satunya untuk mengelola dan memakmurkan bumi (khalifah).

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةً ۗ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِيْهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ اِنِّيْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ ﴿١٠٠﴾

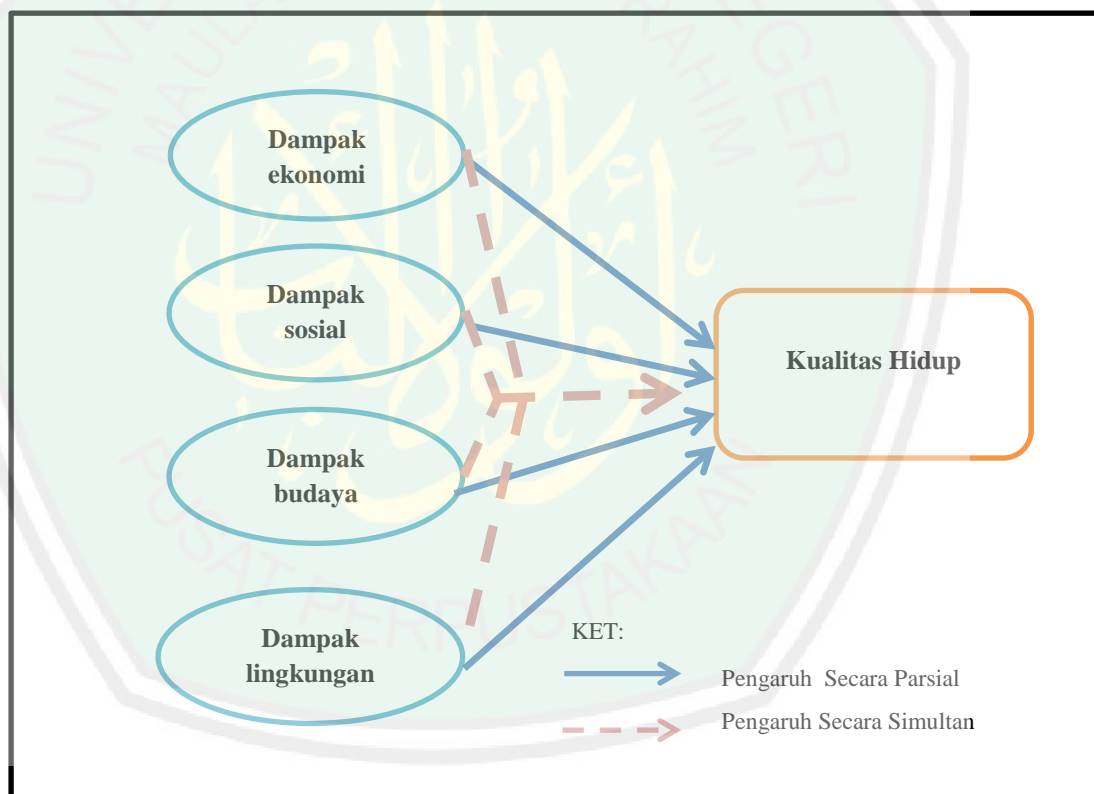
Dari perspektif ini, QOL dipandang sebagai kepuasan kebutuhan yang tinggi di seluruh kehidupan domain. Dengan demikian, lingkungan harus dilestarikan dan ditingkatkan untuk menyediakan cukup sumber daya untuk memenuhi kebutuhan unit manusia di dalamnya. Juga, untuk sejumlah alasan, termasuk minat dalam determinan sosial kesehatan, dampak Kota Sehat dan Gerakan Komunitas Kesehatan, dan semakin memprihatinkan pandangan konsumen tentang kesehatan dan sumber daya layanan sosial dan ketentuan, lebih banyak perhatian diarahkan indikator lingkungan kualitas hidup;.

C. Kerangka berfikir

Kerangka pemikiran merupakan sebuah sintesa dari serangkaian teori yang tertuang dalam tinjauan pustaka, yang pada dasarnya merupakan gambaran secara sistematis dari kinerja teori dalam memberikan solusi atau alternative solusi dari serangkaian masalah yang ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan analisis alat pengukuran hipotesis dengan analisis regresi berganda. Pengukuran tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat validitas dalam penelitian yang memiliki faktor lebih dari satu. Untuk mengetahui pengaruh dampak pariwisata secara parsial menggunakan t Test, dan secara simultan menggunakan uji F. Berdasarkan kajian teori yang telah dipaparka diatas, maka dapat digambarkan kerangka pemikiran penelitian sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



D. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah, deskripsi teoritis, dan kerangka pemikiran teoritis, maka hipotesis dari penelitian ini, yaitu

1. Dampak Ekonomi, dampak sosial, dampak budaya, dampak lingkungan memiliki pengaruh secara positif terhadap kesejahteraan masyarakat kota Batu secara simultan.
2. Dampak Ekonomi, dampak sosial, dampak budaya, dampak lingkungan memiliki pengaruh secara positif terhadap kesejahteraan masyarakat masyarakat kota Batu secara parsial.
3. Dampak sosial merupakan variabel yang berpengaruh dominan terhadap kesejahteraan masyarakat masyarakat kota Batu.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang direncanakan digolongkan sebagai penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya. Dalam penelitian ini akan lebih baik apabila disertai grafik, bagan gambar.⁴⁶ Data penelitian yang berupa angka - angka dan analisis yang digunakan adalah stasistika yang menitik beratkan pada pengujian hipotesis adalah ciri dari penelitian kuantitatif.

Pendekatan ini lebih mengandalkan angka-angka berupa skor sebagai kerangka dasar analisis. Skor tersebut diperoleh dengan metode survei. Metode ini lazimnya digunakan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antarvariabel.⁴⁷ Dalam hal ini, survei dimaksudkan untuk menguji pengaruh dampak pariwisata pada kesejahteraan masyarakat. Selanjutnya pada tahap pertama survei mempelajari dampak pariwisata dirasakan masyarakat yang memiliki empat dimensi, yaitu: ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan.

Tahap kedua dalam penelitian ini adalah untuk menentukan pengaruh dampak pariwisata pada domain kehidupan tertentu. Domain kehidupan

⁴⁶ Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta

⁴⁷ Kerlinger & Lee (2000: 599),

tertentu yang diuji untuk kepentingan penelitian yang berkaitan dengan kesejahteraan diantaranya empat domain: kesejahteraan materi, kesejahteraan sosial, kesejahteraan emosional, dan kesejahteraan kesehatan dan keselamatan. Dari data, fakta atau informasi yang diperoleh melalui survei tersebut dapat digambarkan kondisi masing-masing variabel yang diteliti sehingga memungkinkan untuk diketahui pengaruh variabel yang satu dengan variabel yang lain, yang dalam konteks penelitian ini variabel bebas terhadap variabel terikat

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴⁸ Dalam buku lain populasi didefinisikan sebagai kumpulan individu atau obyek penelitian yang memiliki kualitas serta ciri yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti lebih lanjut.⁴⁹ Populasi penelitian ini adalah penduduk kota Batu yang berumur diatas 20 tahun. Jumlah penduduk tersebut tercatat pada data BPS tahun 2017 sejumlah 139 177.⁵⁰

Jumlah populasi yang begitu besar, dan keterbatasan waktu dalam penelitian ini mengakibatkan peneliti tidak menggunakan populasi sebagai sampel. Keterbatasan tersebut menjadikan penelitian ini menggunakan sampel dari sebagian populasi. Sampel sendiri memiliki arti sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang relatif sama dan dianggap bisa mewakili populasi. Berdasarkan ketentuan pada analisis penelitian ini menurut Santoso (2015) dimana jumlah minimal sampel yang disyaratkan dan representatif adalah minimal sebesar 200 sampel.

⁴⁸ Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta

⁴⁹ Sekaran and Bougie, 2013

⁵⁰ <https://batukota.bps.go.id/hal45>. diolah tanggal 30 November 2018

C. Metode Pemilihan Sampel

Teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive proportional random sampling. Purposive sampling menurut Sugiyono adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁵¹ Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah masyarakat yang tinggal di daerah sekitar destinasi pariwisata dengan mempertimbangkan metode areal sampling. Penggunaan metode area sampling dimana pada dasarnya metode ini merupakan metode pemilihan sampel dengan tujuan tertentu (*purposive sampling*) dengan memperhatikan pada masing-masing area yang ada untuk menentukan masyarakat yang dijadikan sampel. Penentuan awal adalah memilih area yang berdekatan dengan destinasi pariwisata pada tahun 2017 yang di rilis BPS kota Batu pada tahun 2018 sejumlah 30 destinasi.⁵²

Penggunaan area dikarenakan area penduduk setiap kecamatan tidak semuanya berdekatan dengan destinasi pariwisata dan terkena dampak dari pariwisata. Selain itu persentase posisi destinasi pariwisata setiap kecamatan di daerah kota Batu tidak sama, sehingga mengakibatkan pengambilan sampel setiap daerah tidak sama. Pengambilan sampel tersebut disesuaikan dengan perhitungan jumlah destinasi pada setiap kelurahan atau desa yang dirasa peneliti mewakili masyarakat yang terkena dampak pariwisata. Dari hasil olahan BPS tahun 2017 dengan memperhatikan persebaran destinasi perkelurahan/desa, masyarakat yang dijadikan sampel dalam penelitian ini tersebar pada kecamatan Batu di 6 Kelurahan, kecamatan Bumiaji sebanyak 4 desa, dan kecamatan Junrejo pada 2 Kelurahan.

Dari masyarakat yang telah dijelaskan peneliti menentukan jumlah sampel yang diambil sebanyak 258 orang yang berumur di atas 20 tahun

⁵¹ Sugiyono.2013. *Metode Penelitian Bisnis*.Bandung:Alfabeta

⁵² <https://batukota.bps.go.id/hal217>

dan dirasa mampu merasakan dampak dari pariwisata yang ada di kota Batu. Jumlah tersebut diperoleh dari perhitungan dengan menggunakan rumus *Isaac dan Michael*.⁵³ Sampel tersebut direncanakan diambil sesuai dengan jumlah penduduk yang berumur diatas 20 tahun dengan memperhatikan jumlah destinasi pariwisata yang ada disetiap kecamatan di kota Batu.

Penggunaan metode purposive sampling dengan mempertimbangkan responden dari masing-masing area destinasi pariwisata yang ada di setiap kecamatan dilakukan agar keakuratan relevansi sampel dengan kerangka pikir penelitian bisa memperkecil bias atau error dari variabel diluar konsep penelitian yang dilakukan. Adapun langkah-langkah untuk mengambil subjek yang menjadi sampel ini dilakukan dengan cara.

1. Menentukan jumlah Destinasi pariwisata setiap kecamatan di kota Batu.
2. Menentukan jumlah destinasi pariwisata setiap Kelurahan/ desa di kota Batu
3. Menentukan jumlah subyek responden pada setiap kelurahan/ desa yang ada di kota Batu

D. Variabel Penelitian

Suatu penelitian akan menguji suatu variabel, dimana variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi dan menghasilkan kesimpulan.⁵⁴ Sumber lain menyebutkan variabel sebagai karakteristik partisipan atau situasi pada penelitian yang memiliki nilai berbeda pada studi tersebut.

⁵³ Sugiyono.2017..*Statistika untuk Penelitian*.Banung:Alfabeta

⁵⁴ Sugiyono.2013. *Metode Penelitian Bisnis*.Bandung:Alfabeta

Suatu variabel harus memiliki variasi atau perbedaan nilai atau level.⁵⁵

Tabel 3.1
Variabel dan Indikator

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Deskriptor	Sumber
Dampak Ekonomi (X1)	Pariwisata dapat menciptakan lapangan kerja, menyediakan devisa, menghasilkan keuntungan atas investasi untuk ekonomi yang sedang berkembang, membawa teknologi, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat	a. Peluang kerja	<ul style="list-style-type: none"> a. Pariwisata menciptakan peluang kerja bagi penduduk di masyarakat. b. Pariwisata menyediakan pekerjaan yang sangat diinginkan di masyarakat c. Salah satu aspek terpenting dari pariwisata adalah menciptakan berbagai pekerjaan untuk warga di sekitar 	(Ahmed & Krohn, 1992; Backman & Backman, 1997; Milman & Pizam, 1987; Var & Kim, 1990)
		b. Pendapatan dari wisatawan untuk bisnis dan pemerintahan Daerah	<ul style="list-style-type: none"> a. Bisnis lokal mendapatkan manfaat terbesar dari wisatawan b. Pariwisata membawa lebih banyak investasi ke ekonomi masyarakat c. Pariwisata menghasilkan pendapatan pajak untuk pemerintah daerah 	(Backman & Backman, 1997)
		c. standar hidup,	<ul style="list-style-type: none"> a. Standar hidup kita telah meningkat karena pengeluaran wisatawan di masyarakat. b. Pendapatan pajak dari pariwisata digunakan 	(Belisle & Hoy, 1980; Keogh, 1989; Pizam, 1978; Tosun, 2002; Weaver & Lawton, 2001)

⁵⁵ Abdillah, Willy., HM, Jogiyanto., Partial Least Square (PLS). Yogyakarta: ANDI. Hlm. 17

			<p>untuk memperbaiki jalan raya, dan fasilitas layanan publik untuk warga</p> <p>c. Pariwisata membantu meningkatkan kondisi ekonomi bagi banyak penduduk</p>	
		d. dan biaya hidup	<p>a. Harga banyak barang dan jasa di masyarakat telah meningkat secara signifikan karena pariwisata.</p> <p>b. Harga perumahan di masyarakat meningkat karena pariwisata.</p> <p>c. Biaya hidup di masyarakat meningkat karena pariwisata.</p>	
	Pariwisata meningkatkan kemacetan lalu lintas dan kesesakan di area publik, dan membawa masalah sosial	a. Masalah sosial	<p>a. Selama musim puncak liburan, sulit untuk mendapatkan tiket untuk pemanfaatan tempat liburan</p> <p>b. Pariwisata telah menghasilkan taman belanja dan tempat-tempat outdoor lainnya untuk penduduk setempat.</p> <p>c. Pariwisata memberikan kontribusi masalah sosial seperti kejahatan, narkoba, prostitusi, dan sebagainya</p>	(Allen et al., 1993)
Dampak Sosial (X2)		b. dan layanan lokal	<p>a. Peningkatan pariwisata memberikan lebih banyak peluang rekreasi bagi penduduk setempat.</p> <p>b. Karena pariwisata, jalan dan layanan lokal lainnya terpelihara dengan baik.</p> <p>c. Pariwisata adalah</p>	

			alasan utama untuk berbagai hiburan di masyarakat	
Dampak Budaya (X3)	Dampak ekonomi pariwisata menyebabkan meningkatnya tingkat kejahatan dan prostitusi, dan biaya kepemilikan tanah meningkat dan hilangnya budaya warisan masyarakat lokal, khususnya bagi pemuda	<p>a. Pelestarian budaya lokal</p> <p>b. Penurunan budaya lokal</p> <p>c. Pertukaran budaya antara penduduk dengan wisatawan</p>	<p>a. Pariwisata telah meningkatkan kebanggaan penduduk dalam budaya lokal di masyarakat.</p> <p>b. Pariwisata membantu menjaga budaya lokal tetap hidup dan mempertahankan identitas budaya.</p> <p>c. Pariwisata mendorong berbagai kegiatan budaya untuk penduduk setempat</p> <p>a. Permintaan komersial turis menyebabkan perubahan dalam gaya dan bentuk kesenian dan kerajinan tradisional.</p> <p>b. Pariwisata mendorong warga untuk meniru perilaku para turis dan melepaskannya tradisi budaya.</p> <p>c. Pariwisata menyebabkan gangguan pola perilaku budaya tradisional di lokal penghuni.</p> <p>a. Bertemu para wisatawan dari seluruh dunia pastilah pengalaman yang memperkaya kehidupan.</p> <p>b. Pertukaran budaya antara penduduk dan wisatawan sangat berharga dan menyenangkan penghuni.</p> <p>c. Saya ingin bertemu turis dari sebanyak mungkin negara untuk</p>	(Liu & Var, 1986; Weaver & Lawton, 2001)

			belajar tentang budaya mereka	
Dampak Lingkungan (X4)	Dampak pariwisata terhadap lingkungan penduduk yang disebabkan pariwisata memiliki dampak positif atau negatif di lingkungan mereka	<p>a. Polusi</p> <p>b. Limbah Padat</p> <p>c. Perlindungan untuk hewan dan tumbuhan liar</p>	<p>a. Pariwisata membawa polusi lingkungan</p> <p>b. Pariwisata menghasilkan kebisingan, membuang sampah sembarangan, dan kemacetan.</p> <p>c. Kegiatan wisata seperti berperahu menghasilkan pencemaran air yang serius di danau, teluk, atau laut.</p> <p>a. Pariwisata menghasilkan jumlah besar produk limbah</p> <p>b. Hotel, , tempat wisata, dan bisnis pariwisata terkait lainnya yang melayani turis menghasilkan banyak sampah setiap tahunnya.</p> <p>c. Sampah wisatawan merusak keindahan pemandangan</p> <p>a. Pariwisata telah berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan alam dan perlindungan satwa liar di masyarakat.</p> <p>b. Pariwisata telah meningkatkan lingkungan ekologi di banyak komunitas</p> <p>c. Pariwisata tidak berkontribusi pada efek negatif dari vegetasi dan hilangnya padang rumput dan ruang hijau</p>	(Ahmed & Krohn, 1992; Andereck, 1995; Koenen, Chon, & Christianson, 1995; Var & Kim, 1990)
Kualitas Hidup	penilaian individu terhadap posisi individu di dalam kehidupan, dalam konteks budaya dan sistem nilai di mana	<p>a. Domain kesejahteraan materi</p> <p>✓ Biaya hidup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Seberapa puaskah Anda dengan pajak real estat? • Seberapa puaskah Anda 	(Cummins, 1993)

	<p>individu hidup berkaitan dengan tujuan individu, harapan, standar serta apa yang menjadi perhatian individu</p>	<p>✓ Pendapatan dan pekerjaan</p> <p>b. Domain kesejahteraan sosial</p> <p>c. Domain kesejahteraan emosional</p> <p>✓ Kegiatan waktu luang</p>	<p>dengan biaya hidup di komunitas Anda?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Seberapa puaskah Anda dengan biaya kebutuhan dasar seperti makanan, perumahan dan pakaian? • Seberapa puas penghasilan Anda di pekerjaan Anda saat ini? • Seberapa puaskah Anda dengan keamanan ekonomi pekerjaan Anda? • Seberapa puaskah Anda dengan penghasilan keluarga Anda? • Seberapa puaskah Anda dengan bayaran dan tunjangan yang Anda dapatkan? • Seberapa puaskah Anda dengan kondisi lingkungan masyarakat (udara, tanah air)? • Seberapa puaskah Anda dengan orang-orang yang tinggal di komunitas ini? • Seberapa puaskah Anda dengan layanan dan fasilitas yang Anda dapatkan di komunitas ini? • Seberapa puaskah Anda dengan kehidupan komunitas Anda? • Seberapa puaskah Anda dengan waktu luang? • Seberapa puaskah Anda dengan aktivitas waktu luang Anda di komunitas Anda? • Seberapa puaskah Anda dengan arus wisatawan dari seluruh dunia Anda 	
--	--	--	---	--

		<p>✓ Kegiatan spiritual</p> <p>d. Domain kesejahteraan kesehatan dan keselamatan</p> <p>✓ kesejahteraan kesehatan</p>	<p>komunitas Anda?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Seberapa puaskah Anda dengan kehidupan santai? • Saya sangat puas dengan ketersediaan layanan keagamaan di komunitas saya? • Saya sangat senang dengan cara wepreserve budaya di komunitas saya. • Saya merasa saya memperluas pandangan budaya saya ketika saya berbicara dengan turis. • Saya sangat puas dengan kehidupan santai di masyarakat. • Saya sangat puas dengan kehidupan spiritual di komunitas. <ul style="list-style-type: none"> • Seberapa puaskah Anda dengan kesehatan Anda? • Seberapa puaskah Anda dengan kualitas air di daerah Anda? • Seberapa puaskah Anda dengan kualitas udara di wilayah Anda? • Saya selalu minum air botolan atau air saring karena saya pikir airnya tidak bersih. • Ketika saya melihat sampah ditinggalkan di tanah dari para turis, saya merasa tidak nyaman pariwisata. • Polusi lingkungan mengancam keselamatan publik dan 	
--	--	---	--	--

	<p>QOL secara umum</p>	<p>✓ Keselamatan</p> <p>a. Seberapa puaskah Anda dengan hidup Anda secara keseluruhan?</p> <p>b. Seberapa puaskah Anda dengan cara Anda menghabiskan</p>	<p>menyebabkan bahaya kesehatan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Seberapa puaskah Anda dengan kebersihan lingkungan di daerah Anda? (Polusi lingkungan dapat mengancam keselamatan publik dan menyebabkan bahaya kesehatan.) • Seberapa puaskah Anda dengan keselamatan dan keamanan komunitas? • Seberapa puaskah Anda dengan tingkat kecelakaan atau tingkat kejahatan komunitas? • Hidup saya jauh lebih buruk daripada kebanyakan orang lain. • Hidup saya agak lebih buruk daripada kebanyakan orang lain. • Hidupku hampir sama dengan kebanyakan orang lain. • Hidup saya agak lebih baik daripada kebanyakan orang lain. • Hidup saya jauh lebih baik daripada kebanyakan orang lain. 	
--	------------------------	--	---	--

		kan hidup Anda secara umum? c. Manakah dari pernyataan berikut yang paling sesuai dengan perasaan Anda?		
--	--	--	--	--

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data akan dilakukan melalui kuesioner yang diserahkan kepada masing-masing responden terpilih. Angket merupakan teknik pengumpulan data di mana dalam angket tersebut terjadi komunikasi secara tertulis antara penghimpun data (peneliti) dengan responden. Angket tersebut diberikan untuk memahami sejauh mana dampak pariwisata pada kesejahteraan masyarakat.

Penelitian ini menggunakan angket dengan pertanyaan tertutup. Pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang jawabannya telah disediakan dalam angket, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan dirinya.⁵⁶ Pertanyaan pada angket ini berupa pernyataan sikap masyarakat kota Batu atas dampak pariwisata. Angket ini disebarakan secara

⁵⁶ Susilo Rahardjo dan Gudnanto, *Pemahaman Individu (Teknik Nontes)*, (Jakarta: Kencana, 2013), Cet 1, 94.

langsung pada responden untuk memperoleh keterangan tentang dirinya. Skala yang digunakan pada angket ini adalah skala *Likert*. Sehingga variabel yang diukur dijabarkan ke dalam dimensi, kemudian dijabarkan dalam sub variabel. Selanjutnya sub variabel ini dijabarkan dalam indikator-indikator yang dapat diukur.⁵⁷ Dari indikator-indikator inilah peneliti menyusun butir-butir pertanyaan. Pertanyaan tersebut diajukan dalam bentuk pernyataan-pernyataan sikap.

Instrumen survei terdiri dari tiga bagian. Dua bagian pertama terdiri item yang menggunakan skala tipe Likert 5-point. Setiap butir pertanyaan digolongkan lima (5) pilihan jawaban⁵⁸. Penggunaan penskoran dibagi menjadi 2 dimana skor pilihan jawaban pertama adalah:

Tabel 3.2: Alternatif Jawaban

Pedoman Penskoran		Skor
Sangat Setuju (SS)	Sangat Puas(SP)	5
Setuju (S)	Puas (P)	4
Netral (N)	Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	Tidak Puas (TP)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	Sangat Tidak Puas (STP):	1

Bagian ketiga dari kuesioner mengumpulkan informasi demografis tentang penduduk di masyarakat dengan menggunakan skala nominal. Skala nominal merupakan skala yang digunakan untuk memberi label, simbol, lambang atau nama suatu kategori.

F. Metode Analisis Data

Untuk dapat mengolah data penelitian maka diperlukan suatu analisis data, karena dengan adanya analisis data maka diperoleh hasil

⁵⁷ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 12.

⁵⁸ Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Prenada Media Group

sehingga dapat memperoleh kesimpulan yang benar dan dapat dipertanggung jawabkan. Menurut Cartwright, analisis data merupakan metode penggambaran secara objektif, sistematis dengan menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dari setiap perilaku simbolis.⁵⁹ Adapun langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi yang menerbitkan atau menggunakannya. Data yang dikumpulkan, diolah, dan digunakan sendiri oleh peneliti disebut juga data primer. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari metode kuesioner. Dalam penelitian ini data primer yang digunakan adalah identitas responden yang masyarakat kota Batu, seperti nama, jenis kelamin, usia, pekerjaan, serta data kesejahteraan yang dirasakan responden atas dampak pariwisata.

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Penelitian yang dilakukan pada populasi tanpa diambil sampelnya (sampel jenuh) akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya.⁶⁰

⁵⁹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2010), Hlm. 86.

⁶⁰ Sugiono.2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung:Alfabeta.hal,122

3. Uji Kualitas Data

Kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrument penelitian dapat dievaluasi melalui uji *validitas* dan *reliabilitas*.

- a) Uji validitas adalah untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu instrumen dikatakan valid jika dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pada penelitian ini, uji validitas dan reliabilitas dilakukan melalui dua tahapan, yaitu validitas konstruk dan validitas isi. Pengujian validitas konstruk dilakukan sebelum instrumen diberikan kepada responden untuk menjaring data. Sedangkan pengujian validitas isi dilakukan setelah memperoleh data melalui instrumen (angket) yang selanjutnya dianalisis menggunakan *regresi ganda* untuk mengetahui koefisien validitas instrumen tersebut.⁶¹

Pengujian validitas konstruk dilakukan dengan meminta pendapat dari ahli terkait instrumen yang telah disusun. Hal ini dilakukan karena instrumen (angket) yang digunakan untuk mengukur pengaruh dampak pariwisata terhadap kesejahteraan masyarakat dikembangkan berdasarkan teori-teori. Sehingga memerlukan konfirmasi atau penilaian kesesuaian antara teori dengan indikator dan butir pernyataan yang disusun pada angket serta kelayakan angket yang digunakan untuk menjaring data.

⁶¹ Sugiono.2013. *Metode Penelitian Bisnis*.Bandung:Alfabeta

Untuk pengujian validitas konstruk ini, peneliti melibatkan dua konsultan yaitu dosen pembimbing untuk meminta pendapatnya terkait instrumen (angket) yang telah disusun.

Selanjutnya adalah pengujian validitas isi yang dilakukan setelah peneliti memperoleh data penelitian melalui instrumen (angket) tersebut. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi ganda.

1) Regresi ganda dengan empat prediktor

Menggunakan regresi ganda karena terdapat empat variabel independen sebagai prediktor diprediksi. Berikut ini persamaan regresi untuk empat prediktor adalah:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan:

- Y = Variabel Kualitas Hidup yang diprediksikan
- a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)
- b = Koefisien regresi, jika b (+) menunjukkan kenaikan dan jika b (-) terjadi penurunan
- X₁ = Variabel dampak ekonomi yang mempunyai nilai tertentu
- X₂ = Variabel dampak sosial yang mempunyai nilai tertentu
- X₃ = Variabel dampak budaya yang mempunyai nilai tertentu
- X₄ = Variabel dampak lingkungan yang mempunyai nilai tertentu

Dimana:

$$a = Y - b_1X_1 - b_2X_2 - b_3X_3 - b_4X_4$$

Rumus korelasi ganda empat prediktor:

$$R_Y = \frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y + b_3 \sum X_3 Y + b_4 \sum X_4 Y}{\sum Y^2}$$

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan yaitu uji statistik bagi koefisien regresi yang bersama-sama mempengaruhi Y. Uji ini menggunakan uji F yaitu Uji signifikansi koefisien koelasi ganda:

$$F = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

R = Hasil korelasi ganda empat pediktor

N = Jumlah populasi

m = Jumlah prediktor

Selanjutnya harga koefisien korelasi ganda dikonsultasikan dengan F tabel untuk pembilang 4 dan penyebut (258-4-1)= 253, maka didapat α 5% $F_t = 1.969385$ dan α 1% $F_t = 1.650899$ Kesimpulan $F_h > F_t$, maka koefisien korelasi ganda yang diuji signifiksi dengan taraf kesalahan 5% maupun 1%.

3) Uji t (Uji Parsial)

Uji parsial digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji parsial dilaksanakan dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel. Nilai t hitung dapat dilihat dari hasil pengolahan dengan menggunakan uji t.

Rumus uji t:

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = Korelasi

t = Nilai koefisien korelasi dengan derajat kebebasan (dk) =
n-2

n = Jumlah sampel

dimana:

$$r = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Hasil pengujian uji t kemudian dibandingkan dengan t tabel yang diperoleh dengan menggunakan tingkat signifikan (α) dan derajat kebebasan n-2. Hipotesis yang telah ditetapkan tersebut akan diuji berdasarkan daerah penerimaan dan daerah penolakan yang ditetapkan sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a diterima

Harga t dengan kesalahan 1% dengan $dk=n-4=258-4=254$
diperoleh harga t tabel=2,595401

b) Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur instrument yang digunakan dalam penelitian. Instrument yang reliable adalah instrument yang bila digunakan beberapakali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas menunjuk pada adanya konsistensi dan stabilitas nilai hasil pengukuran tertentu disetiap kali pengukuran dilakukan pada hal yang sama.⁶² Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu, (1) repeated measure atau pengukuran ulang dan, (2) *one short* atau pengukuran sekali saja dengan menggunakan software *SPSS, V24*.

⁶² Jonathan Sarwono, *Buku Pintar Ibm Spss Statistics 19* (Jakarta : Elex Media Komputindo, 2011), Hlm. 250.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Pariwisata Kota Batu

Potensi alam yang menjadi daya tarik utama kota Batu memiliki sehingga menjadi tujuan untuk tempat beristirahat. Karena keindahan alamnya maka Kota Batu pada jaman kolonial Belanda mendapat julukan “*De Klein Switzerland*” atau Swiss kecil di Pulau Jawa. Pada saat ini daya tarik wisata di kota Batu tidak hanya berbasis pada alam tetapi juga buatan dan budaya Kota Batu memiliki 41 objek wisata berupa 14 objek wisata alam, 19 objek wisata buatan, dan 10 objek wisata budaya yang tersebar di tiga kecamatan.

Perkembangan pariwisata merupakan peran yang sangat penting bagi pembangunan suatu wilayah. Dengan adanya berbagai kegiatan pariwisata maka daerah-daerah yang memiliki potensi dasar pariwisata akan dapat lebih berkembang maju. Selain itu, pariwisata juga dapat memberikan dampak positif terutama dalam pemasukan devisa. Dengan adanya berbagai misi kepariwisataan, maka daerah yang memiliki potensi daerah pariwisata cenderung mengembangkan potensi daerah yang memiliki potensi dasar pariwisata cenderung mengembangkan potensi daerah yang ada sehingga diharapkan mampu menarik wisatawan dalam jumlah yang banyak.⁶³

Pariwisata sangat memiliki dampak pada perekonomian masyarakat destinasi wisata. Dampak tersebut di dikota Batu memberikan pengaruh yang bervariasi antara suatu daerah dengan daerah lainnya. Adanya

⁶³ Hanas & Sasmita. 2014. Mengembangkan Pariwisata Membangun Kota: Kota Batu, 2001-2012

perkembangan pembangunan destinasi wisata dari tahun ke tahun memberikan dampak positif secara langsung bagi masyarakat sekitar untuk membuka lapangan usaha, serta mempermudah wisatawan yang akan datang. Dampak tersebut mampu meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar wisata secara bertahap. Kenaikan tersebut salah satunya diperoleh oleh masyarakat dari usaha sampingan, seperti membuka warung, kios, tempat penginapan disekitar wisata.

Beberapa tahun belakangan ini pemerintah banyak memfasilitasi investor untuk membangun resort, hotel, vila, restoran baru yang dibangun di atas lahan hijau yang masih produktif. Sebagian dari mereka dengan mudah bisa mendapatkan izin dari pemerintah, sebagian lagi mungkin belum berizin tetapi masih tetap bisa beroperasi⁶⁴ Tidak jarang investor akomodasi wisata berkonflik dengan masyarakat karena berebut sumber daya alam. Misal saja sejak 2012 lalu warga Desa Bulukerto, Sidomulyo dan Bumiaji berebut sumber mata air Gemulo dengan pihak hotel yang berdiri di daerah tersebut. Pihak hotel tanpa merasa berdosa mengeksploitasi sebagian besar air untuk kepentingan hotel. Padahal sumber mata air yang terbatas itu biasa digunakan warga untuk kebutuhan sehari-hari. Uniknya pemangku kebijakan seakan menutup mata dengan konflik ini. Inilah fenoema yang ada dari dampak pariwisata.

⁶⁴ <https://www.kompasiana.com>

B. Uji Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang diperoleh dari kuisisioner terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen penelitian. Pengujian instrumen kuisisioner yang dilakukan adalah pengujian validitas dan reliabilitas. Pengujian ini dimaksudkan untuk mengukur tingkat ketepatan dan kehandalan kuisisioner sebagai alat pengumpulan data. Adapun hasil uji validitas dan reliabilitas kuisisioner penelitian dapat dijelaskan sebagaimana di bawah ini:

1. Uji Validitas

Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Sehingga uji validitas digunakan untuk mengukur atas pernyataan kuisisioner masing-masing variabel atau indikator dengan tujuannya bahwa item-item pertanyaan tersebut merupakan bagian dari indikator. Hal ini dapat dilakukan dengan uji signifikansi yaitu dengan membandingkan nilai r_{tabel} dengan r_{hitung} untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$, dimana n adalah jumlah sampel dan *alpha* (α 1%). Apabila r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dan nilai r positif, maka butir pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid, begitu pula sebaliknya apabila r_{hitung} lebih kecil daripada r_{tabel} ($r_{hitung} < r_{tabel}$) maka pertanyaan tersebut tidak valid.

Pada penelitian ini, besarnya df adalah 258 dan *alpha* 0.01 (α 1%) sehingga didapat r_{tabel} 0,16186. Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan data penelitian menggunakan program SPSS, diperoleh nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} . Hasil analisis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Item	Koefisien Korelasi	Korelasi Tabel	Ket
Dampak Ekonomi (X1)	Peluang kerja	X1.1	0,563	0,16186	Valid
		X1.2	0,525	0,16186	Valid
		X1.4	0,586	0,16186	
	Pendapatan dari wisatawan untuk usaha lokal dan standar hidup	X1.3	0,424	0,16186	Valid
		X1.5	0,516	0,16186	Valid
		X1.6	0,231	0,16186	Valid
		X1.7	0,356	0,16186	Valid
Dampak Sosial (X2)	Struktur populasi	X2.1	0,538	0,16186	Valid
		X2.2	0,710	0,16186	Valid
	Transformasi tata nilai	X2.3	0,725	0,16186	Valid
		X2.4	0,892	0,16186	Valid
	Dampak pada kehidupan sehari-hari	X2.5	0,913	0,16186	Valid
		X2.6	0,870	0,16186	Valid
Dampak Budaya (X3)	Pelestarian budaya lokal	X3.1	0,527	0,16186	Valid
		X3.2	0,475	0,16186	Valid
	Penurunan budaya lokal	X3.3	0,558	0,16186	Valid
		X3.4	0,455	0,16186	Valid
	Pertukaran budaya antara penduduk dengan wisatawan	X3.5	0,681	0,16186	Valid
		X3.6	0,583	0,16186	Valid
Dampak Lingkungan (X4)	Polusi	X4.1	0,743	0,16186	Valid
		X4.2	0,704	0,16186	Valid
	Limbah Padat	X4.3	0,597	0,16186	
		X4.4	0,560	0,16186	Valid
	Perlindungan untuk hewan dan tumbuhan liar	X4.5	0,232	0,16186	Valid
		X4.6	0,256	0,16186	Valid
Kualitas Hidup (Y)	kesejahteraan materi	Y1	0,214	0,16186	Valid
		Y2	0,216	0,16186	Valid
		Y3	0,622	0,16186	Valid
		Y4	0,639	0,16186	Valid
	kesejahteraan sosial	Y5	0,175	0,16186	Valid
		Y6	0,677	0,16186	Valid
		Y7	0,715	0,16186	Valid

		Y8	0,489	0,16186	Valid
		Y14	0,522	0,16186	Valid
		Y15	0,684	0,16186	Valid
		Y16	0,490	0,16186	Valid
		Y17	0,329	0,16186	Valid
		Y20	0,422	0,16186	Valid
		Y22	0,175	0,16186	Valid
	kesejahteraan emosional	Y9	0,590	0,16186	Valid
		Y10	0,586	0,16186	Valid
		Y11	0,453	0,16186	Valid
		Y12	0,328	0,16186	Valid
		Y13	0,631	0,16186	Valid
		Y21	0,482	0,16186	Valid
	kesejahteraan kesehatan dan keselamatan	Y18	0,284	0,16186	Valid
		Y19	0,492	0,16186	Valid
		Y23	0,241	0,16186	Valid
		Y24	0,693	0,16186	Valid
		Y25	0,407	0,16186	Valid

Sumber : Data primer diolah,2019

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} pada kolom koefisien korelasi untuk tiap item pertanyaan pada instrument kuesioner memiliki r_{hitung} yang lebih besar dan positif dibandingkan dengan r_{tabel} dengan $df = 258$ dan $alpha$ 0,01 yaitu $r_{tabel} = 0,16186$, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari keempat variabel X_1 , X_2 , X_3 , X_4 dan Y adalah valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Sugiyono dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur sama. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang dirancang dalam bentuk kuesioner

dapat diandalkan. Teknik statistik yang digunakan untuk pengujian tersebut dengan koefisien cronbach's alpha setelah dilakukan pengukuran dengan menggunakan software *SPSS 24.0 for windows*.

Untuk melihat reliabel atau tidak suatu instrumen dilakukan dengan melihat koefisien reliabilitas (*coeficient of reliability*). Nilai koefisien tersebut berkisar antara 0 hingga 1. Semakin mendekati 1 menunjukkan makin reliabel. Ukuran yang dipakai untuk semakin reliabel bilamana *Cronbach's Alpha* di atas 0,6. Adapun dalam penelitian ini nilai *Cronbach's Alpha* bisa dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Variabel X	0,700	Reliabel
Variabel Y	0,715	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2019.

Berdasarkan ringkasan hasil pengujian reliabilitas instrumen penelitian diketahui bahwa semua variabel menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* > 0.6. Dengan demikian item pertanyaan/kuisisioner pada semua variabel tersebut dinyatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur variabel tersebut, sehingga dapat dipergunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

C. Deskripsi Data Responden

1. Identitas Responden

a. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Identitas responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 4.3 Karakteristik Responden
Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah responden	Persentase
1	Laki-laki	111	43,02
2	Perempuan	147	56,98
Total		258	100

Sumber: Data primer diolah, 2019.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 258 responden yang terlibat dalam penelitian ini paling banyak sebesar 56,98% merupakan responden perempuan dengan jumlah 147 orang. Sementara sisanya sebesar 43,02% merupakan responden laki-laki dengan jumlah 111 orang.

b. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Identitas responden berdasarkan jenis pekerjaan para responden dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Karakteristik Responden
Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah responden	Persentase
1	PNS	12	4,65
2	Guru/ Dosen	24	9,30
3	Petani	16	6,20
4	Karyawan	61	23,64
5	Wiraswasta	8	3,10
6	IRT	70	27,13
7	Pedagang	40	15,50
8	Lain-lain	27	10,47
Total		258	100

Sumber: Data primer diolah, 2019.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 258 responden yang terlibat dalam penelitian ini paling banyak sebesar

27,13% merupakan responden yang bekerja sebagai ibu rumah tangga yang juga sebagian bekerja pada industry rumah tangga yang untuk mencukupi kebutuhan dan paling dengan pengatur kecukupan kebutuhan rumah tangga sebanyak 70 orang Sedangkan posisi kedua diisi oleh karyawan yang kebanyakan didominasi karyawan yang bekerja pada bidang jasa pariwisata sebesar 23, 64% dengan jumlah 61 orang dan responden paling sedikit bekerja pada Pemerintah yang bestatus PNS sebanyak 4, 65% dengan Jumlah 12 orang.

c. Identitas Responden Berdasarkan Usia

Identitas responden berdasarkan usia dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah responden	Persentase
1	21 – 30 Tahun	128	49,61
2	31 – 40 Tahun	67	25,97
3	41 – 50 Tahun	53	20,54
4	51 – 60 Tahun	10	3,88
Total		258	100

Sumber: Data primer diolah, 2019.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 258 responden yang terlibat dalam penelitian ini paling banyak sebesar 49,61% berusia 21-30 tahun sebanyak 128 responen, sedangkan responden sebesar 25,97% berusia 31-40 tahun sebanyak 67 responden. Kemudian responden yang berusia 41-50 tahun memiliki persentase sebesar 20,54% sebanyak 53 responden dan responden yang berusia

diatas 51 tahun memiliki persentase sebesar 3,88% sebanyak 10 responden.

d. Identitas Responden Berdasarkan Lama Tinggal di Kota Batu

Identitas responden berdasarkan berapa lama tinggal di Kota Batu dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Berapa Lama Tinggal

No	Lama Tinggal	Jumlah responden	Persentase
1	11 – 20 Tahun	15	5,81
2	21 – 30 Tahun	125	48,45
3	31 – 40 Tahun	57	22,09
4	41 – 50 Tahun	50	19,38
5	> 50 Tahun	11	4,26
Total		258	100

Sumber: Data primer diolah, 2019.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 258 responden yang terlibat dalam penelitian ini paling banyak sebesar 48,45% telah berdomsili di Kota Batu selama 21-30 tahun sebesar 125 eesponden, sedangkan pada urutan kedua sebesar 22,09% telah berdomisili di kota Batu selama 31-40 tahun sebanyak 57 responde dan responden yang paling sedikit dengan persentase sebesar 4,26% pada usia lebih dari 50 tahun dengan jumlah 11 responden.

e. Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Identitas responden berdasarkan tingkat pendidikan yang dimiliki oleh para responden dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah responden	Persentase
1	SD/ Sederajat	8	3,10
2	SMP/Sederajat	9	3,49
3	SMA/ Sederajat	100	38,76
^u 4	Diploma (D1,D2,dan D3)	51	19,77
_m 5	Sarjana /D4	83	32,17
6	Magister/Pasca Sarjana	7	2,71
^b	Total	258	100

sumber: Data primer diolah, 2019.

Hasil karakteristik responden berdasarkan pendidikan secara lengkap dapat disajikan pada tabel 4.7. Tingkat pendidikan yang dimiliki para responden menunjukkan bahwa sebagian besar adalah memiliki tingkat pendidikan menengah yaitu tamatan SMA/ Sederajat sebesar 38,76% atau sebanyak 100 responden dan keduadengan pendidikan sarjana/ D4 sebesar 32,17% dengan 83 responden. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa dengan demikian tingkat pendidikan seseorang mempengaruhi berfikir secara rasional dalam menentukan dampak dan kualitas hidup yang dirasakan oleh responden.

2. Frekuensi Jawaban Responden

a. Jawaban Responden Terhadap Dampak Ekonomi

Jawaban responden pada variabel dampak ekonomi dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Tabel 4.8 Jawaban Responden Terhadap Dampak Ekonomi

Item No	STS		TS		N		S		SS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	4	1,6	3	1,2	15	5,8	130	50,4	106	41,1	258
2	1	0,4	1	0,4	1	0,4	139	53,9	116	45,0	258
3	1	0,4	2	0,8	2	0,8	204	79,1	49	19,0	258
4	4	1,6	10	3,9	7	2,7	109	42,2	128	49,6	258
5	1	0,4	14	5,4	7	2,7	130	50,4	106	41,1	258
6	-	-	22	8,5	5	1,9	153	59,3	78	30,2	258
7	2	0,8	17	6,6	8	3,1	69	26,7	162	62,8	258

Sumber: Data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.8 tersebut dapat dilihat bahwa jawaban responden sebagian besar memberikan tanggapan setuju dan beberapa menyatakan sangat setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat dampak ekonomi yang diakibatkan pariwisata yang ada di kota Batu. Dampak ekonomi yang terindikasi sangat besar diakibatkan atas pengeluaran pengunjung pada pertanyaan nomor 3 dengan frekuensi sebanyak 204 responden atau setara dengan 79,1 %. Selain itu ditemukan *mean* dari olahan data statistic *SPSS* sebesar 4,29 dengan jawaban pernyataan setuju bahwa pariwisata memiliki dampak ekonomi.

Frekuensi tanggapan responden terdistribusi pada semua jawaban dimana setiap skor pada setiap pernyataan terdapat pernyataan responden. Beberapa responden menjawab beberapa pernyataan sangat tidak setuju khususnya pada pernyataan nomor 1 dan 4 sebanyak empat responden. Pernyataan tersebut terindikasi bahwa jawaban responden menyatakan tidak mempengaruhi ekonomi dan memberikan dampak investasi pada bagi masyarakat

b. Jawaban Responden Terhadap Dampak Sosial

Jawaban responden pada variabel dampak sosial dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Tabel 4.9 Jawaban Responden Terhadap Dampak Sosial

Item No	STS		TS		N		S		SS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	1	0,4	-	-	27	10,5	154	59,7	76	29,5	258
2	1	0,4	-	-	24	9,3	122	47,3	111	43	258
3	1	0,4	11	4,3	13	5,0	130	50,4	103	39,9	258
4	1	0,4	27	10,5	4	1,6	193	78,4	33	12,8	258
5	22	8,5	5	1,9	4	1,6	106	41,1	121	46,9	258
6	20	7,8	2	0,8	9	3,5	103	39,9	124	48,1	258

Sumber: Data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.9 tersebut dapat dilihat bahwa jawaban responden sebagian besar memberikan tanggapan setuju dan beberapa menyatakan sangat setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat dampak sosial yang diakibatkan pariwisata yang ada di kota Batu. Pada dampak sosial ditemukan *mean* dari olahan data statistic *SPSS* sebesar 4,17 dengan jawaban pernyataan setuju bahwa pariwisata memiliki dampak sosial tetapi tidak sekuat dari dampak ekonomi.

Jawaban pernyataan responden pada dampak sosial terindikasi sangat besar dampaknya pada pernyataan nomor 4 sebanyak 193 responden atau setara 78,4% menyatakan setuju bahwa terjadi dampak peningkatan komersialisme atas sebuah tindakan. Sebaliknya pada item pernyataan nomor 5 memiliki 22 responden atau setara 8,5% menyatakan sangat tidak setuju tentang dampak pariwisata dalam peningkatan masalah sosial seperti kejahatan, seksualitas, penggunaan

narkoba di masyarakat. Selain itu pernyataan nomor 6 juga menyajikan data sebanyak 20 responden atau setara 7,8% menyatakan sangat tidak setuju tentang pernyataan bahwa keberadaan wisatawan mengganggu aktivitas keseharian dari masyarakat lokal.

c. Jawaban Responden Terhadap Dampak Budaya

Jawaban responden pada variabel dampak budaya dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Tabel 4.10 Jawaban Responden Terhadap Dampak Budaya

Item	STS		TS		N		S		SS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	-	-	5	1,9	14	5,4	231	89,5	8	3,1	258
2	-	-	8	3,1	20	7,8	179	69,4	51	19,8	258
3	-	-	10	3,9	15	5,8	227	88,0	6	2,3	258
4	-	-	4	1,6	17	6,6	160	62,0	77	29,8	258
5	-	-	4	1,6	27	10,5	196	76,0	31	12,0	258
6	-	-	2	0,8	27	10,5	157	60,9	72	27,9	258

Sumber: Data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.10 tersebut dapat dilihat bahwa jawaban responden sebagian besar memberikan tanggapan setuju dan beberapa menyatakan sangat setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat dampak budaya yang diakibatkan pariwisata yang ada di kota Batu. Pada dampak budaya ditemukan *mean* dari olahan data statistic SPSS sebesar 4,04 dengan jawaban pernyataan setuju bahwa pariwisata memiliki dampak budaya tetapi tidak sekuat dari dampak ekonomi dan dampak sosial.

Dampak budaya terindikasi tidak terlalu akibat adanya pariwisata. Pernyataan yang mencerminkan adanya dampak besar adanya dampak budaya pada pernyataan nomor 1 sebanyak 231 responden atau setara 89,5% menyatakan setuju bahwa terjadi peningkatan kebanggaan masyarakat terhadap budaya lokal yang dimiliki akibat terjadinya kegiatan pariwisata. Pada dampak budaya responden tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju tetapi pada pernyataan nomor 3 memiliki 10 responden atau setara 3,9% menyatakan membantu menjaga budaya lokal tetap hidup dan membantu mempertahankan identitas khas penduduk setempat..

d. Jawaban Responden Terhadap Dampak Lingkungan

Jawaban responden pada variabel dampak lingkungan dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

Tabel 4.11 Jawaban Responden Terhadap Dampak Lingkungan

Item	STS		TS		N		S		SS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	-	-	-	-	32	12,4	137	53,1	89	34,5	258
2	-	-	-	-	34	13,2	75	29,1	149	57,8	258
3	-	-	1	0,4	32	12,4	190	73,6	35	13,6	258
4	-	-	15	5,8	20	7,8	210	81,4	13	5,0	258
5	-	-	11	4,3	21	8,1	190	73,6	36	14,0	258
6	1	0,4	5	1,9	32	12,4	182	70,5	38	14,7	258

Sumber: Data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.11 tersebut dapat dilihat bahwa jawaban responden juga sebagian besar memberikan tanggapan setuju dan beberapa menyatakan sangat setuju seperti jawaban pernyataan

sebelumnya. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat dampak lingkungan yang diakibatkan pariwisata yang ada di kota Batu. Pada dampak lingkungan ditemukan *mean* dari olahan data statistic *SPSS* sebesar 4,08 dengan jawaban pernyataan setuju.

Pernyataan responden pada dampak lingkungan terindikasi sangat besar dampaknya pada pernyataan nomor 4 sebanyak 210 responden atau setara 81,4% menyatakan setuju bahwa terdapat sampah yang disebabkan oleh wisatawan dan Usaha pendukung pariwisata (Hotel, homestay, dan fasilitas pariwisata yang lain) merusak keindahan lingkungan. Pada item pernyataan ini ada ketertarikan yang teridentifikasi diarekan pada pernyataan ini juga terdapat 15 responden atau setara 5,8 % menyatakan tidak setuju. Selain itu ada 1 jawaban responden pada pernyataan nomor 6 yang menyatakan sangat tidak setuju tentang bertambahnya ruang terbuka/RTH dengan adanya pariwisata.

e. Jawaban Responden Terhadap Kualitas Hidup

Jawaban responden pada variabel kualitas hidup dapat dilihat melalui tabel di bawah ini

Tabel 4.12 Jawaban Responden Terhadap kualitas Hidup

Item No	STS		TS		N		S		SS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	7	2,7	14	5,4	17	6,6	213	82,6	7	2,7	258
2	-	-	6	2,3	16	6,2	231	89,5	5	1,9	258
3	-	-	5	1,9	52	20,2	168	65,1	33	12,8	258
4	-	-	5	1,9	23	8,9	173	67,1	57	22,1	258
5	-	-	15	5,8	25	9,7	216	83,7	2	0,8	258
6	-	-	3	1,2	7	2,7	216	83,7	32	12,4	258
7	-	-	2	0,8	25	9,7	164	63,6	67	26,0	258

8	1	0,4	3	1,2	37	14,3	182	70,5	35	13,6	258
9	-	-	15	5,8	38	14,7	204	79,1	1	0,4	258
10	-	-	7	2,7	47	18,2	200	77,5	4	1,6	258
11	-	-	4	1,6	8	3,1	241	93,4	5	1,9	258
12	1	0,4	5	1,9	15	5,8	235	91,1	2	0,8	258
13	-	-	13	5,0	3	1,2	174	67,4	68	2,4	258
14	1	0,4	1	0,4	49	19,0	204	79,1	3	1,2	258
15	-	-	12	4,7	-	-	215	83,3	31	12,0	258
16	32	12,4	21	8,1	1	0,4	201	77,9	3	1,2	258
17	-	-	3	1,2	52	20,2	158	61,2	45	17,4	258
18	-	-	2	0,8	41	15,9	169	65,5	46	17,8	258
19	20	7,8	15	5,8	20	7,8	174	67,4	29	11,2	258
20	12	4,7	29	11,2	8	3,1	207	80,2	2	0,8	258
21	-	-	1	0,4	19	7,4	121	46,9	117	45,3	258
22	7	2,7	2	0,8	21	8,1	227	88,0	1	0,4	258
23	-	-	23	8,9	30	11,6	201	77,9	4	1,6	258
24	-	-	2	0,8	14	5,4	209	81,0	33	12,8	258
25	-	-	1	0,4	54	20,9	182	70,5	21	8,1	258

Sumber: Data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.12 tersebut dapat dilihat bahwa jawaban responden juga sebagian besar memberikan tanggapan setuju dan beberapa menyatakan sangat setuju seperti jawaban pernyataan sebelumnya. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat peningkatan kualitas hidup yang diakibatkan pariwisata yang ada di kota Batu. Pada dampak lingkungan ditemukan *mean* dari olahan data statistic *SPSS* sebesar 3,90 mendekati jawaban pernyataan setuju dan bias dinyatakan mayoritas jawaban setuju .

Terdapat 15 pernyataan yang memiliki jawaban setuju diatas 200 responden atau setara dengan 77,5 %. Hal tersebut terindikasi bahwa terdapat pengaruh dampak pariwisata pada kualitas hidup masyarakat kota Batu. Pernyataan paling besar mendapatkan respon terbesar pada pernyataan nomor 11 tentang Aktivitas kegiatan agama yang sudah

dilakukan dengan perolehan sebesar 241 responden atau 93,4% menjawab setuju. Sebaliknya pada pernyataan nomor 16 tentang pencemaran kondisi sumber air terdapat 32 responden atau 12,4 % menyatakan sangat tidak setuju.

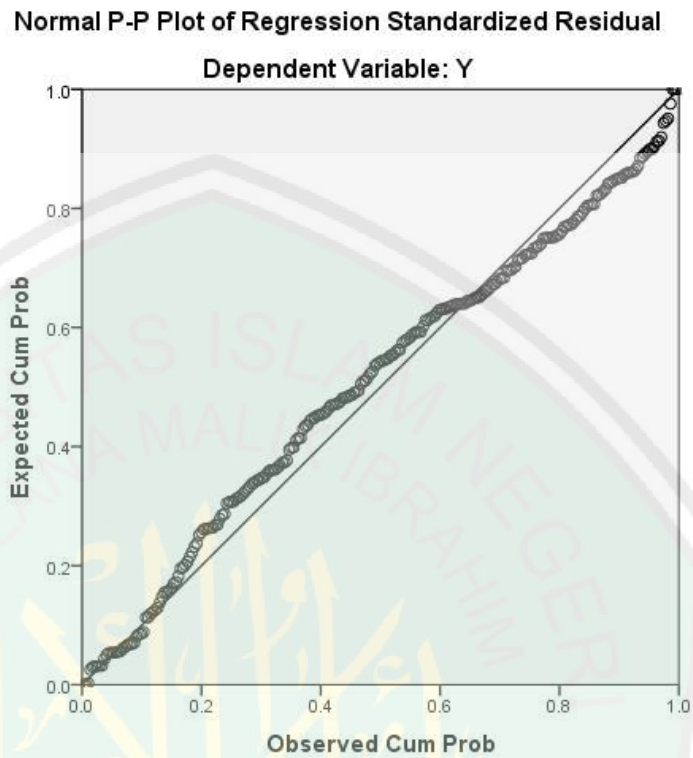
D. Uji Asumsi Klasik

Pada uji asumsi klasik dilakukan untuk menilai baik tidaknya model regresi yang dikembangkan dalam penelitian ini. Adapun pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel bebas dan terikat yang keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal/mendekati normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan grafik *normal probability plot*, dan statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil uji normalitas dengan menggunakan grafik *normal probability plot*, yaitu:

Gambar 4.1 Normal Probability Plot



Sumber: Hasil Output SPSS, 2019

Pada uji *Kosmogorov Smirnov* memiliki hasil sebagai berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		258
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4.45887635
	Absolute	.063
Most Extreme Differences	Positive	.063
	Negative	-.063
Kolmogorov-Smirnov Z		1.014
Asymp. Sig. (2-tailed)		.255

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Output SPSS, 2019

Hasil output SPSS.24 tersebut, pada grafik *normal probability plot* menunjukkan bahwa data (titik-titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti pola garis diagonal, maka dapat disimpulkan model regresi memenuhi asumsi normalitas sehingga dapat disimpulkan pada uji asumsi normalitas grafik *probability plot* berdistribusi normal. Hal tersebut juga diperkuat dari hasil hitung uji normalitas *Kosmogorov Smirnov* dari *Unstandadized residual* memiliki Nilai Asymp Sig. (2-tailed) senilai 0,255 dan lebih besar dari 0,05 maka dikatakan data tersebut terdistribusi Normal.

2. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan tujuannya untuk melihat adanya interkorelasi (hubungan yang kuat) antar variabel independent variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi interkorelasi (hubungan yang kuat) antar variabel independent. Jika variabel bebas saling interkorelasi (hubungan yang kuat), maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Salah satu cara yang dipakai untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinearitas adalah melihat nilai tolerance dan lawannya serta nilai VIF (*Varian Inflation Factor*). Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka tidak terjadi multikolinearitas. Berikut hasil uji multikolinearitas tiap variabel:

Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel independen	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Dampak Ekonomi(X1)	0.873	1.145
Dampak Sosial (X2)	0.768	1.302
Dampak Budaya (X3)	0.908	1.101
Dampak Lingkungan (X4)	0.835	1.198

Sumber: Data primer diolah, 2019

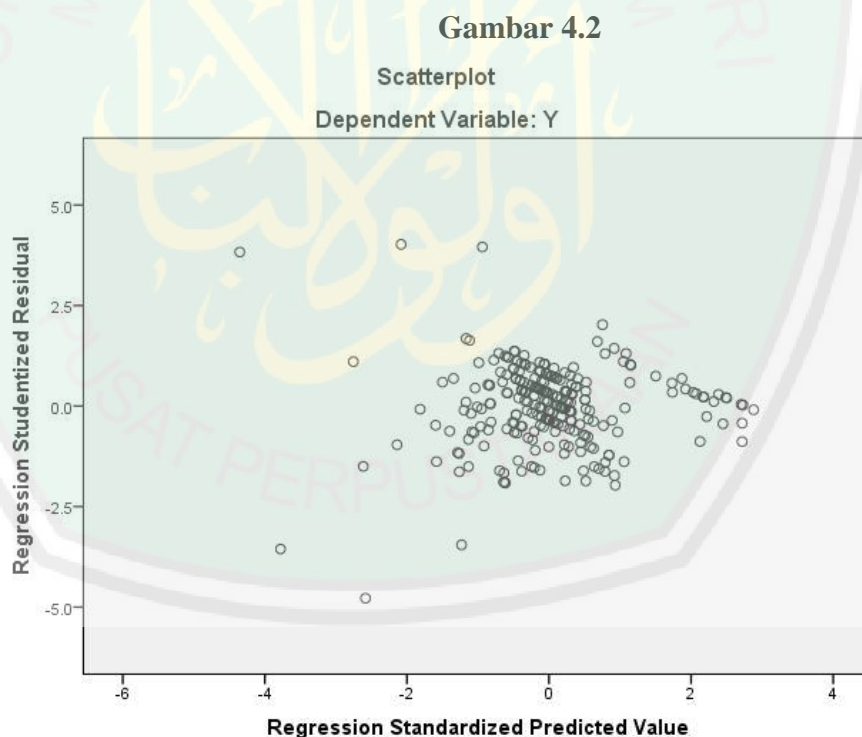
Dari hasil pengujian multikolinieritas diatas, diperoleh masing-masing nilai *tolerance* variabel independen dan VIF pada dampak ekonomi (X_1) 0,873 dan VIF 1, 145, Dampak Sosial (X_2) 0,768 dan VIF 1,302, dampak budaya (X_3) 0,908 dan VIF 1,101 dan dampak lingkungan (X_4)0,835 dan VIF 1,198. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *tolerance* masing-masing variabel bebas atau independen $> 0,1$,dan begitupun nilai VIF masing-masing VIF yaitu < 10 , sehingga dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas. . Sehingga model regresinya pada penelitian ini bisa dikatakan model regresi yang baik.

3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya problem heteroskedastisitas dengan media grafik diagram pencar (*scatterplot*), apabila grafik membentuk pola khusus maka model regresi yang diajukan terdapat heteroskedastisitas. tetapi jika tidak ada pola yang jelas, serta

titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁶⁵

Pengujian heteoskedastisitan ini juga ditambahkan dengan melakukan uji Glejser untuk melengkapi. Uji Glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variable independen. Hasil probabilitas jika nilai signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5%.⁶⁶ Pendeteksian ada atau tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji grafik *plot* dan uji Glejser yang dihasilkan dari pengolahan data dengan menggunakan program SPSS yang dapat dilihat pada gambar dan table di bawah ini.



Sumber: Data primer diolah, 2019.

⁶⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013). 141.

⁶⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPS*. Hal 142

Hasil analisis *scatter plot* pada Gambar 4.3 menunjukkan bahwa terjadi pengupulan titik-titik atau data tidak menyebar membentuk pola tertentu, sehingga dimungkinkan terjadinya heteroskedastisitas.

Sedangkan *Uji Glejser* dilihat dengan cara menghasilkan regresi nilai absolute residual ($absU_i$) terhadap variable independen lainnya. Hasil dari *Uji Glejser* pada penelitian ini ditunjukkan pada table dibawah ini:

Tabel 4.14 Hasil *Uji Glejser*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	14.108	3.789		3.724	.000
X1	-.335	.079	-.258	-4.226	.000
X2	-.002	.048	-.003	-.044	.965
X3	-.370	.101	-.220	-3.661	.000
X4	.337	.110	.192	3.075	.002

a. Dependent Variable: abs
 Sumber: Data SPSS diolah, 2019.

Berdasarkan data hasil *Uji Glejser* di atas dapat diartikan bahwa di dalam analisis regresi terdapat gejala heteroskedastisitas, menunjukkan nilai signifikansi (*p-value*) variable dampak ekonomi 0,000, dampak budaya 0,000, dan dampak lingkungan 0,002, sedangkan pada dampak sosial tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dengan nilai 0,965 dimana nilai Sig diatas 0,05.

E. Pembuktian Hipotesis

Hipotesis yang direncanakan dalam penelitian Dengan Judul “Dampak Pariwisata Terhadap Kualitas Hidup Masyarakat Kota Batu, Sebagaimana Tertera Pada Bab 3 Adalah Sebagai Berikut:

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini model persamaan regresi berganda yang disusun untuk mengetahui pengaruh baik secara simultan dan parsial dari dampak ekonomi, dampak sosial, dampak budaya, dan dampak lingkungan terhadap kualitas hidup masyarakat kota Batu adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Dari hasil analisis menggunakan program SPSS (*Statistical Package for The Social Sciences*) versi 24, diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.15 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	74.657	6.172		12.095	.000		
	X1	.747	.129	.309	5.779	.000	.873	1.145
	X2	-.442	.079	-.320	-5.617	.000	.768	1.302
	X3	.959	.165	.305	5.831	.000	.908	1.101
	X4	-.479	.179	-.147	-2.684	.008	.835	1.198

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data SPSS diolah, 2019.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada tabel 4.15 di atas diperoleh koefisien variabel independen dampak ekonomi (X1) = 0.747, dampak sosial (X2) = 0.442 bertanda negative, dampak budaya (X3) = 0.959, dampak lingkungan (X4) = 0,479 bertanda negative, dan konstanta (a) sebesar 74.657, sehingga model persamaan regresi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 74.657 + 0.747X_1 + (-0.442)X_2 + 0.959X_3 + (-0,479)X_4$$

Dari model persamaan regresi linear berganda di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 74,657 menjelaskan bahwa apabila dampak ekonomi, dampak sosial, dampak budaya, dan dampak lingkungan bernilai konstan (tidak berubah) maka besar pengukuran kualitas hidup masyarakat adalah sebesar 74,657
- 2) Koefisien Dampak ekonomi (X1) sebesar 0.747 menjelaskan bahwa dampak ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hidup masyarakat. Hal ini berarti terjadinya semakin tinggi dampak ekonomi, maka cenderung dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
- 3) Koefisien dampak sosial sebesar 0.442 dan bertanda negative mengindikasikan bahwa terdapat hubungan berlawanan dengan resiko sistematis. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan dampak sosial satu satuan maka variable kualitas hidup masyarakat akan turun sebesar

0,442 dengan asumsi bahwa variable bebas yang lain dari model regresi berganda tetap

- 4) Koefisien Dampak budaya sebesar 0.959 mengindikasikan bahwa dampak budaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hidup masyarakat. Hal ini berarti terjadinya semakin tinggi Dampak budaya, maka cenderung dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
- 5) Koefisien dampak lingkungan sebesar 0,479 bertanda negative mengindikasikan bahwa terdapat hubungan berlawanan dengan resiko sistematis. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan dampak lingkungan satu satuan maka variable kualitas hidup masyarakat akan turun sebesar 0,479 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi berganda tetap

2. Uji F (Simultan)

Pengujian hipotesis simultan digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel independen secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian menyatakan apabila statistik uji $F \geq F$ tabel atau probabilitas $\leq level\ of\ significance$ (α) maka terdapat pengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) dampak ekonomi, dampak sosial, dampak budaya, dan dampak lingkungan terhadap kualitas hidup masyarakat. Hasil pengujian hipotesis secara simultan dapat diketahui melalui tabel berikut:

Tabel 4.16 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3008.062	4	752.016	37.236	.000 ^b
	Residual	5109.566	253	20.196		
	Total	8117.628	257			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2

Sumber: Data SPSS diolah, 2019.

Pengujian hipotesis secara simultan pengaruh dampak ekonomi, dampak sosial, dampak budaya, dan dampak lingkungan terhadap kualitas hidup masyarakat menghasilkan statistik uji F sebesar 37,236 dengan probabilitas sebesar 0.000. Hasil pengujian tersebut menunjukkan statistik uji F > F tabel (0,18). atau probability < *level of significance* ($\alpha = 1\%$). Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) dampak ekonomi, dampak sosial, dampak budaya, dan dampak lingkungan terhadap kualitas hidup masyarakat.

3. Uji Parsial

Pengujian hipotesis parsial digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen secara parsial (individu) terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian menyatakan apabila statistik uji $t > t_{\text{tabel}}$ atau probabilitas < *level of significance* ($\alpha = 1\%$) maka terdapat pengaruh signifikan secara parsial (individu) dampak ekonomi, dampak sosial, dampak budaya, dan dampak lingkungan terhadap kualitas hidup

masyarakat. Hasil pengujian hipotesis parsial dapat diketahui melalui tabel berikut:

Tabel 4.17 Hasil Uji T (Parsial)

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	74.657	6.172		12.095	.000		
1 X1	.747	.129	.309	5.779	.000	.873	1.145
X2	-.442	.079	-.320	-5.617	.000	.768	1.302
X3	.959	.165	.305	5.831	.000	.908	1.101
X4	-.479	.179	-.147	-2.684	.008	.835	1.198

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data SPSS diolah, 2019.

1) Uji hipotesis parsial antara konstanta terhadap kualitas hidup masyarakat

Pengujian hipotesis secara parsial Konstanta terhadap kualitas hidup masyarakat menghasilkan statistik uji t (parsial) sebesar 12,095 dengan probabilitas sebesar 0.000. Hasil pengujian tersebut menunjukkan statistik uji t > t_{tabel} (2,595401). atau probabilitas < level of significance ($\alpha = 1\%$). Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan Konstanta terhadap kualitas hidup masyarakat.

2) Uji hipotesis parsial antara dampak ekonomi terhadap kualitas hidup masyarakat

Pengujian hipotesis secara parsial dampak ekonomi terhadap kualitas hidup masyarakat menghasilkan statistik uji t (parsial) sebesar 5,779 dengan probabilitas sebesar 0,000. Hasil pengujian tersebut menunjukkan hasil statistik uji t > t_{tabel} (2,595401) dan probabilitas < level

of significance ($\alpha=1\%$). Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan dampak ekonomi terhadap kualitas hidup masyarakat dengan hasil uji T (parsial) dampak ekonomi terhadap kualitas hidup masyarakat

- 3) Uji hipotesis parsial antara dampak sosial terhadap kualitas hidup masyarakat

Pengujian hipotesis secara parsial dampak sosial terhadap kualitas hidup masyarakat menghasilkan statistik uji t sebesar 5,617 bertanda negative dengan probabilitas sebesar 0,000. Hasil pengujian tersebut menunjukkan hasil statistik uji t $> t_{\text{tabel}}$ (2,595401). atau probabilitas $> level\ of\ significance$ ($\alpha= 1\%$). Nilai t yang negative menunjukkan bahwa dampak sosial mempunyai hubungan berlawanan arah terhadap kualitas hidup masyarakat. Tetapi hal ini tetap diartikan terdapat pengaruh yang signifikan dampak sosial terhadap kualitas hidup masyarakat dengan hasil uji T (parsial) dampak sosial terhadap kualitas hidup masyarakat.

- 4) Uji hipotesis parsial antara dampak budaya terhadap kualitas hidup masyarakat.

Pengujian *hipotesis* secara parsial dampak budaya terhadap kualitas hidup masyarakat. menghasilkan statistik uji t sebesar 5,831 dengan probabilitas sebesar 0,000. Hasil pengujian tersebut menunjukkan hasil bahwa statistik uji t $> t_{\text{tabel}}$ (2,595401) atau probabilitas $< level\ of\ significance$ ($\alpha= 1\%$). Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan

dampak budaya terhadap kualitas hidup masyarakat dengan hasil uji T (parsial) dampak budaya terhadap kualitas hidup masyarakat

- 5) Uji hipotesis parsial antara dampak Lingkungan terhadap kualitas hidup masyarakat.

Pengujian hipotesis secara parsial dampak lingkungan terhadap kualitas hidup masyarakat menghasilkan statistik uji t sebesar 2,684 bertanda negative dengan probabilitas sebesar 0,008. Hasil pengujian tersebut menunjukkan hasil statistik uji t > t_{tabel} (2,595401). atau probabilitas > *level of significance* ($\alpha= 1\%$). Nilai t yang negative menunjukkan bahwa dampak lingkungan mempunyai hubungan berlawanan arah dengan kualitas hidup masyarakat. Tetapi hal ini tetap diartikan terdapat pengaruh yang signifikan dampak lingkungan terhadap kualitas hidup masyarakat dengan hasil uji T (parsial) dampak lingkungan terhadap kualitas hidup masyarakat.

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya kemampuan variabel independen dalam merepresentasikan variabel dependen. Koefisien determinasi dapat diketahui melalui nilai R square. Sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.609 ^a	.371	.361	4.494

a. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data SPSS diolah, 2019.

Koefisien determinasi (*adjusted R square*) yang dihasilkan oleh model regresi dampak ekonomi, dampak sosial, dampak budaya, dampak lingkungan terhadap kualitas hidup masyarakat kota Batu 0,371. Hal ini berarti kualitas hidup masyarakat kota Batu (Y) mampu dijelaskan oleh dampak ekonomi, dampak sosial, dampak budaya sebesar 37,1%, atau dengan kata lain kontribusi dampak ekonomi, dampak sosial, dampak budaya, dampak lingkungan terhadap kualitas hidup masyarakat kota Batu sebesar 37,1%, sedangkan sisanya sebesar 62,9% merupakan kontribusi dari faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

5. Pengaruh Variabel Dominan

Pengaruh dominan variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat melalui *standardized coefficient* yang paling besar tanpa memperhatikan tanda koefisien positif ataupun negatif, sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.19 Hasil Uji Variabel Dominan

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	74.657	6.172		12.095	.000		
1 X1	.747	.129	.309	5.779	.000	.873	1.145
X2	-.442	.079	-.320	-5.617	.000	.768	1.302
X3	.959	.165	.305	5.831	.000	.908	1.101
X4	-.479	.179	-.147	-2.684	.008	.835	1.198

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data SPSS diolah, 2019.

Hasil analisa peneliti pada tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel independen yang memiliki *standardized coefficient* paling besar terhadap kualitas hidup masyarakat kota Batu adalah dampak sosial sebesar 0,320. Dengan demikian dampak sosial merupakan variabel yang paling berpengaruh atau memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap kualitas hidup masyarakat kota Batu dibandingkan dengan dampak ekonomi ,dampak budaya, dan dampak lingkungan dalam penelitian ini

BAB V

PEMBAHASAN

A. Dampak Pariwisata Secara Simultan Terhadap Kualitas Hidup

Masyarakat kota Batu

Penelitian ini pada dasarnya untuk mengetahui apakah benar dampak pariwisata diantara dampak ekonomi, dampak sosial, dampak budaya, dan dampak lingkungan mempengaruhi kualitas hidup masyarakat kota Batu. Untuk mengetahui dampak pariwisata terhadap kualitas hidup masyarakat secara simultan dapat dilihat dari hasil uji F (simultan), sebagaimana pada tabel 4.16 bahwa hasil dari F hitung sebesar 37,236 dengan probabilitas sebesar 0.000. Hasil pengujian tersebut menunjukkan statistik uji $F > F$ tabel (0,18). atau $probability < level\ of\ significance$ ($\alpha = 1\%$). Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) dampak ekonomi, dampak sosial, dampak budaya, dan dampak lingkungan terhadap kualitas hidup masyarakat

Temuan penelitian ini membuktikan pertanyaan penelitian tentang semua dampak pariwisata berpengaruh pada kualitas hidup tetapi tidak terdapat dua variabel yang memiliki nilai negatif tanpa mempengaruhi dari hasil penelitian. Perlu diketahui juga bahwa meskipun efek dari masing-masing dampak pariwisata pada keseluruhan kualitas hidup tidak menunjukkan signifikansi yang terlalu tinggi dan bernilai negatif pada analisis statistik, beberapa efek langsung dari dampak pariwisata terhadap

kepuasan hidup secara keseluruhan masih ada. Pengaruh dari dampak pariwisata tersebut diperoleh dari hasil uji koefisien determinasi (*adjusted R square*) yang dihasilkan oleh model regresi dampak ekonomi, dampak sosial, dampak budaya, dampak lingkungan terhadap kualitas hidup masyarakat kota Batu 0,371. Hal ini berarti kualitas hidup masyarakat kota Batu (Y) mampu dijelaskan oleh dampak ekonomi, dampak sosial, dampak budaya sebesar 37,1%, atau dengan kata lain kontribusi dampak ekonomi, dampak sosial, dampak budaya, dampak lingkungan terhadap kualitas hidup masyarakat kota Batu sebesar 37,1%, sedangkan sisanya sebesar 62,9% merupakan kontribusi dari faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Hal tersebut sesuai semakin memperkuat penelitian dari Fariborz Aref (2011) menyebutkan bahwa pariwisata memiliki efek positif terhadap kualitas hidup dari masyarakat setempat. Survei yang dihasilkan menyatakan dampak industri pariwisata paling signifikan terkait dengan kesejahteraan emosional, kesejahteraan masyarakat, dan pendapatan dan lapangan kerja. Sementara kesehatan dan keselamatan tidak terlalu dipengaruhi dari industri pariwisata tetapi setidaknya mampu meningkatkan kualitas hidup.⁶⁷

Dampak pariwisata memiliki peranan penting dari suatu perekonomian daerah khususnya bagi kota Batu. Dari hasil penelitian ini diperoleh data bahwa dari uji frekuensi diperoleh pernyataan dari 130 responden menyatakan setuju dan 106 orang menyatakan sangat setuju. Dampak ekonomi terjadi secara signifikan diakibatkan atas pengeluaran pengunjung

⁶⁷ Aref, Fariborz. 2011. *The Effects of Tourism on Quality of Life: A Case Study of Shohaz, Iran*. Life Science Journal, Volume 8, Issue 2, 2011

yang berakibat secara langsung baik pada masyarakat tingkat menengah atau bawah. Dimana hal tersebut tercermin dari data pekerjaan sampel yang berbagai bidang, baik petani, pedagang, karyawan, wiraswasta, guru ataupun yang lainnya.

Pengeluaran wisatawan bisa digunakan sebagai salah satu alternative memperoleh pendapatan. Hal tersebut berkorelasi positif dengan indikator dalam kualitas hidup dimana kesejahteraan materi khususnya tentang penerimaan pendapatan masyarakat. Hal tersebut sesuai penelitian yang dilakukan Dian dinta herlambang yang menyatakan terdapat peningkatan pendapatan yang didapat dari sektor pariwisata.⁶⁸

Pada dampak ekonomi juga terlihat pada indicator peningkatan penciptaan lapangan pekerjaan dimana dalam menemukan responden secara tidak sengaja banyak karyawan swasta yang bekerja pada jasa pariwisata. Selain itu banyak usaha-usaha yang berdiri baik usaha rumahan yang dilakukan oleh ibu rumah tangga dari dampak pariwisata tersebut. Walaupun bestatus menjadi ibu rumah tangga tetapi mampu menciptakan makanan, souvenir, atau oleh- oleh untuk wisatawan yang datang sehingga berdampak langsung dengan penerimaan pendapatan. Penerimaan pendapatan secara tidak langsung juga dirasakan oleh pedagang ataupun yang bekerja pada sector formal.

⁶⁸ Herlambang, Dian dinta. 2015. Dampak Pariwisata terhadap kondisi sosial dan penduduk sekitar lokasi Wisata air *terjun* keung pedut kabupaten Kulonprogo. ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Dalam hal inilah responden menyatakan bahwa pariwisata mampu memunculkan peluang kerja baru secara langsung atau tidak. Contoh yang dilakukan sebagian kelompok petani yang ada di Bumiaji dengan menciptakan peluang dari pertanian dengan mengintegrasikan dengan wisata edukasi. Tumbuhnya lapangan pekerjaan baru yang merupakan dampak dari pariwisata sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sandra Woro dkk yang menyatakan bahwa Adanya pembangunan pariwisata membuka banyak kesempatan bekerja, hal tersebut dikarenakan industri pariwisata yang sangat kompleks menimbulkan kesempatan untuk membuat suatu usaha demi memenuhi kebutuhan pariwisata menjadi besar.⁶⁹

Dampak ekonomi pariwisata juga berpengaruh pada kenaikan harga barang maupun jasa. Adanya peningkatan pendapatan secara langsung akan berdampak pada peningkatan harga. Tetapi ada sebagian responden menyatakan bahwa tidak setuju telah terjadi pada harga barang dan jasa. Banyak yang menyatakan bahwa kenaikan sebagian besar pada harga tanah dimana banyak kebutuhan tetapi jumlah lahan yang dimiliki tidak bertambah sehingga harga tanah terus mengalami kenaikan.

Dampak pariwisata dalam mempengaruhi kualitas hidup masyarakat juga berlaku terjadi pada indikator dampak sosial, dimana dampak sosial memiliki hasil negative pada uji t tetapi tetap menunjukkan terdapat dampak pada kualitas hidup walaupun tidak signifikan dengan dinyatakan bahwa nilai probabilitas lebih tinggi dari pada *level of significance* ($\alpha = 1\%$). Dampak

⁶⁹ Aryani, Sandra Woro, dkk. 2017. *Analisa Dampak Pembangunan Pariwisata Pada Aspek Ekonomi dan Sosial Budaya Masyarakat*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 49 No. 2 Agustus 2017

pariwisata paling besar pada penelitian terdapat pada indikator tentang perubahan komersialisme tindakan yang dijawab oleh responden sebanyak 193 sangat setuju dan 33 sangat setuju. Dilain pihak responden menyatakan sangat tidak setuju dengan presentase masing-masing sebesar 8,5% dan 7,8%. Presentase tersebut menyatakan bahwa dampak pariwisata tidak menyebabkan peningkatan masalah sosial seperti kejahatan,seksualitas, penggunaan narkoba dll di masyarakat dan keberadaan wisatawan tidak mengganggu aktivitas keseharian dari msyarakat lokal. Hal ini tidak sama dengan penelitian yang dilakukan oleh richardson dan Fluker (2004:129-131) yang mengungkapkan bahwa pariwisata selalu menyebabkan kesemrawutan dalam kehidupan sosial.⁷⁰

Ketidak signifkanya dampak sosial pariwisata secara langsung dibuktikan dengan kualitas hidup pada kesejahteraan sosial memiliki hasil yang baik dengan jawaban pernyataan 70,5% responden yang menyatakan sangat puas dengan kondisi sosial masyarakat disekitar dengan diperkuanya pernyataan responden yang menyatakan kepuasan atas layanan keagamaan dan tidak terganggunya ibadah saya pada Tuhan yang Maha Esa akibat dampak pariwisata. Kepuasan atas layanan tersebut sesuai dengan firman Allah SWT. Pada surat al.Maidah ayat 2:⁷¹

⁷⁰ ⁷⁰ Pitana, IG., *Diantara* KS. 2009.Pengantar Ilmu Pariwisata.Yogyakarta: ANDI OFFSET

⁷¹Rafidah.2014.Kualitas *Pelayanan* Islami Pada perbankan Syariah. NALAR FIQH.Volume10, Nomor2

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحُلُوا شَعْبِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا أَهْدَى وَلَا أَلْقَيْدَ
 وَلَا ءَامِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ
 فَاصْطَادُوا وَلَا تَجْرِمَنكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن
 تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا
 اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۝

“..... dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya”

Melalui ayat diatas Allah memerintahkan kepada kita untuk saling menolong didalam koridor “mengerjakan kebajikan dan takwa” dan Allah melarang sebaliknya. Jika kita melanggar ketentuan Allah maka hukuman akan diberikan dan “Sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya” .Jadi interaksi itu boleh dilakukan kapanpun dan dengan siapapun selama tidak melanggar batasan diatas.

Dari ayat tersebut bahwa kualitas kehidupan masyarakat juga terkena dampak akibat dari pariwisata. Kenyataan tersebut membuktikan bahwa dampak pariwisata juga mempengaruhi dari aktivitas masyarakat dengan

Tuhalnya, walaupun bahwa di kota Batu tidak membuat kualitas ibadahnya masyarakat menurun. Dampak pariwisata yang telah mempengaruhi kualitas hidup masyarakat kota Batu yang telah dipaparkan dan memiliki pengaruh selain dampak ekonomi dan sosial juga terdapat dampak budaya dan lingkungan.

Pada uji frekuensi dampak budaya beberapa menyatakan sangat setuju bahwa adanya dampak budaya diakibatkan pariwisata yang ada di kota Batu. Beberapa pernyataan menyatakan bahwa pariwisata dapat melindungi budaya local yang dimiliki oleh masyarakat selain itu pariwisata juga mampu memertahankan identitas khas penduduk masyarakat setempat walaupun masyarakat juga mengadopsi budaya yang masuk yang diakibatkan oleh pariwisata. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan Sandra Woro yang menginformasikan setelah adanya pariwisata kesenian dan adat istiadat di Desa Wisata Bejiharjo semakin dilestarikan, sering digelar sehingga masyarakat dari generasi ke generasi tetap mengetahui dan mempelajari seni budaya dan adat istiadat yang mereka miliki, hal ini juga dikarenakan masyarakat menyadari bahwa kesenian dan upacara adat dapat dijadikan sebagai daya tarik wisata yang artinya dapat menarik wisatawan untuk berkunjung, selanjutnya⁷²

Hasil pernyataan responden pada dampak lingkungan menyatakan setuju bahwa terdapat sampah yang disebabkan oleh wisatawan dan Usaha pendukung pariwisata (Hotel, homestay, dan fasilitas pariwisata yang lain)

⁷² Aryani, Sandra [Woro](#), dkk. 2017. *Analisa Dampak Pembangunan Pariwisata Pada Aspek Ekonomi dan Sosial Budaya Masyarakat*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 49 No. 2 Agustus 2017

merusak keindahan lingkungan. Pernyataan tersebut didukung oleh hasil pengujian statistik uji $t > t_{\text{tabel}}$ (2,595401). atau probabilitas $> level\ of\ significance$ ($\alpha = 1\%$). Nilai t yang negative menunjukkan bahwa dampak lingkungan mempunyai hubungan berlawanan arah dengan kualitas hidup masyarakat. Dimana jika dampak lingkungan ini memiliki nilai yang besar maka akan berakibat pada penurunan kualitas hidup masyarakat kota Batu.

B. Dampak pariwisata Secara parsial Terhadap Kualitas Hidup

Masyarakat kota Batu

1. Dampak Ekonomi Terhadap Terhadap Kualitas Hidup Masyarakat kota Batu

Dampak ekonomi terhadap kualitas hidup yang telah dipaparkan dalam Bab IV dalam tabel 4.17 Hasil Uji t (Parsial), secara parsial dampak ekonomi terhadap kualitas hidup masyarakat menghasilkan statistik uji t (parsial) sebesar 5,779 dengan probabilitas sebesar 0,000. Hasil pengujian tersebut menunjukkan hasil statistik uji $t > t_{\text{tabel}}$ (2,595401) dan probabilitas $< level\ of\ significance$ ($\alpha = 1\%$). Hal ini berarti sesuai hipotesis awal dimana terdapat pengaruh dampak ekonomi terhadap kualitas hidup masyarakat secara parsial.

Peningkatan pendapatan, pertumbuhan lapangan pekerjaan, penambahan investasi yang mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat sesuai dengan hasil penelitian Belisle yang menyatakan bahwa dampak ekonomi pariwisata yang mampu menjadikan ketergantungan

dalam kehidupan manusia.⁷³ Kedua indikator dampak ekonomi secara keseluruhan berdampak pada pada kualitas hidup masyarakat yang telah dijabarka diatas, indikator peluang kerja menunjukkan rata-rata pernyataan yang dijawab adalah setuju dan sangat setuju pada uji frekuensi data responden. Dari pernyataan tersebut bahwa pariwisata mampu memperbaiki ekonomi, menciptakan peluang kerja, menciptakan iklim investasi yang mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat, walaupun tidak signifikan empat responden menyatakan bahwa indicator tersebut tidak ada hubunganya dengan kualitas hidup mayarakat kota Batu. Responden tersebut ada kemungkinan beberapa faktor tidak menyatakan diataranya profesinya tidak ada kaitanya sama sekali dengan kegiatan pariwisata tingkat pendidikan, ataupun dampak secara eonomi tidak terlalu dirasakan. Walaupun terdapat beberapa responden yang menyatakan tidak setuju dengan alasan yang diberikan tidak mempengaruhi signifikasi dampak ekonomi terhadapkualitas hidup masyarakat. Hal tersebut juga didorong dengan penelitian sebelumnya Backman & (Backman, 1997; Krohn, 1992, 1995; Var & Kim,1990) telah menyatakan bahwa dampak pariwisata mampu meningkatkan kualitas hidup penduduk dengan cara membantu mendapatkan peluang kerja, dan meningkat pendapatan untuk bisnis bagi penduduk lokal.⁷⁴

⁷³ Belisle, F. J. & Hoy, D. R. (1980). The perceived impact of tourism by residents, a case studies in Santa Marta, Columbia. *Annals of Tourism Research*, 7 (2), 83-101

⁷⁴ Kim, K. (2002). *The effects of tourism impacts upon quality of life residents in the community*. Virginia Polytechnic Institute and State University, Blacksburg, Virginia

Pada penelitian ini diperoleh data menunjukkan bahwa pengeluaran wisatawan bermanfaat bagi penduduk lokal sebagai penambahan pendapatan. Pengeluaran wisatawan mulai dari lini kecil maupun lini besar dapat dicontohkan dengan pembelian cinderamata atau oleh akan berdampak langsung pada masyarakat lokal. Hasil berdiskusi dari sebagian responden khususnya yang terjun langsung pada kegiatan ini pada musim liburan banyak pedagang atau masyarakat yang menyediakan jasa pelayanan wisatawan memperoleh peningkatan pendapatan dari hari biasanya. Dari sisi inilah dapat dilihat bahwa pendapatan sebagai salah satu alat ukur kemakmuran.

Selain itu pendapatan sebagai ukuran kemakmuran yang telah dicapai oleh seseorang atau keluarga pada beberapa hal merupakan faktor yang cukup dominan untuk mempengaruhi keputusan seseorang atau keluarga terhadap suatu hal. Hal tersebut sesuai dengan penelitian sebelumnya menemukan bahwa persepsi penduduk tentang dampak ekonomi ini pariwisata secara positif memengaruhi kepuasan pada kesejahteraan materi.⁷⁵

Dampak ekonomi dari pariwisata terhadap kualitas hidup masyarakat telah dibuktikan salah satu indikator dari kesejahteraan materi dimana peneliti memasukan sub indikator kehalalan pendapatan masyarakat. Peneliti tidak menganalisa sedetail mungkin kehalalan dari pendapatan yang diperoleh tetapi hanya menayakan atas kehalalan

⁷⁵ Cummins, R. A., McCabe, M. P., Romeo, Y., & Gullone, E. (1994). The comprehensive quality of life scale (ComQol): Instrument development and psychometric evaluation on college staff and students. *Educational and Psychological Measurement*, 54(2)

pendapatan yang diperoleh. Kehalalan pendapatan yang diperoleh dimasukan oleh peneliti sebagai salah satu pembeda dari penelitian sebelumnya dan yang paling utama pendapatan yang halal adalah tuntutan dari ekonomi islam. Dalam ekonomi islam (A-Quran dan hadits) sudah dijelaskan bahwa Di samping perintah untuk mencari makan yang halal, Allah SWT dan Nabi-Nya melarang dan memperingatkan kita dari penghasilan yang haram. Allah berfirman dalam surat Al Baqoroh : 188.⁷⁶

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْأُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا

فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

“dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, Padahal kamu mengetahui.”

Dan Hadits yang diriwayatkan dari Abu Hurairah yang memiliki arti “Sesungguhnya Allah Maha Baik dan tidak menerima kecuali yang baik, dan sungguh Allah lperintahkan mukminin dengan apa yang Allah perintahkan kepada para Rasul, maka Allah berfirman: ‘Hai rasul-rasul, makanlah dari makanan yang baik-baik, dan kerjakanlah amal yang shalih. Sesungguhnya Aku Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan’ dan berfirman: ‘Hai orang-orang yang beriman, makanlah di antara rezeki yang baik-baik yang Kami berikan kepadamu.’ Lalu Nabi menyebutkan seseorang

⁷⁶ <http://asysyariah.com/kewajiban-mencari-rezeki-yang-halal/diakesesjuni> 2019

yang melakukan perjalanan panjang, rambutnya kusut masai, tubuhnya berdebu, ia menengadahkan tangannya ke langit seraya berucap: ‘Wahai Rabbku, wahai Rabbku.’ Akan tetapi makanannya haram, minumannya haram, pakaiannya haram, disuapi gizi yang haram, bagaimana mungkin doanya terkabul?” (HR. Muslim dan At-Tirmidzi)

Pentingnya pendapatan halal inilah yang mendasari bagi peneliti untuk menambahkan pada indikator kualitas hidup masyarakat. Dari hasil distribusi frekuensi dinyatakan bahwa setiap responden menganggap perlindungan kehalalan pendapatan dianggap penting. Dimana mayoritas responden menjawab setuju dan sangat setuju dengan masing skor sejumlah 173 responden atau 67,1 % dan 57 responden atau 22,1%. Hal inilah salah satu yang menjadikan kualitas hidup masyarakat tidak hanya diperhatikan dari duniawi saja tetapi juga pada kehidupan selanjutnya.

2. Dampak Sosial Terhadap Terhadap Kualitas Hidup Masyarakat kota Batu

Dampak sosial terhadap kualitas hidup yang telah dipaparkan dalam Bab IV dalam tabel 4.17 Hasil Uji t (Parsial), secara parsial dampak sosial terhadap kualitas hidup masyarakat menghasilkan statistik uji t (parsial) sebesar 5,617 bertanda negatif dengan probabilitas sebesar 0,000. Hasil pengujian tersebut menunjukkan hasil statistik uji t > t_{tabel} (2,595401) dan probabilitas < *level of significance* ($\alpha=1\%$). Hal ini berarti sesuai hipotesis awal dimana terdapat pengaruh dampak sosial terhadap kualitas hidup masyarakat secara parsial. Nilai t yang bertanda negative

menunjukkan dampak sosial mempunyai hubungan berlawanan arah terhadap kualitas hidup masyarakat.

Pada kondisi uji parsial dampak sosial terhadap kualitas hidup sesuai hasil analisis hasil uji t (parsial) bertanda negative yang mengakibatkan tidak searah. Tidak searah yang dimaksud bahwa jika dampak sosial semakin menurun maka akan mengakibatkan terjaninya penurunan kualitas hidup masyarakat. Hal ini dikarenakan secara teoritik dampak sosial salah satu cerminan dari kualitas hidup masyarakat. Turunya dampak sosial mengakibatkan naiknya kualitas hidup masyarakat.

Pada dampak sosial ini pernyataan tentang dampak peningkatan komersialisme atas sebuah tindakan sebanyak 193 responden atau setara 78,4% menyatakan setuju dan 33 responden menyatakan sangat setuju. Hal ini sebetulnya dipengaruhi karena pariwisata ini adalah sebuah jasa sehingga jasa-jasa yang terintegrasi dengan pariwisata akan mendatangkan pundi-pundi uang. Dari sinilah bahwa masyarakat menganggap bahwa semua tindakan yang dilakukan berdampak pada komersialisme. Selain itu orientasi dalam pembangunan fasilitas bukan untuk masyarakat local sepenuhnya tetapi untuk melengkapi atau memfasilitasi dari wisatawan yang datang. Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Backman dan Backman (1997), dan Var dan Kim (1990), bahwa warga masyarakat sepakat fasilitas yang dibangun digunakan untuk kebutuhan wisatawan sekaligus melayani penduduk, tetapi pada kenyataannya fasilitas,

layanan yang didirikan dan ditawarkan lebih banyak ditawarkan kepada wisatawan.⁷⁷

Penambahan fasilitas yang semakin lengkap tersebut juga berdampak bertambahnya populasi jumlah penduduk. Jumlah penduduk juga mengalami penambahan dikarenakan erjadinya pusat perekonomian. Selain terjadi kenaikan populasi pada waktu tertentu terjadi kepadatan yang mengakibatkan ketidaknyamanan di Kota Batu. Kepadatan tersebut terjadi pada beberapa fasilitas public yang memang dibangun sebagai penyokong dari pariwisata. Kepadatan tersebut diantaranya menimbulkan kemacetan, dan pengumpulan wisatawan pada fasilitas publik.. dampak tersebut sesuai dengan teori yang diungkapkan richardson dan Fluker(2004:129-131), bahwa dampak pariwisata terhadap kehidupan sosial di daerah tujuan wisata. Bahwa dampak tersebut berpengaruh pada struktur populasi, tata nilai, dan dampak terjadi pada kehidupan sehari-hari.⁷⁸

Sebaliknya pada item pernyataan tentang masalah sosial terkait dengan kesehatan seksualitas, penggunaan narkoba dll di masyarakat memiliki 22 responden atau setara 8,5% menyatakan sangat tidak setuju tentang dampak pariwisata dalam peningkatan masalah sosial seperti kejahatan,seksualitas, penggunaan narkoba di masyarakat. Selain itu pernyataan juga menyajikan data sebanyak 20 responden atau setara 7,8% menyatakan sangat tidak setuju tentang pernyataan bahwa keberadaan

⁷⁷ Cummins, R. A., McCabe, M. P., Romeo, Y., & Gullone, E. (1994). The comprehensive quality of life scale (ComQol): Instrument development and psychometric evaluation on college staff and students. *Educational and Psychological Measurement*, 54

⁷⁸ Pitana, IG., Diantara KS. 2009. Pengantar Ilmu Pariwisata. Yogyakarta: ANDI OFFSET

wisatawan mengganggu aktivitas keseharian dari masyarakat lokal. Kepuasan dampak sosial tersebut sesuai teorinya Cummins (1997) menemukan bahwa kepuasan berhubungan dengan kualitas hidup masyarakat ketika orang mencapai kepuasan dengan pendidikan, lingkungan, layanan dan fasilitas, kehidupan sosial, dan hubungan sosial. Sebagai hasil. penelitian sebelumnya, penelitian ini menemukan bahwa persepsi masyarakat tentang dampak sosial positif pariwisata meningkatkan kepuasan mereka dan rasa kesejahteraan masyarakat dalam bentuk layanan dan fasilitas yang terkait dengan kehidupan masyarakat.⁷⁹

3. Dampak Budaya Terhadap Terhadap Kualitas Hidup Masyarakat kota Batu

Dampak budaya dari hasil pengujian *hipotesis* secara parsial terhadap kualitas hidup masyarakat. menghasilkan statistik uji t sebesar 5,831 dengan probabilitas sebesar 0,000. Hasil pengujian tersebut menunjukkan hasil bahwa statistik uji $t > t_{tabel}$ (2,595401) atau probabilitas $< level\ of\ significance$ ($\alpha = 1\%$). Hasil uji tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dampak budaya terhadap kualitas hidup masyarakat dengan hasil uji T (parsial) dampak budaya terhadap kualitas hidup masyarakat.

Pernyataan responden dari hasil uji frekuensi sebagian besar memberikan tanggapan setuju dan beberapa menyatakan sangat setuju.

Hal ini sesuai dengan hasil uji t yang menyatakan bahwa, terdapat dampak

⁷⁹ Cummins, R. A., McCabe, M. P., Romeo, Y., & Gullone, E. (1994). The comprehensive quality of life scale (ComQol): Instrument development and psychometric evaluation on college staff and students. *Educational and Psychological Measurement*, 54

budaya yang diakibatkan pariwisata yang ada di kota Batu. Dampak budaya salah satu pernyataan mengungkap bahwa terjadi kebanggaan akan budaya yang ada di kota Batu. Wujud dari kebanggaan kebudayaan tersebut banyak diadakannya festival-festival yang menjadi ciri khas budaya kota Batu. Kegiatan tersebut dianggap sebagai salah satu alat untuk memupuk, mengenalkan, dan melestarikan budaya dan mampu untuk menarik wisatawan untuk datang ke kota Batu. Selain itu masyarakat kota Batu juga tidak menutup diri akan budaya yang masuk. Dimana dari hasil pernyataan yang diperoleh dari kuisioner, masyarakat 76% merasa setuju bahwa pariwisata mampu menambah pengalaman dan wawasan hidup dengan bertemunya wisatawan domestik dari berbagai daerah maupun wisatawan internasional. Keterbukaan tersebut mampu menciptakan peluang dalam pengolahan gaya dan bentuk seni dan kerajinan tradisional. Pengolahan tersebut disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan untuk menarik wisatawan untuk datang lagi dan selalu memiliki kenangan di kota Batu. Perubahan tersebutlah yang dirasakan bahwa budaya dan karya tradisional dianggap dikomersialkan oleh sebagian masyarakat.

Bayaknya wisatawan selain menularkan pengalaman dan wawasan baru juga mampu menjadikan potret sebagian masyarakat untuk meniru apa yang dilakukan oleh wisatawan ketika berkunjung di kota Batu. Hal inilah yang dirasa mampu menggeser budaya dari masyarakat kota Batu ketika tidak mampu untuk memfilter dari budaya yang masuk. Keterkaitan dari variabel . dampak budaya tersebut mampu meningkatkan kualitas

hidup dimana dari berbagai indikator dari kualitas hidup menyatakan terdampak akan variable tersebut.

4. Dampak Lingkungan Terhadap Terhadap Kualitas Hidup Masyarakat kota Batu

Dampak sosial terhadap kualitas hidup dari hasil Uji t (Parsial), secara parsial menghasilkan statistik uji t (parsial) sebesar 2,684 bertanda negatif dengan probabilitas sebesar 0,008. Hasil pengujian tersebut menunjukkan hasil statistik uji t > t_{tabel} (2,595401) dan probabilitas < *level of significance* ($\alpha=1\%$). Hal ini berarti sesuai hipotesis awal dimana terdapat pengaruh dampak lingkungan terhadap kualitas hidup masyarakat secara parsial. Nilai t yang bertanda negative menunjukkan dampak lingkungan mempunyai hubungan berlawanan arah terhadap kualitas hidup masyarakat.

Pada kondisi uji parsial dampak lingkungan terhadap kualitas hidup sesuai hasil analisis hasil uji t (parsial) bertanda negative yang mengakibatkan tidak searah. Tidak searah yang dimaksud bahwa jika dampak lingkungan semakin menurun maka akan mengakibatkan terjadinya kenaikan kualitas hidup masyarakat. Hal ini dikarenakan secara teoritik dampak lingkungan salah satu cerminan dari kualitas hidup masyarakat. Turunya dampak lingkungan mengakibatkan terjadinya kualitas hidup masyarakat.

Korelasi negative pada dampak lingkungan ini tidak dinyatakan bahwa dampak lingkungan tidak berpengaruh pada kualitas hidup

masyarakat. Kejadian ini diibaratkan ketika lingkungan baik maka kualitas hidup masyarakat akan meningkat. Pernyataan-pernyataan yang diambil peneliti dalam memperoleh data masih secara umum tentang dampak pariwisata pada lingkungan diantaranya, kerusakan alam, kemacetan, ataupun polusi.

Datangnya wisatawan pada waktu tertentu menyebabkan berbagai permasalahan pada masyarakat diantaranya sarana dan prasarana kota Batu yang masih terbatas. Diantaranya jalan yang masih perlu dibuatkan alternatif untuk memecah kemacetan, dan banyaknya kendaraan yang datang tidak hanya membuat kemacetan di jalan, tetapi juga membuat jalan sebagai lahan parkir. Kemacetan tersebut tidak hanya menyebabkan sarana dan prasarana tidak mampu tetapi mampu menciptakan polusi udara yang disebabkan oleh adanya kendaraan bermotor. Inilah beberapa indikator yang mempengaruhi dari kualitas hidup masyarakat dimana masyarakat menyatakan polusi lingkungan yang mampu mengancam keselamatan dan kesehatan masyarakat.

C. Pengaruh Variabel Paling Dominan Antara Dampak ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan Terhadap kualitas Hidup

Pengujian atas pengaruh variabel paling dominan antara Dampak ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan Terhadap kualitas Hidup merupakan jawaban dari hipotesis Nomor 3 yakni, Dampak sosial merupakan variabel yang paling berpengaruh dominan terhadap kualitas hidup masyarakat.” Hasil dari pengujian hipotesis ini terjawab sebagaimana

pada tabel 4.17 bahwa dengan memperhatikan nilai *standardized coefficients* dapat diketahui bahwa variabel dampak sosial dengan nilai 0,320 bertanda negative merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap kualitas hidup masyarakat kota Batu.

Dapat diketahui bahwa variabel dampak sosial merupakan variabel independen paling berpengaruh terhadap kehidupan sosial masyarakat. Jika kehidupan sosial masyarakat mengalami penurunan sesuai dengan hasil analisa peneliti bahwa akan terjadi penurunan kualitas hidup masyarakat. Indikator-indikator dalam dampak sosial sangat dekat sekali dengan masyarakat, sehingga apa yang dirasakan masyarakat tentang kualitas hidup sangat berpengaruh pada variable ini.

Layanan masyarakat yang dirasakan masyarakat dari penambahan fasilitas publik yang dibangun oleh pemerintah kota batu yang berdampak bertambahnya populasi jumlah penduduk. Jumlah penduduk juga mengalami penambahan terjadi kepadatan yang mengakibatkan ketidaknyamanan di masyarakat kota Batu dalam menikmati layanan publik. Tetapi masyarakat juga memaklumi bahwa fasilitas public yang memang dibangun sebagai penyokong dari pariwisata. Kepadatan tersebut diantaranya menimbulkan kemacetan, dan pengumpulan wisatawan pada fasilitas publik.. dampak tersebut sesuai dengan teori yang diungkapkan richardson dan Fluker(2004:129-131), bahwa dampak pariwisata terhadap kehidupan sosial di daerah tujuan wisata. Bahwa dampak tersebut

berpengaruh pada struktur populasi, tata nilai, dan dampak terjadi pada kehidupan sehari-hari.⁸⁰



⁸⁰ Pitana, IG., Diantara KS. 2009. Pengantar Ilmu Pariwisata. Yogyakarta: ANDI OFFSET

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, peneliti akan menarik kesimpulan bahwa dampak pariwisata terhadap kualitas hidup masyarakat kota Batu adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) dan parsial Dampak pariwisata (Dampak ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan) terhadap kualitas hidup masyarakat kota Batu . Hal ini berarti bahwa baik Dampak pariwisata (Dampak ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan) simultan mempunyai pengaruh dan mempunyai kecenderungan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat kota Batu. Dampak pariwisata tersebut secara simultan menunjukkan pengaruh sebesar 37,1% terhadap kualitas hidup.
2. Variabel dampak sosial merupakan variabel yang paling dominan mempengaruhi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat kota Batu dibandingkan variabel lain yang juga di uji pada penelitian ini, yakni dampak ekonomi, budaya, dan lingkungan.

B. Implikasi Penelitian

Implikasi teoritis sehubungan dengan temuan penelitian terhadap pengembangan suatu teori atau konsep yang berkenaan dengan Dampak

pariwisata (Dampak ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan) terhadap kualitas hidup masyarakat sebagaimana pada penelitian sebelumnya yang sesuai dengan penelitian ini, serta dapat menepis penelitian sebelumnya yang tidak sesuai dengan hasil penelitian ini.

Selanjutnya peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam bidang keilmuan, khususnya yang berkaitan dengan dampak pariwisata yang mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Kontribusi dan implikasi tersebut antara lain:

1. Bahwa pariwisata adalah benar-benar menjadi salah satu tonggak perekonomian yang mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat, sumber ekonomi masyarakat, daerah maupun Negara. Sehingga bagi masyarakat ataupun *stake holder* untuk mampu mempertahankan dan meningkatkan layanan dan pertumbuhan. Dikarenakan pariwisata adalah yang akan menjadikan trend baru sebagai pertumbuhan dalam suatu negara.
2. Penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat bagi peneliti selanjutnya tentang dampak pariwisata ataupun peningkatan kualitas hidup masyarakat dan dapat menjadi rujukan bagi penelitian yang berkaitan dengan tema ini.

C. Saran

1. Bagi pemerintah dan instansi terkait di daerah setempat untuk ikut terus membantu dalam mewujudkan peningkatan kualitas hidup dari masyarakat dan tetap memberikan kebijakan yang mampu menaikkan kualitas hidup masyarakat.

2. Bagi Akademisi, diharapkan untuk terus melakukan kajian terkait dengan Dampak pariwisata khususnya dari dampak budaya dan lingkungan. Sehingga sumbangan pemikiran semakin banyak dan bisa dinikmati oleh pemegang kebijakan.
3. Bagi Peneliti selanjutnya, untuk terus melakukan penelitian terkait dampak pariwisata dan kualitas hidup , dimana banyak variabel-variabel lain yang belum dilibatkan dalam penelitian ini dan menurut peneliti perlu dikaji lebih dalam. Dikarenakan dari koefisien determinasi dalam penelitian ini sebesar 37,1% sehingga ada 62,9% variable lain yang belum dimasukan.
4. Bagi peneliti selanjutnya untuk memperhatikan alat pengukuran dampak ekonomi dengan kualitas hidup khususnya pada kesejahteraan materi sehingga tidak terjadi akan terjadi multikolinier seperti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Fitri, dkk. 2015. *Perkembangan Destinasi Pariwisata, Benarkah Memang Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat. Jurnal Khasanah Ilmu - Volume 6 No 2 – 2015 – lppm3.bsi.ac.id/jurnal*
- Abdillah, Willy., HM,Jogiyanto., Partial Least Square (PLS). Yogyakarta: ANDI.
- Aliah B Purwakania Hasan, *Psikologi Perkembangan Islami*, Jakarta: Rajawali Pers, 2006Hlm
- Aref,Fariborz. 2011.*The Effects of Tourism on Quality of Life: A Case Study of Shohaz, Iran*. Life Science Journal, Volume 8, Issue 2
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Aryani, Sandra Woro, dkk. 2017. *Analisa Dampak Pembangunan Pariwisata Pada Aspek Ekonomi dan Sosial Budaya Masyarakat*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 49 No. 2 Agustus 2017
- Bagiana, I G B Y Sutanegara, Yasa, I N Mahaendra.2017. *Pengembangan Desa Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Penglipuran, Kecamatan Bngli, Kabupaten Bangli*. E- Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana. Vol.6, No. 9 September 2017
- Belisle, F. J. & Hoy, D. R. 1980. The perceived impact of tourism by residents, a case studies in Santa Marta, Columbia. *Annals of Tourism Research*, 7 (2), 83-101
- Cummins, R. A., McCabe, M. P., Romeo, Y., & Gullone, E. (1994). The comprehensive quality of life scale (ComQol): Instrument development and psychometric evaluation on college staff and students. *Educational and Psychological Measurement*, 54(2), 372-382
- Davis, D. J. Allen & Cosenza, R. M. (1988). Segmenting local residents, interests, and opinions toward tourism. *Journal of Travel Research*, 27(3), 2-8
- Hanas & Sasmita. 2014.*Mengembangkan Pariwisata Membangun Kota: Kota Batu, 2001-2012*
- Herlambang,Dian dinta. 2015.*Dampak Pariwisata terhadap kondisi sosial dan penduduk sekitar lokasi Wisata air terjun keung pedut kabupaten Kulonprogo*.ekonomiUniversitas Negeri Yogyakarta.

<https://www.bps.go.id>. Diakses 9 Januari2018

<https://batukota.bps.go.id/>

<http://memoryhanik.blogspot.co.id/2016/11/teori-kepuasan-konsumen-dalam.html>

H. A. Sanaky dalam A. M. Saefuddin, *Kualitas Akademis Lulusan Tarbiyah*, Makalah : Seminar Nasional dan Sarasehan Mahasiswa Tarbiyah, Prospek Tarbiyah dan Tantangannya (Yogyakarta: SMFT UII, Pada tanggal, 22-23 Januari 1992), hlm.

<http://www.suaramuhammadiyah.id>

<http://vialdahlawy.blogspot.co.id/2011/07/konsep-kualitas-menurut-islam.html>

Ikkbal, Mohamad.2014. *Pernanan kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan petani padi sawah Di Desa Margamulya Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali*. e-J. Agrotekbis 2 (5) : 505-509

Inter-organizational Committee (1994). Guideline and principles for social impactassessment. *Impact Assessment*, 12, 105-152

Jalaludin, *op.cit.* Hlm. 331

Jonathan Sarwono, *Buku Pintar Ibm Spss Statistics 19* (Jakarta : Elex Media Komputindo, 2011),

Kim, K. (2002). *The effects of tourism impacts upon quality of life residents in the community*. Virginia Polytechnic Institute and State University, Blacksburg, Virginia

Liu, Wei, dkk. 2012. *Driver and Socioeconomic Impacts of Tourism Participation in Protected Areas* . PLoS ONE 7(4):e35420. doi:10.1371/journal.pone.0035420

Melita,AW., Mendlinger, S. The Impact of Tourism Revenue on the Local Communities' Livelihood: A Case Study of Ngorongoro Conservation Area, Tanzania. *Journal of Service Science and Management*, 2013, 6, 117-126

Muljadi, A.J, Warman, Andri.2016. *Kepariwisata dan Perjalan*.PT. Rajagraindo Persada

Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2010

Pepplenbosch, P. & Templeman, G. (1989). The pros and cons of international tourism to the third world, In T. Singh, H. Vir, L. Theuns & F. M. Go (Eds.).*Frاندfurtam Main: Peterlang*

- Pitana, IG., Diantara KS. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: ANDI OFFSET
- Rafidah. 2014. *Kualitas Pelayanan Islami Pada perbankan Syariah*. NALAR FIQH. Volume 10, Nomor 2
- Riduwan, 2007. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta
- Risman, Apep, dkk. *Kontribusi Pariwisata Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Indonesia*. Prosiding: Riset & PKM. ISSN: 2442-4480
- Ritchie, J. R. B. 1988. Consensus policy formulation in tourism. *Tourism management*, 9(3), 199-216.
- Shivana, dkk. 2016. *Profil Kelompok Tani Makmur Abadi Dalam Pengembangan Wisata Petik Apel*. Ilmu Pendidikan. Volume 1 Nomor 2, Desember 2016:48-54
- Spillane, James J. 1991. *Ekonomi Pariwisata : Sejarah dan Prospeknya*. Yogyakarta: Kanisius,
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Susilo Rahardjo dan Gudnanto, 2013. *Pemahaman Individu (Teknik Nontes)*, Jakarta: Kencana
- Syaikh Muhammad Muhyiddin Qardaqhi, *Al Falah fi al Kitab wa as Sannah*. Diunduh tgl 6 januari 2016.
- Zeinali, Bahram, dkk. 2015. *Will Tourism Development Improve the Quality of Life in Hashtpar City? An Analysis of Local Residents' Attitudes*. *International Journal of Economy, Management and Social Sciences* Vol(4), No (3), March, 2015

Lampiran 1. Data Kuesioner Penelitian

NO	NAMA RESPONDEN	JENIS KELAMIN	KECAMATAN	KELURAHAN/ DESA	PEKERJAAN	LAMA TINGGAL DI	USIA	PENDIDIKAN TERAKHIR
1	R.1	LAKI-LAKI	Bumiaji	Tulungrejo	Guru	17 Tahun	31 - 40 Tahun	Magister/Pasca Sarjana
2	R.2	PEREMPUAN	Bumiaji	Tulungrejo	Dosen	18 Tahun	21 - 30 Tahun	Magister/Pasca Sarjana
3	R.3	PEREMPUAN	Bumiaji	Tulungrejo	Dosen	16 Tahun	21 - 30 Tahun	Magister/Pasca Sarjana
4	R.4	LAKI-LAKI	Junrejo	TLEKUNG	Dosen	17 Tahun	21 - 30 Tahun	Magister/Pasca Sarjana
5	R.5	PEREMPUAN	Bumiaji	Tulungrejo	PNS	10 Tahun	31 - 40 Tahun	Magister/Pasca Sarjana
6	R.6	LAKI-LAKI	Bumiaji	Tulungrejo	PNS	18 Tahun	31 - 40 Tahun	Magister/Pasca Sarjana
7	R.7	LAKI-LAKI	Bumiaji	Tulungrejo	Petani	43 Tahun	41 - 50 Tahun	Sarjana /D4
8	R.8	PEREMPUAN	Junrejo	TLEKUNG	Karyawan	16 Tahun	31 - 40 Tahun	Sarjana /D4
9	R.9	PEREMPUAN	Junrejo	TLEKUNG	Guru	26 Tahun	21 - 30 Tahun	Sarjana /D4
10	R.10	PEREMPUAN	Junrejo	TLEKUNG	IRT	38 Tahun	31 - 40 Tahun	SMA/ Sederajat
11	R.11	LAKI-LAKI	Junrejo	TLEKUNG	Wiraswasta	19 Tahun	31 - 40 Tahun	Sarjana /D4
12	R.12	LAKI-LAKI	Junrejo	TLEKUNG	Karyawan Hotel	43 Tahun	41 - 50 Tahun	SMA/ Sederajat
13	R.13	LAKI-LAKI	Junrejo	TLEKUNG	Karyawan Hotel	37 Tahun	31 - 40 Tahun	SMA/ Sederajat
14	R.14	LAKI-LAKI	Junrejo	TLEKUNG	Pedagang	35 tahun	31 - 40 Tahun	SMA/ Sederajat
15	R.15	PEREMPUAN	Junrejo	TLEKUNG	Guru	37 Tahun	31 - 40 Tahun	Sarjana /D4
16	R.16	PEREMPUAN	Junrejo	TLEKUNG	IRT	31 Tahun	31 - 40 Tahun	Sarjana /D4
17	R.17	PEREMPUAN	Batu	SONGGOKER	Pedagang	30 Tahun	21 - 30 Tahun	Sarjana /D4
18	R.18	PEREMPUAN	Batu	SONGGOKER	IRT	13 Tahun	31 - 40 Tahun	SMA/ Sederajat
19	R.19	PEREMPUAN	Batu	SONGGOKER	PNS	16 Tahun	31 - 40 Tahun	Sarjana /D4
20	R.20	PEREMPUAN	Batu	SONGGOKER	PNS	13 Tahun	31 - 40 Tahun	Magister/Pasca Sarjana
21	R.21	PEREMPUAN	Batu	SONGGOKER	PNS	38 Tahun	31 - 40 Tahun	Sarjana /D4
22	R.22	PEREMPUAN	Batu	SONGGOKER	Guru	12 Tahun	21 - 30 Tahun	Sarjana /D4
23	R.23	PEREMPUAN	Batu	SONGGOKER	Karyawan	14 Tahun	31 - 40 Tahun	Sarjana /D4
24	R.24	PEREMPUAN	Batu	SONGGOKER	Karyawan Swasta	26 Tahun	21 - 30 Tahun	Sarjana /D4
25	R.25	PEREMPUAN	Batu	SONGGOKER	IRT	29 Tahun	21 - 30 Tahun	Sarjana /D4
26	R.26	PEREMPUAN	Batu	SONGGOKER	Perawat	36 Tahun	31 - 40 Tahun	Diploma (D1,D2,& D3)

NO	NAMA RESPONDEN	JENIS KELAMIN	KECAMATAN	KELURAHAN/ DESA	PEKERJAAN	LAMA TINGGAL DI	USIA	PENDIDIKAN TERAKHIR
27	R.27	PEREMPUAN	Batu	SONGGOKER	Apoteker	36 Tahun	31 - 40 Tahun	Diploma (D1,D2,& D3)
28	R.28	PEREMPUAN	Batu	SONGGOKER	Wiraswasta	38 Tahun	31 - 40 Tahun	SMA/ Sederajat
29	R.29	LAKI-LAKI	Batu	SONGGOKER	Mekanik	33 Tahun	31 - 40 Tahun	SMA/ Sederajat
30	R.30	PEREMPUAN	Batu	SONGGOKER	Karyawan Swa	31 Tahun	31 - 40 Tahun	Diploma (D1,D2,& D3)
31	R.31	PEREMPUAN	Batu	SONGGOKER	Guru	34 tahun	31 - 40 Tahun	Sarjana /D4
32	R.32	PEREMPUAN	Batu	SONGGOKER	IRT	38 Tahun	31 - 40 Tahun	Sarjana /D4
33	R.33	PEREMPUAN	Batu	SONGGOKER	IRT	19 Tahun	31 - 40 Tahun	SMA/ Sederajat
34	R.34	LAKI-LAKI	Batu	SONGGOKER	Wiraswasta	44 Tahun	41 - 50 Tahun	SD/ Sederajat
35	R.35	PEREMPUAN	Batu	SONGGOKER	Guru	35 Tahun	31 - 40 Tahun	Sarjana /D4
36	R.36	LAKI-LAKI	Batu	SONGGOKER	Guru	27 Tahun	21 - 30 Tahun	Sarjana /D4
37	R.37	PEREMPUAN	Batu	SONGGOKER	Guru	36 Tahun	31 - 40 Tahun	Sarjana /D4
38	R.38	PEREMPUAN	Batu	SONGGOKER	IRT	17 Tahun	41 - 50 Tahun	Diploma (D1,D2,& D3)
39	R.39	LAKI-LAKI	Bumiaji	Pandanrejo	Wiraswasta	21 Tahun	21 - 30 Tahun	SMA/ Sederajat
40	R.40	LAKI-LAKI	Bumiaji	Pandanrejo	PNS	45 Tahun	41 - 50 Tahun	Sarjana /D4
41	R.41	LAKI-LAKI	Bumiaji	Pandanrejo	Petani	45 Tahun	41 - 50 Tahun	SMP/Sederajat
42	R.42	LAKI-LAKI	Bumiaji	Pandanrejo	Petani	46 Tahun	41 - 50 Tahun	SD/ Sederajat
43	R.43	PEREMPUAN	Bumiaji	Pandanrejo	IRT	27 Tahun	21 - 30 Tahun	SMA/ Sederajat
44	R.44	LAKI-LAKI	Bumiaji	Pandanrejo	Pedagang	26 Tahun	21 - 30 Tahun	SMA/ Sederajat
45	R.45	LAKI-LAKI	Bumiaji	Pandanrejo	Wiraswasta	44 Tahun	41 - 50 Tahun	SD/ Sederajat
46	R.46	LAKI-LAKI	Bumiaji	Pandanrejo	Wiraswasta	29 Tahun	21 - 30 Tahun	SMA/ Sederajat
47	R.47	PEREMPUAN	Bumiaji	Pandanrejo	Karyawan Ho	31 Tahun	31 - 40 Tahun	SMA/ Sederajat
48	R.48	LAKI-LAKI	Bumiaji	Pandanrejo	Pedagang	20 Tahun	21 - 30 Tahun	SMA/ Sederajat
49	R.49	PEREMPUAN	Bumiaji	Pandanrejo	IRT	43 Tahun	41 - 50 Tahun	SMA/ Sederajat
50	R.50	PEREMPUAN	Bumiaji	Pandanrejo	IRT	23 Tahun	21 - 30 Tahun	SMA/ Sederajat
51	R.51	PEREMPUAN	Bumiaji	Pandanrejo	Pedagang	33 Tahun	31 - 40 Tahun	SMA/ Sederajat
52	R.52	LAKI-LAKI	Bumiaji	Pandanrejo	Karyawan Swa	45 Tahun	41 - 50 Tahun	Sarjana /D4
53	R.53	PEREMPUAN	Bumiaji	Pandanrejo	Guru	26 Tahun	21 - 30 Tahun	Sarjana /D4
54	R.54	PEREMPUAN	Bumiaji	Pandanrejo	IRT	23 Tahun	21 - 30 Tahun	SMA/ Sederajat

NO	NAMA RESPONDEN	JENIS KELAMIN	KECAMATAN	KELURAHAN/DESA	PEKERJAAN	LAMA TINGGAL DI	USIA	PENDIDIKAN TERAKHIR
55	R.55	LAKI-LAKI	Bumiaji	Pandanrejo	Petani	47 Tahun	41 - 50 Tahun	Diploma (D1,D2,& D3)
56	R.56	LAKI-LAKI	Bumiaji	Bumiaji	Petani	40 Tahun	31 - 40 Tahun	SMA/ Sederajat
57	R.57	PEREMPUAN	Bumiaji	Bumiaji	IRT	35 Tahun	31 - 40 Tahun	Diploma (D1,D2,& D3)
58	R.58	PEREMPUAN	Bumiaji	Bumiaji	IRT	39 Tahun	31 - 40 Tahun	SMA/ Sederajat
59	R.59	PEREMPUAN	Bumiaji	Bumiaji	Guru	35 Tahun	31 - 40 Tahun	Sarjana /D4
60	R.60	LAKI-LAKI	Bumiaji	Bumiaji	PNS	43 Tahun	41 - 50 Tahun	Sarjana /D4
61	R.61	LAKI-LAKI	Bumiaji	Bumiaji	Karyawan Swa	35 Tahun	31 - 40 Tahun	Sarjana /D4
62	R.62	PEREMPUAN	Bumiaji	Bumiaji	Karyawan Swa	29 Tahun	21 - 30 Tahun	SMA/ Sederajat
63	R.63	LAKI-LAKI	Bumiaji	Bumiaji	PNS	43 Tahun	41 - 50 Tahun	Sarjana /D4
64	R.64	PEREMPUAN	Bumiaji	Bumiaji	Karyawan Swa	29 Tahun	21 - 30 Tahun	Sarjana /D4
65	R.65	PEREMPUAN	Bumiaji	Punten	Wirasahawa	29 Tahun	21 - 30 Tahun	SMA/ Sederajat
66	R.66	PEREMPUAN	Bumiaji	Punten	IRT	29 Tahun	21 - 30 Tahun	SMA/ Sederajat
67	R.67	PEREMPUAN	Bumiaji	Punten	PNS	26 Tahun	21 - 30 Tahun	Sarjana /D4
68	R.68	PEREMPUAN	Bumiaji	Punten	IRT	20 Tahun	21 - 30 Tahun	Diploma (D1,D2,& D3)
69	R.69	PEREMPUAN	Bumiaji	Punten	IRT	33 Tahun	31 - 40 Tahun	SMA/ Sederajat
70	R.70	LAKI-LAKI	Bumiaji	Punten	Pedagang	38 Tahun	31 - 40 Tahun	Sarjana /D4
71	R.71	PEREMPUAN	Bumiaji	Punten	IRT	51 Tahun	41 - 50 Tahun	SMP/Sederajat
72	R.72	PEREMPUAN	Bumiaji	Punten	IRT	29 Tahun	21 - 30 Tahun	Sarjana /D4
73	R.73	PEREMPUAN	Bumiaji	Punten	IRT	29 Tahun	21 - 30 Tahun	SMA/ Sederajat
74	R.74	PEREMPUAN	Bumiaji	Punten	IRT	32 Tahun	31 - 40 Tahun	Sarjana /D4
75	R.75	PEREMPUAN	Bumiaji	Punten	IRT	30 Tahun	21 - 30 Tahun	Sarjana /D4
76	R.76	PEREMPUAN	Bumiaji	Punten	Pedagang	39 Tahun	31 - 40 Tahun	Diploma (D1,D2,& D3)
77	R.77	LAKI-LAKI	Bumiaji	Punten	Pedagang	32 Tahun	31 - 40 Tahun	SMA/ Sederajat
78	R.78	LAKI-LAKI	Bumiaji	Punten	Petani	41 Tahun	41 - 50 Tahun	Sarjana /D4
79	R.79	LAKI-LAKI	Bumiaji	Punten	Pedagang	52 Tahun	51 - 60 Tahun	SMP/Sederajat
80	R.80	PEREMPUAN	Bumiaji	Punten	IRT	37 Tahun	31 - 40 Tahun	SMA/ Sederajat
81	R.81	LAKI-LAKI	Bumiaji	Punten	Karyawan Swa	23 Tahun	21 - 30 Tahun	Sarjana /D4
82	R.82	LAKI-LAKI	Bumiaji	Tulungrejo	Karyawan Swa	27 Tahun	21 - 30 Tahun	SMA/ Sederajat

NO	NAMA RESPONDEN	JENIS KELAMIN	KECAMATAN	KELURAHAN/DESA	PEKERJAAN	LAMA TINGGAL DI	USIA	PENDIDIKAN TERAKHIR
83	R.83	LAKI-LAKI	Bumiaji	Tulungrejo	Karyawan Swa	29 Tahun	21 - 30 Tahun	Diploma (D1,D2,& D3)
84	R.84	LAKI-LAKI	Bumiaji	Tulungrejo	Karyawan Swa	21 Tahun	21 - 30 Tahun	Diploma (D1,D2,& D3)
85	R.85	LAKI-LAKI	Bumiaji	Tulungrejo	Karyawan Swa	22 Tahun	21 - 30 Tahun	Sarjana /D4
86	R.86	LAKI-LAKI	Bumiaji	Tulungrejo	Petani	54 Tahun	51 - 60 Tahun	SD/ Sederajat
87	R.87	LAKI-LAKI	Bumiaji	Tulungrejo	Petani	33 Tahun	31 - 40 Tahun	SMA/ Sederajat
88	R.88	LAKI-LAKI	Bumiaji	Tulungrejo	Pedagang	44 Tahun	41 - 50 Tahun	Diploma (D1,D2,& D3)
89	R.89	LAKI-LAKI	Bumiaji	Tulungrejo	Petani	29 Tahun	21 - 30 Tahun	Diploma (D1,D2,& D3)
90	R.90	LAKI-LAKI	Bumiaji	Tulungrejo	Pedagang	29 Tahun	21 - 30 Tahun	SMA/ Sederajat
91	R.91	PEREMPUAN	Bumiaji	Tulungrejo	IRT	34 Tahun	31 - 40 Tahun	SMA/ Sederajat
92	R.92	PEREMPUAN	Bumiaji	Tulungrejo	IRT	45 Tahun	41 - 50 Tahun	SMA/ Sederajat
93	R.93	PEREMPUAN	Bumiaji	Tulungrejo	IRT	25 Tahun	21 - 30 Tahun	Sarjana /D4
94	R.94	PEREMPUAN	Bumiaji	Tulungrejo	IRT	31 Tahun	31 - 40 Tahun	SMA/ Sederajat
95	R.95	LAKI-LAKI	Bumiaji	Tulungrejo	Karyawan Swa	23 Tahun	21 - 30 Tahun	SMA/ Sederajat
96	R.96	LAKI-LAKI	Bumiaji	Tulungrejo	Karyawan Swa	37 Tahun	31 - 40 Tahun	Sarjana /D4
97	R.97	LAKI-LAKI	Bumiaji	Tulungrejo	Petani	49 Tahun	41 - 50 Tahun	SD/ Sederajat
98	R.98	LAKI-LAKI	Bumiaji	Tulungrejo	PNS	33 Tahun	31 - 40 Tahun	Sarjana /D4
99	R.99	PEREMPUAN	Bumiaji	Tulungrejo	Karyawan Swa	29 Tahun	21 - 30 Tahun	SMA/ Sederajat
100	R.100	PEREMPUAN	Bumiaji	Tulungrejo	Karyawan Swa	29 Tahun	21 - 30 Tahun	Sarjana /D4
101	R.101	PEREMPUAN	Bumiaji	Tulungrejo	IRT	29 Tahun	21 - 30 Tahun	Sarjana /D4
102	R.102	LAKI-LAKI	Bumiaji	Tulungrejo	PNS	29 Tahun	21 - 30 Tahun	Sarjana /D4
103	R.103	LAKI-LAKI	Bumiaji	Tulungrejo	Pedagang	29 Tahun	21 - 30 Tahun	Diploma (D1,D2,& D3)
104	R.104	LAKI-LAKI	Bumiaji	Tulungrejo	Petani	28 Tahun	21 - 30 Tahun	SMA/ Sederajat
105	R.105	LAKI-LAKI	Bumiaji	Tulungrejo	Petani	25 Tahun	21 - 30 Tahun	Sarjana /D4
106	R.106	LAKI-LAKI	Bumiaji	Tulungrejo	Pedagang	29 Tahun	21 - 30 Tahun	SMA/ Sederajat
107	R.107	LAKI-LAKI	Bumiaji	Tulungrejo	Wirasahawa	29 Tahun	21 - 30 Tahun	Diploma (D1,D2,& D3)
108	R.108	LAKI-LAKI	Bumiaji	Tulungrejo	Wirasahawa	29 Tahun	21 - 30 Tahun	Sarjana /D4
109	R.109	PEREMPUAN	Bumiaji	Tulungrejo	Karyawan Swa	53 Tahun	51 - 60 Tahun	SMA/ Sederajat
110	R.110	PEREMPUAN	Bumiaji	Tulungrejo	IRT	46 Tahun	41 - 50 Tahun	SMA/ Sederajat

NO	NAMA RESPONDEN	JENIS KELAMIN	KECAMATAN	KELURAHAN/ DESA	PEKERJAAN	LAMA TINGGAL DI	USIA	PENDIDIKAN TERAKHIR
111	R.111	PEREMPUAN	Bumiaji	Tulungrejo	Wiraswasta	27 Tahun	21 - 30 Tahun	Diploma (D1,D2,& D3)
112	R.112	PEREMPUAN	Bumiaji	Tulungrejo	Petani	48 Tahun	41 - 50 Tahun	SMA/ Sederajat
113	R.113	LAKI-LAKI	Bumiaji	Tulungrejo	Karyawan Swa	29 Tahun	21 - 30 Tahun	SMA/ Sederajat
114	R.114	LAKI-LAKI	Bumiaji	Tulungrejo	Wirasusahawa	30 Tahun	21 - 30 Tahun	Diploma (D1,D2,& D3)
115	R.115	PEREMPUAN	Bumiaji	Tulungrejo	Pedagang	45 Tahun	41 - 50 Tahun	SMA/ Sederajat
116	R.116	LAKI-LAKI	Bumiaji	Tulungrejo	Petani	49 Tahun	41 - 50 Tahun	SMA/ Sederajat
117	R.117	LAKI-LAKI	Bumiaji	Tulungrejo	Karyawan Swa	24 Tahun	41 - 50 Tahun	Sarjana /D4
118	R.118	LAKI-LAKI	Junrejo	Mojorejo	Petani	44 Tahun	41 - 50 Tahun	SMA/ Sederajat
119	R.119	LAKI-LAKI	Junrejo	Mojorejo	Pedagang	48 Tahun	41 - 50 Tahun	SMP/Sederajat
120	R.120	LAKI-LAKI	Junrejo	Mojorejo	Karyawan Swa	22 Tahun	21 - 30 Tahun	SMA/ Sederajat
121	R.121	PEREMPUAN	Junrejo	Mojorejo	Karyawan Swa	30 Tahun	21 - 30 Tahun	Sarjana /D4
122	R.122	LAKI-LAKI	Junrejo	Mojorejo	Wiraswasta	30 Tahun	21 - 30 Tahun	SMA/ Sederajat
123	R.123	LAKI-LAKI	Junrejo	Mojorejo	Karyawan Swa	24 Tahun	21 - 30 Tahun	SMA/ Sederajat
124	R.124	LAKI-LAKI	Junrejo	Mojorejo	Pedagang	49 Tahun	41 - 50 Tahun	Diploma (D1,D2,& D3)
125	R.125	LAKI-LAKI	Junrejo	Mojorejo	Pedagang	59 Tahun	51 - 60 Tahun	SMA/ Sederajat
126	R.126	PEREMPUAN	Junrejo	Mojorejo	IRT	25 Tahun	21 - 30 Tahun	SMA/ Sederajat
127	R.127	PEREMPUAN	Junrejo	Mojorejo	Karyawan Swa	23 Tahun	21 - 30 Tahun	Diploma (D1,D2,& D3)
128	R.128	LAKI-LAKI	Junrejo	Mojorejo	Karyawan Swa	26 Tahun	21 - 30 Tahun	SMA/ Sederajat
129	R.129	LAKI-LAKI	Junrejo	Mojorejo	Wirasusahawa	24 Tahun	21 - 30 Tahun	SMA/ Sederajat
130	R.130	LAKI-LAKI	Junrejo	Mojorejo	Wirasusahawa	29 Tahun	21 - 30 Tahun	Diploma (D1,D2,& D3)
131	R.131	PEREMPUAN	Junrejo	Mojorejo	IRT	52 Tahun	51 - 60 Tahun	SD/ Sederajat
132	R.132	PEREMPUAN	Junrejo	Mojorejo	Karyawan Swa	23 Tahun	21 - 30 Tahun	SMA/ Sederajat
133	R.133	LAKI-LAKI	Junrejo	Mojorejo	Petani	55 Tahun	51 - 60 Tahun	SMP/Sederajat
134	R.134	PEREMPUAN	Junrejo	Mojorejo	Pedagang	23 Tahun	21 - 30 Tahun	SMA/ Sederajat
135	R.135	PEREMPUAN	Batu	ORO ORO OM	IRT	43 Tahun	41 - 50 Tahun	Diploma (D1,D2,& D3)
136	R.136	PEREMPUAN	Batu	ORO ORO OM	PNS	26 Tahun	21 - 30 Tahun	Sarjana /D4
137	R.137	PEREMPUAN	Batu	ORO ORO OM	Karyawan Swa	49 Tahun	41 - 50 Tahun	Diploma (D1,D2,& D3)
138	R.138	PEREMPUAN	Batu	ORO ORO OM	IRT	38 Tahun	31 - 40 Tahun	SMA/ Sederajat

NO	NAMA RESPONDEN	JENIS KELAMIN	KECAMATAN	KELURAHAN/DESA	PEKERJAAN	LAMA TINGGAL DI	USIA	PENDIDIKAN TERAKHIR
139	R.139	PEREMPUAN	Batu	ORO ORO OM	Pedagang	28 Tahun	21 - 30 Tahun	Sarjana /D4
140	R.140	PEREMPUAN	Batu	ORO ORO OM	IRT	28 Tahun	21 - 30 Tahun	Sarjana /D4
141	R.141	PEREMPUAN	Batu	ORO ORO OM	Karyawan Swa	33 Tahun	31 - 40 Tahun	SMA/ Sederajat
142	R.142	PEREMPUAN	Batu	ORO ORO OM	IRT	25 Tahun	21 - 30 Tahun	Sarjana /D4
143	R.143	PEREMPUAN	Batu	ORO ORO OM	Wirusahawa	37 Tahun	31 - 40 Tahun	SMA/ Sederajat
144	R.144	PEREMPUAN	Batu	ORO ORO OM	IRT	40 Tahun	31 - 40 Tahun	Diploma (D1,D2,& D3)
145	R.145	LAKI-LAKI	Batu	ORO ORO OM	Karyawan Swa	24 Tahun	21 - 30 Tahun	SMA/ Sederajat
146	R.146	PEREMPUAN	Batu	ORO ORO OM	IRT	42 Tahun	41 - 50 Tahun	Sarjana /D4
147	R.147	PEREMPUAN	Batu	ORO ORO OM	Pedagang	28 Tahun	21 - 30 Tahun	SMA/ Sederajat
148	R.148	LAKI-LAKI	Batu	ORO ORO OM	Wirusahawa	29 Tahun	21 - 30 Tahun	Sarjana /D4
149	R.149	PEREMPUAN	Batu	ORO ORO OM	Wirusahawa	41 Tahun	41 - 50 Tahun	Sarjana /D4
150	R.150	LAKI-LAKI	Batu	ORO ORO OM	Pedagang	28 Tahun	21 - 30 Tahun	Sarjana /D4
151	R.151	PEREMPUAN	Batu	ORO ORO OM	Wirusahawa	29 Tahun	21 - 30 Tahun	Diploma (D1,D2,& D3)
152	R.152	LAKI-LAKI	Batu	ORO ORO OM	Karyawan Swa	20 Tahun	21 - 30 Tahun	SMA/ Sederajat
153	R.153	LAKI-LAKI	Batu	ORO ORO OM	Pedagang	43 Tahun	41 - 50 Tahun	SMA/ Sederajat
154	R.154	PEREMPUAN	Batu	ORO ORO OM	IRT	38 Tahun	31 - 40 Tahun	Diploma (D1,D2,& D3)
155	R.155	PEREMPUAN	Batu	ORO ORO OM	Wirusahawa	41 Tahun	41 - 50 Tahun	Diploma (D1,D2,& D3)
156	R.156	PEREMPUAN	Batu	ORO ORO OM	Karyawan Swa	29 Tahun	21 - 30 Tahun	Sarjana /D4
157	R.157	LAKI-LAKI	Batu	ORO ORO OM	IRT	38 Tahun	31 - 40 Tahun	SMA/ Sederajat
158	R.158	PEREMPUAN	Batu	ORO ORO OM	Karyawan Swa	26 Tahun	21 - 30 Tahun	SMA/ Sederajat
159	R.159	PEREMPUAN	Batu	ORO ORO OM	IRT	44 Tahun	41 - 50 Tahun	SMP/Sederajat
160	R.160	PEREMPUAN	Batu	ORO ORO OM	IRT	28 Tahun	21 - 30 Tahun	SMA/ Sederajat
161	R.161	LAKI-LAKI	Batu	ORO ORO OM	Karyawan Swa	31 Tahun	31 - 40 Tahun	Sarjana /D4
162	R.162	LAKI-LAKI	Batu	ORO ORO OM	Karyawan Swa	37 Tahun	31 - 40 Tahun	SMA/ Sederajat
163	R.163	LAKI-LAKI	Batu	ORO ORO OM	Pedagang	22 Tahun	21 - 30 Tahun	SMA/ Sederajat
164	R.164	PEREMPUAN	Batu	ORO ORO OM	Guru	28 Tahun	21 - 30 Tahun	Sarjana /D4
165	R.165	LAKI-LAKI	Batu	ORO ORO OM	Karyawan Swa	31 Tahun	31 - 40 Tahun	Sarjana /D4
166	R.166	LAKI-LAKI	Batu	ORO ORO OM	Pedagang	22 Tahun	21 - 30 Tahun	Diploma (D1,D2,& D3)

NO	NAMA RESPONDEN	JENIS KELAMIN	KECAMATAN	KELURAHAN/ DESA	PEKERJAAN	LAMA TINGGAL DI	USIA	PENDIDIKAN TERAKHIR
167	R.167	LAKI-LAKI	Batu	ORO ORO OM	Pedagang	25 Tahun	21 - 30 Tahun	SMA/ Sederajat
168	R.168	LAKI-LAKI	Batu	ORO ORO OM	Karyawan Swa	35 Tahun	31 - 40 Tahun	Diploma (D1,D2,& D3)
169	R.169	PEREMPUAN	Batu	SUMBEREJO	Wirasahawa	25 Tahun	21 - 30 Tahun	SMA/ Sederajat
170	R.170	PEREMPUAN	Batu	SUMBEREJO	Karyawan Swa	39 Tahun	31 - 40 Tahun	Sarjana /D4
171	R.171	PEREMPUAN	Batu	SUMBEREJO	IRT	26 Tahun	21 - 30 Tahun	SMA/ Sederajat
172	R.172	PEREMPUAN	Batu	SUMBEREJO	Wirasahawa	22 Tahun	21 - 30 Tahun	Diploma (D1,D2,& D3)
173	R.173	PEREMPUAN	Batu	SUMBEREJO	Pedagang	24 Tahun	21 - 30 Tahun	SMA/ Sederajat
174	R.174	PEREMPUAN	Batu	SUMBEREJO	IRT	21 Tahun	21 - 30 Tahun	Sarjana /D4
175	R.175	LAKI-LAKI	Batu	SUMBEREJO	Pedagang	21 Tahun	21 - 30 Tahun	SMA/ Sederajat
176	R.176	PEREMPUAN	Batu	SUMBEREJO	IRT	20 Tahun	21 - 30 Tahun	SMA/ Sederajat
177	R.177	PEREMPUAN	Batu	SUMBEREJO	Guru	28 Tahun	21 - 30 Tahun	Sarjana /D4
178	R.178	PEREMPUAN	Batu	NGAGLIK	IRT	23 Tahun	21 - 30 Tahun	Diploma (D1,D2,& D3)
179	R.179	PEREMPUAN	Batu	NGAGLIK	Karyawan Swa	28 Tahun	21 - 30 Tahun	Sarjana /D4
180	R.180	PEREMPUAN	Batu	NGAGLIK	IRT	25 Tahun	21 - 30 Tahun	Diploma (D1,D2,& D3)
181	R.181	PEREMPUAN	Batu	NGAGLIK	IRT	27 Tahun	21 - 30 Tahun	SMA/ Sederajat
182	R.182	LAKI-LAKI	Batu	NGAGLIK	Karyawan Swa	28 Tahun	21 - 30 Tahun	SMA/ Sederajat
183	R.183	PEREMPUAN	Batu	NGAGLIK	IRT	29 Tahun	21 - 30 Tahun	Diploma (D1,D2,& D3)
184	R.184	PEREMPUAN	Batu	NGAGLIK	Wirasahawa	29 Tahun	21 - 30 Tahun	Sarjana /D4
185	R.185	PEREMPUAN	Batu	NGAGLIK	IRT	28 Tahun	21 - 30 Tahun	Sarjana /D4
186	R.186	PEREMPUAN	Batu	NGAGLIK	Pedagang	53 Tahun	51 - 60 Tahun	SMA/ Sederajat
187	R.187	PEREMPUAN	Batu	NGAGLIK	IRT	20 Tahun	21 - 30 Tahun	SMA/ Sederajat
188	R.188	PEREMPUAN	Batu	NGAGLIK	Pedagang	20 Tahun	21 - 30 Tahun	Sarjana /D4
189	R.189	PEREMPUAN	Batu	NGAGLIK	Pedagang	41 Tahun	41 - 50 Tahun	SMA/ Sederajat
190	R.190	PEREMPUAN	Batu	NGAGLIK	IRT	41 Tahun	41 - 50 Tahun	Sarjana /D4
191	R.191	PEREMPUAN	Batu	NGAGLIK	IRT	29 Tahun	21 - 30 Tahun	SMA/ Sederajat
192	R.192	PEREMPUAN	Batu	NGAGLIK	Karyawan Swa	40 Tahun	31 - 40 Tahun	Sarjana /D4
193	R.193	LAKI-LAKI	Batu	NGAGLIK	Wirasahawa	30 Tahun	21 - 30 Tahun	Sarjana /D4
194	R.194	PEREMPUAN	Batu	NGAGLIK	IRT	46 Tahun	41 - 50 Tahun	Diploma (D1,D2,& D3)

NO	NAMA RESPONDEN	JENIS KELAMIN	KECAMATAN	KELURAHAN/ DESA	PEKERJAAN	LAMA TINGGAL DI	USIA	PENDIDIKAN TERAKHIR
195	R.195	PEREMPUAN	Batu	SISIR	IRT	42 Tahun	41 - 50 Tahun	SMA/ Sederajat
196	R.196	PEREMPUAN	Batu	SISIR	Guru	36 Tahun	31 - 40 Tahun	Sarjana /D4
197	R.197	PEREMPUAN	Batu	SISIR	IRT	41 Tahun	41 - 50 Tahun	Diploma (D1,D2,& D3)
198	R.198	LAKI-LAKI	Batu	SISIR	Pedagang	29 Tahun	21 - 30 Tahun	SMA/ Sederajat
199	R.199	PEREMPUAN	Batu	SISIR	IRT	36 Tahun	31 - 40 Tahun	Diploma (D1,D2,& D3)
200	R.200	LAKI-LAKI	Batu	SISIR	Karyawan Swa	22 Tahun	21 - 30 Tahun	Diploma (D1,D2,& D3)
201	R.201	LAKI-LAKI	Batu	SISIR	Pedagang	43 Tahun	41 - 50 Tahun	SD/ Sederajat
202	R.202	PEREMPUAN	Batu	SISIR	Guru	33 Tahun	31 - 40 Tahun	Sarjana /D4
203	R.203	PEREMPUAN	Batu	SISIR	Pedagang	53 Tahun	51 - 60 Tahun	SMP/Sederajat
204	R.204	PEREMPUAN	Batu	SISIR	IRT	28 Tahun	21 - 30 Tahun	SMA/ Sederajat
205	R.205	PEREMPUAN	Batu	SISIR	Karyawan Swa	24 Tahun	21 - 30 Tahun	Diploma (D1,D2,& D3)
206	R.206	PEREMPUAN	Batu	SISIR	Guru	27 Tahun	21 - 30 Tahun	Sarjana /D4
207	R.207	LAKI-LAKI	Batu	SISIR	Guru	24 Tahun	21 - 30 Tahun	Sarjana /D4
208	R.208	LAKI-LAKI	Batu	SISIR	Karyawan Swa	24 Tahun	21 - 30 Tahun	Diploma (D1,D2,& D3)
209	R.209	PEREMPUAN	Batu	SISIR	IRT	20 Tahun	21 - 30 Tahun	SMA/ Sederajat
210	R.210	LAKI-LAKI	Batu	SISIR	Pedagang	44 Tahun	41 - 50 Tahun	SMA/ Sederajat
211	R.211	LAKI-LAKI	Batu	SISIR	Pedagang	28 Tahun	21 - 30 Tahun	SMA/ Sederajat
212	R.212	LAKI-LAKI	Batu	SISIR	Karyawan Swa	28 Tahun	21 - 30 Tahun	Sarjana /D4
213	R.213	PEREMPUAN	Batu	SISIR	IRT	20 Tahun	21 - 30 Tahun	Diploma (D1,D2,& D3)
214	R.214	LAKI-LAKI	Batu	SISIR	Karyawan Swa	45 Tahun	41 - 50 Tahun	SMA/ Sederajat
215	R.215	PEREMPUAN	Batu	SISIR	IRT	26 Tahun	21 - 30 Tahun	Diploma (D1,D2,& D3)
216	R.216	LAKI-LAKI	Batu	SISIR	Guru	37 Tahun	31 - 40 Tahun	Sarjana /D4
217	R.217	LAKI-LAKI	Batu	SISIR	Karyawan Swa	22 Tahun	21 - 30 Tahun	Diploma (D1,D2,& D3)
218	R.218	PEREMPUAN	Batu	SISIR	IRT	29 Tahun	21 - 30 Tahun	SMA/ Sederajat
219	R.219	LAKI-LAKI	Batu	SISIR	Wirusahawa	24 Tahun	21 - 30 Tahun	Sarjana /D4
220	R.220	LAKI-LAKI	Batu	SISIR	Pedagang	21 Tahun	21 - 30 Tahun	SMA/ Sederajat
221	R.221	PEREMPUAN	Batu	SISIR	IRT	35 Tahun	31 - 40 Tahun	Diploma (D1,D2,& D3)
222	R.222	PEREMPUAN	Batu	SISIR	Guru	29 Tahun	21 - 30 Tahun	Sarjana /D4

NO	NAMA RESPONDEN	JENIS KELAMIN	KECAMATAN	KELURAHAN/DESA	PEKERJAAN	LAMA TINGGAL DI	USIA	PENDIDIKAN TERAKHIR
223	R.223	LAKI-LAKI	Batu	SISIR	Wirusahawa	27 Tahun	21 - 30 Tahun	Sarjana /D4
224	R.224	LAKI-LAKI	Batu	SISIR	Karyawan Swa	26 Tahun	21 - 30 Tahun	Sarjana /D4
225	R.225	PEREMPUAN	Batu	SISIR	IRT	40 Tahun	31 - 40 Tahun	SMA/ Sederajat
226	R.226	LAKI-LAKI	Batu	SISIR	Karyawan Swa	38 Tahun	31 - 40 Tahun	Sarjana /D4
227	R.227	LAKI-LAKI	Batu	SISIR	Pedagang	24 Tahun	21 - 30 Tahun	SMA/ Sederajat
228	R.228	LAKI-LAKI	Batu	SISIR	Karyawan Swa	27 Tahun	21 - 30 Tahun	Diploma (D1,D2,& D3)
229	R.229	LAKI-LAKI	Batu	SISIR	Wirusahawa	22 Tahun	21 - 30 Tahun	Sarjana /D4
230	R.230	PEREMPUAN	Batu	SISIR	IRT	29 Tahun	21 - 30 Tahun	Diploma (D1,D2,& D3)
231	R.231	LAKI-LAKI	Batu	SISIR	Karyawan Swa	20 Tahun	21 - 30 Tahun	SMA/ Sederajat
232	R.232	LAKI-LAKI	Batu	SISIR	Pedagang	42 Tahun	41 - 50 Tahun	SD/ Sederajat
233	R.233	PEREMPUAN	Batu	SISIR	Guru	42 Tahun	41 - 50 Tahun	Sarjana /D4
234	R.234	LAKI-LAKI	Batu	SISIR	Karyawan Swa	50 Tahun	41 - 50 Tahun	SMA/ Sederajat
235	R.235	LAKI-LAKI	Batu	SISIR	Wirusahawa	30 Tahun	21 - 30 Tahun	Diploma (D1,D2,& D3)
236	R.236	LAKI-LAKI	Batu	SISIR	Karyawan Swa	28 Tahun	21 - 30 Tahun	Diploma (D1,D2,& D3)
237	R.237	LAKI-LAKI	Batu	SISIR	Pedagang	51 Tahun	51 - 60 Tahun	Diploma (D1,D2,& D3)
238	R.238	PEREMPUAN	Batu	SISIR	IRT	27 Tahun	21 - 30 Tahun	SMA/ Sederajat
239	R.239	LAKI-LAKI	Batu	SISIR	Karyawan Swa	35 Tahun	31 - 40 Tahun	SMA/ Sederajat
240	R.240	PEREMPUAN	Batu	SISIR	Wirusahawa	41 Tahun	41 - 50 Tahun	Sarjana /D4
241	R.241	LAKI-LAKI	Batu	SISIR	Karyawan Swa	44 Tahun	41 - 50 Tahun	Diploma (D1,D2,& D3)
242	R.242	PEREMPUAN	Batu	SISIR	IRT	47 Tahun	41 - 50 Tahun	SMA/ Sederajat
243	R.243	PEREMPUAN	Batu	SISIR	Guru	42 Tahun	41 - 50 Tahun	Sarjana /D4
244	R.244	PEREMPUAN	Batu	SISIR	Wirusahawa	27 Tahun	21 - 30 Tahun	SMA/ Sederajat
245	R.245	PEREMPUAN	Batu	SISIR	IRT	45 Tahun	41 - 50 Tahun	SMA/ Sederajat
246	R.246	PEREMPUAN	Batu	SISIR	IRT	53 Tahun	51 - 60 Tahun	SMP/Sederajat
247	R.247	PEREMPUAN	Batu	TEMAS	IRT	31 Tahun	31 - 40 Tahun	SMA/ Sederajat
248	R.248	PEREMPUAN	Batu	TEMAS	Pedagang	32 Tahun	31 - 40 Tahun	Diploma (D1,D2,& D3)
249	R.249	PEREMPUAN	Batu	TEMAS	Wirusahawa	26 Tahun	21 - 30 Tahun	SMA/ Sederajat
250	R.250	PEREMPUAN	Batu	TEMAS	Wirusahawa	32 Tahun	31 - 40 Tahun	SMA/ Sederajat

NO	NAMA RESPONDEN	JENIS KELAMIN	KECAMATAN	KELURAHAN/ DESA	PEKERJAAN	LAMA TINGGAL DI	USIA	PENDIDIKAN TERAKHIR
251	R.251	PEREMPUAN	Batu	TEMAS	IRT	36 Tahun	31 - 40 Tahun	SMA/ Sederajat
252	R.252	PEREMPUAN	Batu	TEMAS	Guru	24 Tahun	21 - 30 Tahun	Sarjana /D4
253	R.253	PEREMPUAN	Batu	TEMAS	IRT	49 Tahun	41 - 50 Tahun	SMP/Sederajat
254	R.254	LAKI-LAKI	Batu	TEMAS	Karyawan Swa	44 Tahun	41 - 50 Tahun	Diploma (D1,D2,& D3)
255	R.255	LAKI-LAKI	Batu	TEMAS	Karyawan Swa	41 Tahun	41 - 50 Tahun	Diploma (D1,D2,& D3)
256	R.256	PEREMPUAN	Batu	SONGGOKER	Karyawan Swa	22 Tahun	21 - 30 Tahun	Sarjana /D4
257	R.257	LAKI-LAKI	Batu	SONGGOKER	Karyawan Swa	24 Tahun	21 - 30 Tahun	Diploma (D1,D2,& D3)
258	R.258	PEREMPUAN	Batu	SONGGOKER	Wirusahawa	50 Tahun	41 - 50 Tahun	SMA/ Sederajat

Lampiran 1. Data Kuesi

NO	NAMA RESPONDEN	DAMPAK EKONOMI							DAMPAK SOSIAL						DAMPAK BUDAYA				
		X 1. 1	X1. 2	X1. 3	X 1. 4	X1. 5	X1. 6	X1. 7	X2. 1	X2. 2	X2. 3	X2. 4	X2. 5	X2. 6	X3. 1	X3. 2	X3. 3	X3. 4	X3. 5
1	R.1	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4
2	R.2	4	4	4	2	4	5	4	4	4	2	4	4	5	4	2	4	2	3
3	R.3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4
4	R.4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4
5	R.5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4
6	R.6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4
7	R.7	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	3	4	4	4
8	R.8	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4
9	R.9	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4
10	R.10	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4
11	R.11	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4
12	R.12	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	3	4	4	4
13	R.13	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4
14	R.14	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4
15	R.15	3	3	2	5	3	4	5	4	5	5	4	4	5	2	4	2	4	3
16	R.16	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4
17	R.17	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4
18	R.18	4	4	4	4	3	5	5	3	5	4	3	4	4	3	4	3	4	3
19	R.19	4	4	4	4	2	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4
20	R.20	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	3	3
21	R.21	4	4	4	4	2	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3
22	R.22	4	5	5	4	4	4	5	3	5	5	4	4	5	5	3	5	3	4
23	R.23	4	4	4	4	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	2
24	R.24	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4
25	R.25	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4
26	R.26	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	3	4	4	4

NO	NAMA RESPONDEN	DAMPAK EKONOMI							DAMPAK SOSIAL						DAMPAK BUDAYA				
		X 1. 1	X1. 2	X1. 3	X 1. 4	X1. 5	X1. 6	X1. 7	X2. 1	X2. 2	X2. 3	X2. 4	X2. 5	X2. 6	X3. 1	X3. 2	X3. 3	X3. 4	X3. 5
27	R.27	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4
28	R.28	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	2	4	3	4
29	R.29	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	2	4	4	4
30	R.30	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4
31	R.31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
32	R.32	4	4	3	2	2	4	5	4	5	5	5	5	5	2	2	2	5	2
33	R.33	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	4	4	5	5	2	3	5	4
34	R.34	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	3	3	3
35	R.35	4	2	2	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	2	5	3	3	3
36	R.36	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	3	3	5	3	4	2
37	R.37	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	2	4	4	4	4
38	R.38	4	4	3	3	5	5	5	4	5	5	4	4	5	2	3	4	4	2
39	R.39	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4
40	R.40	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4
41	R.41	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4
42	R.42	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
43	R.43	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
44	R.44	5	5	5	5	5	2	2	3	3	2	2	2	3	4	2	4	2	5
45	R.45	4	4	4	4	5	5	4	3	5	4	5	4	5	3	4	3	3	3
46	R.46	4	4	4	5	1	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4
47	R.47	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4
48	R.48	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	3	4	4	4
49	R.49	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	3	4	4	4
50	R.50	3	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4
51	R.51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4
52	R.52	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4
53	R.53	5	5	5	5	5	2	2	3	3	2	2	2	2	4	2	4	2	5
54	R.54	4	4	4	5	5	5	4	3	5	5	4	4	5	3	4	3	3	3

NO	NAMA RESPONDEN	DAMPAK EKONOMI							DAMPAK SOSIAL						DAMPAK BUDAYA				
		X 1. 1	X1. 2	X1. 3	X 1. 4	X1. 5	X1. 6	X1. 7	X2. 1	X2. 2	X2. 3	X2. 4	X2. 5	X2. 6	X3. 1	X3. 2	X3. 3	X3. 4	X3. 5
55	R.55	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4
56	R.56	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4
57	R.57	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4
58	R.58	2	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4
59	R.59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4
60	R.60	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
61	R.61	5	5	5	5	5	2	2	3	3	3	2	1	1	4	5	4	4	5
62	R.62	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4
63	R.63	4	4	4	1	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4
64	R.64	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4
65	R.65	4	4	4	2	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4
66	R.66	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4
67	R.67	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4
68	R.68	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
69	R.69	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4
70	R.70	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4
71	R.71	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
72	R.72	5	5	5	5	5	2	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	5	5
73	R.73	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4
74	R.74	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
75	R.75	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4
76	R.76	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
77	R.77	2	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4
78	R.78	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4
79	R.79	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
80	R.80	5	5	5	5	5	2	2	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	5
81	R.81	4	4	4	5	5	5	5	3	5	4	5	4	4	3	4	3	5	3
82	R.82	5	4	4	4	2	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4

NO	NAMA RESPONDEN	DAMPAK EKONOMI							DAMPAK SOSIAL						DAMPAK BUDAYA				
		X 1. 1	X1. 2	X1. 3	X 1. 4	X1. 5	X1. 6	X1. 7	X2. 1	X2. 2	X2. 3	X2. 4	X2. 5	X2. 6	X3. 1	X3. 2	X3. 3	X3. 4	X3. 5
83	R.83	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3
84	R.84	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4
85	R.85	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4
86	R.86	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4
87	R.87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4
88	R.88	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
89	R.89	5	5	5	5	5	2	2	3	3	2	2	3	1	4	4	4	4	5
90	R.90	4	4	4	4	5	5	5	3	5	4	5	4	4	3	4	3	5	3
91	R.91	4	4	4	4	2	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4
92	R.92	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3
93	R.93	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	3
94	R.94	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4
95	R.95	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
96	R.96	1	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4
97	R.97	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4
98	R.98	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
99	R.99	5	5	5	5	5	2	2	3	3	2	2	1	3	4	4	4	5	5
100	R.100	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4
101	R.101	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
102	R.102	5	5	5	5	5	2	2	3	3	2	2	1	1	4	3	4	4	5
103	R.103	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3
104	R.104	5	4	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	3
105	R.105	4	5	4	2	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4
106	R.106	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4
107	R.107	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4
108	R.108	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4
109	R.109	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
110	R.110	5	5	5	5	5	2	2	3	3	3	2	1	1	4	3	4	4	5

NO	NAMA RESPONDEN	DAMPAK EKONOMI							DAMPAK SOSIAL						DAMPAK BUDAYA				
		X 1. 1	X1. 2	X1. 3	X 1. 4	X1. 5	X1. 6	X1. 7	X2. 1	X2. 2	X2. 3	X2. 4	X2. 5	X2. 6	X3. 1	X3. 2	X3. 3	X3. 4	X3. 5
111	R.111	3	4	4	4	5	5	5	3	5	4	4	4	4	3	4	3	5	3
112	R.112	5	4	4	4	2	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4
113	R.113	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	2	5	3
114	R.114	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	3
115	R.115	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4
116	R.116	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
117	R.117	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4
118	R.118	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4
119	R.119	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
120	R.120	5	5	5	5	5	2	2	3	3	2	2	1	1	4	5	4	5	5
121	R.121	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4
122	R.122	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4
123	R.123	4	5	4	2	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4
124	R.124	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4
125	R.125	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4
126	R.126	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4
127	R.127	5	5	4	4	5	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
128	R.128	5	5	5	5	5	2	2	3	3	5	2	1	1	4	3	4	3	5
129	R.129	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4
130	R.130	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4
131	R.131	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4
132	R.132	5	5	5	5	5	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	4	5	5
133	R.133	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4
134	R.134	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4
135	R.135	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4
136	R.136	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4
137	R.137	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
138	R.138	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4

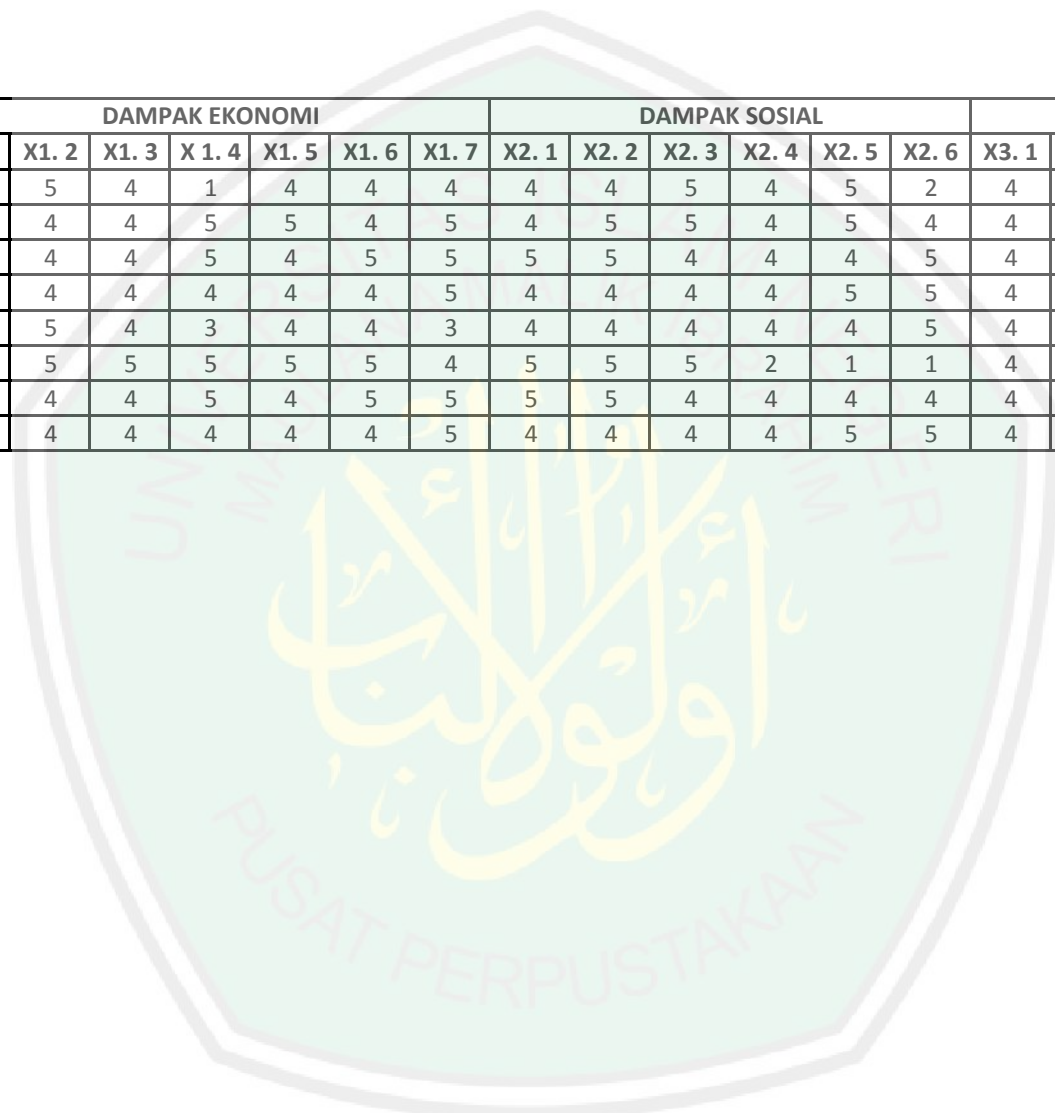
NO	NAMA RESPONDEN	DAMPAK EKONOMI							DAMPAK SOSIAL						DAMPAK BUDAYA				
		X 1. 1	X1. 2	X1. 3	X 1. 4	X1. 5	X1. 6	X1. 7	X2. 1	X2. 2	X2. 3	X2. 4	X2. 5	X2. 6	X3. 1	X3. 2	X3. 3	X3. 4	X3. 5
139	R.139	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4
140	R.140	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
141	R.141	1	5	5	5	5	2	2	3	3	2	2	1	1	4	4	4	3	5
142	R.142	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4
143	R.143	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4
144	R.144	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
145	R.145	5	5	5	5	5	2	2	3	3	2	2	1	1	4	5	4	5	5
146	R.146	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4
147	R.147	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4
148	R.148	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4
149	R.149	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4
150	R.150	3	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4
151	R.151	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4
152	R.152	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
153	R.153	5	5	5	5	5	2	3	3	3	4	2	1	1	4	3	4	3	5
154	R.154	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4
155	R.155	1	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4
156	R.156	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4
157	R.157	5	5	5	5	5	2	2	3	3	3	2	1	1	4	3	4	4	5
158	R.158	4	4	4	5	2	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
159	R.159	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4
160	R.160	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	3	4	3	3	3
161	R.161	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4
162	R.162	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4
163	R.163	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	3	5	3
164	R.164	4	4	4	4	2	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4
165	R.165	5	5	4	1	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4
166	R.166	2	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4

NO	NAMA RESPONDEN	DAMPAK EKONOMI							DAMPAK SOSIAL						DAMPAK BUDAYA				
		X 1. 1	X1. 2	X1. 3	X 1. 4	X1. 5	X1. 6	X1. 7	X2. 1	X2. 2	X2. 3	X2. 4	X2. 5	X2. 6	X3. 1	X3. 2	X3. 3	X3. 4	X3. 5
167	R.167	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4
168	R.168	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
169	R.169	4	5	5	5	5	3	3	5	3	3	2	1	3	4	4	4	5	5
170	R.170	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4
171	R.171	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4
172	R.172	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
173	R.173	5	5	5	4	5	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	5
174	R.174	4	5	4	2	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4
175	R.175	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4
176	R.176	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4
177	R.177	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4
178	R.178	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
179	R.179	4	5	5	5	5	2	4	5	4	4	2	1	1	4	5	4	4	5
180	R.180	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4
181	R.181	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4
182	R.182	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
183	R.183	5	5	5	5	5	2	1	3	3	2	2	1	1	4	5	4	4	5
184	R.184	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	4	3	5	3
185	R.185	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4
186	R.186	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4
187	R.187	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
188	R.188	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4
189	R.189	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4
190	R.190	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
191	R.191	5	5	4	3	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4
192	R.192	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4
193	R.193	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4
194	R.194	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4

NO	NAMA RESPONDEN	DAMPAK EKONOMI							DAMPAK SOSIAL						DAMPAK BUDAYA				
		X 1. 1	X1. 2	X1. 3	X 1. 4	X1. 5	X1. 6	X1. 7	X2. 1	X2. 2	X2. 3	X2. 4	X2. 5	X2. 6	X3. 1	X3. 2	X3. 3	X3. 4	X3. 5
195	R.195	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
196	R.196	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	2	1	1	4	4	4	4	5
197	R.197	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4
198	R.198	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4
199	R.199	3	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
200	R.200	5	5	5	5	5	2	5	5	3	3	2	1	1	4	5	4	4	5
201	R.201	5	4	4	5	3	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4
202	R.202	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4
203	R.203	4	4	4	5	3	5	5	5	5	4	5	4	4	3	4	3	5	3
204	R.204	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	3	5	3
205	R.205	4	4	4	4	2	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4
206	R.206	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4
207	R.207	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
208	R.208	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4
209	R.209	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4
210	R.210	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
211	R.211	3	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4
212	R.212	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4
213	R.213	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
214	R.214	5	5	5	5	5	2	2	3	3	3	2	1	1	4	4	4	4	5
215	R.215	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4
216	R.216	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4
217	R.217	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
218	R.218	5	5	5	5	5	2	4	5	3	3	2	1	1	4	4	4	4	5
219	R.219	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4
220	R.220	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4
221	R.221	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
222	R.222	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4

NO	NAMA RESPONDEN	DAMPAK EKONOMI							DAMPAK SOSIAL						DAMPAK BUDAYA				
		X 1. 1	X1. 2	X1. 3	X 1. 4	X1. 5	X1. 6	X1. 7	X2. 1	X2. 2	X2. 3	X2. 4	X2. 5	X2. 6	X3. 1	X3. 2	X3. 3	X3. 4	X3. 5
223	R.223	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4
224	R.224	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4
225	R.225	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5
226	R.226	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4
227	R.227	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4
228	R.228	5	5	4	2	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
229	R.229	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	2	1	1	4	5	4	5	5
230	R.230	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
231	R.231	5	5	5	5	5	3	5	5	3	3	2	1	1	4	4	4	4	5
232	R.232	4	4	4	5	2	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4
233	R.233	4	4	4	2	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3
234	R.234	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4
235	R.235	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4
236	R.236	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4
237	R.237	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
238	R.238	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4
239	R.239	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4
240	R.240	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4
241	R.241	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
242	R.242	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4
243	R.243	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4
244	R.244	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3
245	R.245	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5
246	R.246	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4
247	R.247	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4
248	R.248	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
249	R.249	5	4	5	5	5	4	4	5	3	5	2	1	1	4	4	4	5	5
250	R.250	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4

NO	NAMA RESPONDEN	DAMPAK EKONOMI							DAMPAK SOSIAL						DAMPAK BUDAYA				
		X 1. 1	X1. 2	X1. 3	X 1. 4	X1. 5	X1. 6	X1. 7	X2. 1	X2. 2	X2. 3	X2. 4	X2. 5	X2. 6	X3. 1	X3. 2	X3. 3	X3. 4	X3. 5
251	R.251	4	5	4	1	4	4	4	4	4	5	4	5	2	4	4	4	4	4
252	R.252	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4
253	R.253	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4
254	R.254	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4
255	R.255	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
256	R.256	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	2	1	1	4	2	4	2	5
257	R.257	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4
258	R.258	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4



Lampiran 1. Data Kuesi

NO	NAMA RESPONDEN	DAMPAK LINGKUNGAN							Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10
		X3. 6	X4. 1	X4. 2	X4. 3	X4. 4	X4. 5	X4. 6										
1	R.1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	R.2	3	4	5	4	4	2	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5
3	R.3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	5	4	3	4	5
4	R.4	4	5	5	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	5	5	3	4
5	R.5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	R.6	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	R.7	4	4	5	5	4	4	3	2	4	4	5	4	4	4	4	3	4
8	R.8	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	R.9	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
10	R.10	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4
11	R.11	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
12	R.12	3	4	5	4	5	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13	R.13	3	4	5	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	R.14	3	4	5	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	R.15	5	4	4	4	4	4	5	4	4	2	2	4	4	3	4	3	2
16	R.16	3	4	5	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	R.17	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	R.18	3	5	5	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3
19	R.19	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
20	R.20	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4
21	R.21	4	5	5	5	4	2	4	4	4	5	5	4	2	4	4	5	4
22	R.22	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2
23	R.23	3	5	5	5	3	4	2	4	4	2	5	4	3	3	4	2	3
24	R.24	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	R.25	5	4	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
26	R.26	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

NO	NAMA RESPONDEN	DAMPAK LINGKUNGAN							Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10
		X3.6	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6										
27	R.27	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	R.28	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
29	R.29	3	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	R.30	3	5	5	5	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	2
31	R.31	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
32	R.32	3	5	5	5	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
33	R.33	5	4	4	2	4	4	4	4	5	4	2	4	4	3	3	4	4
34	R.34	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3
35	R.35	4	5	5	5	5	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3
36	R.36	3	5	5	4	5	5	5	4	4	2	3	3	3	4	1	2	3
37	R.37	5	5	5	5	5	4	4	4	4	2	2	3	2	3	4	3	2
38	R.38	2	5	5	5	5	4	1	1	4	2	2	3	2	2	4	2	2
39	R.39	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4
40	R.40	4	5	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
41	R.41	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
42	R.42	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4
43	R.43	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3
44	R.44	5	3	3	4	2	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4
45	R.45	3	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3
46	R.46	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
47	R.47	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
48	R.48	4	4	5	5	4	4	4	2	4	4	5	4	4	4	4	3	4
49	R.49	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
50	R.50	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
51	R.51	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4
52	R.52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
53	R.53	5	3	3	4	2	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4
54	R.54	3	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3

NO	NAMA RESPONDEN	DAMPAK LINGKUNGAN							Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10
		X3.6	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6										
55	R.55	5	5	5	4	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4
56	R.56	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4
57	R.57	4	5	5	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4
58	R.58	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4
59	R.59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4
60	R.60	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
61	R.61	5	3	3	4	2	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4
62	R.62	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
63	R.63	5	5	5	5	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	2
64	R.64	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
65	R.65	4	5	5	5	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2
66	R.66	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
67	R.67	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	3	4
68	R.68	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
69	R.69	4	5	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
70	R.70	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4
71	R.71	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3
72	R.72	5	3	3	3	2	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4
73	R.73	5	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
74	R.74	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
75	R.75	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4
76	R.76	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
77	R.77	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4
78	R.78	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4
79	R.79	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
80	R.80	5	3	3	4	2	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4
81	R.81	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3
82	R.82	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4

NO	NAMA RESPONDEN	DAMPAK LINGKUNGAN							Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10
		X3.6	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6										
83	R.83	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4
84	R.84	3	5	5	5	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	4	3	4
85	R.85	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4
86	R.86	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
87	R.87	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
88	R.88	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	3
89	R.89	5	3	3	4	2	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4
90	R.90	5	5	5	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3
91	R.91	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
92	R.92	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4
93	R.93	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4
94	R.94	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4
95	R.95	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
96	R.96	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4
97	R.97	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
98	R.98	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3
99	R.99	5	3	3	4	2	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4
100	R.100	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4
101	R.101	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
102	R.102	5	3	3	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4
103	R.103	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4
104	R.104	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4
105	R.105	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	2	4	4	4	3	4
106	R.106	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
107	R.107	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
108	R.108	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
109	R.109	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3
110	R.110	3	3	3	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4

NO	NAMA RESPONDEN	DAMPAK LINGKUNGAN							Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10
		X3.6	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6										
111	R.111	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3
112	R.112	5	5	5	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	2	4
113	R.113	5	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4
114	R.114	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4
115	R.115	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4
116	R.116	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
117	R.117	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
118	R.118	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	5	3	4	4
119	R.119	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
120	R.120	5	3	3	5	2	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4
121	R.121	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
122	R.122	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
123	R.123	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4
124	R.124	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
125	R.125	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
126	R.126	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4
127	R.127	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
128	R.128	5	3	3	4	4	5	5	4	4	5	5	2	5	5	5	4	4
129	R.129	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
130	R.130	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
131	R.131	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3
132	R.132	5	5	3	3	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4
133	R.133	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
134	R.134	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
135	R.135	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
136	R.136	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4
137	R.137	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
138	R.138	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

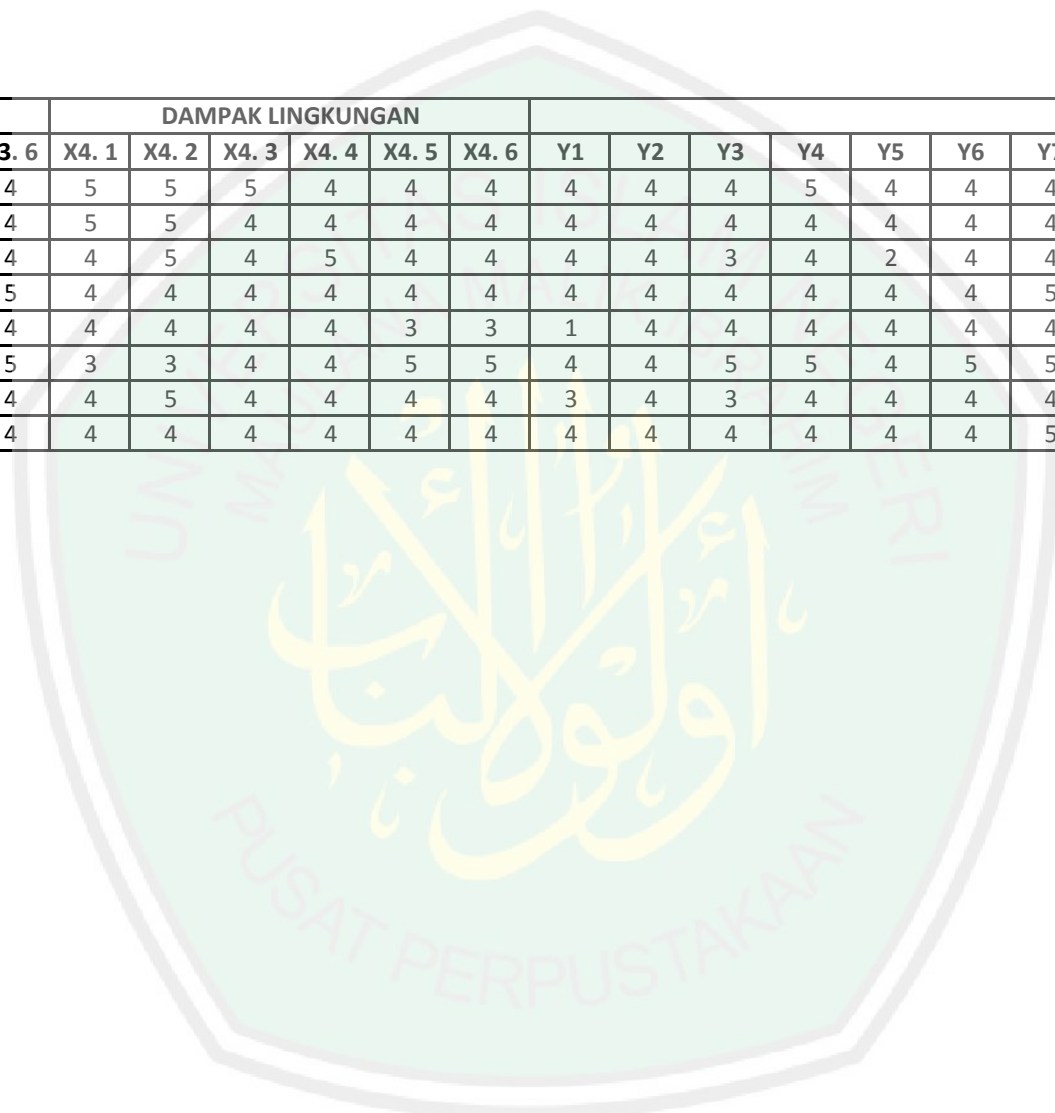
NO	NAMA RESPONDEN	DAMPAK LINGKUNGAN							Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10
		X3. 6	X4. 1	X4. 2	X4. 3	X4. 4	X4. 5	X4. 6										
139	R.139	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
140	R.140	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
141	R.141	5	4	3	3	2	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4
142	R.142	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
143	R.143	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4
144	R.144	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
145	R.145	5	3	3	3	4	5	5	4	4	5	5	3	5	5	5	4	4
146	R.146	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
147	R.147	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
148	R.148	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4
149	R.149	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
150	R.150	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
151	R.151	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
152	R.152	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
153	R.153	5	5	3	4	4	5	5	4	4	5	5	2	5	5	5	4	4
154	R.154	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
155	R.155	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4
156	R.156	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3
157	R.157	5	3	3	3	2	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4
158	R.158	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
159	R.159	4	4	5	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
160	R.160	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3
161	R.161	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
162	R.162	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
163	R.163	5	5	5	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3
164	R.164	4	5	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4
165	R.165	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
166	R.166	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4

NO	NAMA RESPONDEN	DAMPAK LINGKUNGAN							Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10
		X3.6	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6										
167	R.167	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	3	4	4	
168	R.168	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	
169	R.169	5	4	3	3	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	
170	R.170	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	
171	R.171	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	
172	R.172	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	
173	R.173	5	3	3	4	2	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	
174	R.174	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	
175	R.175	4	5	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	
176	R.176	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	
177	R.177	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	
178	R.178	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
179	R.179	5	5	3	3	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	
180	R.180	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
181	R.181	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	
182	R.182	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
183	R.183	5	3	3	3	4	5	5	4	4	5	5	2	5	5	4	4	
184	R.184	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	
185	R.185	4	5	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	
186	R.186	4	5	5	5	4	4	4	2	4	4	5	3	4	4	4	4	
187	R.187	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
188	R.188	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	
189	R.189	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	
190	R.190	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
191	R.191	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	
192	R.192	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
193	R.193	4	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	
194	R.194	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	4	

NO	NAMA RESPONDEN	DAMPAK LINGKUNGAN							Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10
		X3.6	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6										
195	R.195	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3
196	R.196	5	3	3	3	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4
197	R.197	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
198	R.198	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4
199	R.199	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3
200	R.200	5	3	3	3	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4
201	R.201	5	5	5	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3
202	R.202	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
203	R.203	4	5	5	4	4	4	3	5	3	4	3	4	4	3	2	3	3
204	R.204	4	5	5	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3
205	R.205	4	5	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4
206	R.206	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4
207	R.207	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
208	R.208	4	4	5	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4
209	R.209	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4
210	R.210	4	5	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
211	R.211	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
212	R.212	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4
213	R.213	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	3	4	4	4	4	3
214	R.214	5	3	3	4	2	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4
215	R.215	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
216	R.216	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4
217	R.217	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3
218	R.218	5	3	3	3	2	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4
219	R.219	4	5	5	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4
220	R.220	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
221	R.221	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
222	R.222	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4

NO	NAMA RESPONDEN	DAMPAK LINGKUNGAN							Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10
		X3. 6	X4. 1	X4. 2	X4. 3	X4. 4	X4. 5	X4. 6										
223	R.223	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
224	R.224	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3
225	R.225	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	5	4	4
226	R.226	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
227	R.227	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
228	R.228	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
229	R.229	5	3	3	3	2	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4
230	R.230	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
231	R.231	5	3	3	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4
232	R.232	4	5	5	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4
233	R.233	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5
234	R.234	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	5	4	3	4	5
235	R.235	4	5	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	5	3	4
236	R.236	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
237	R.237	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
238	R.238	4	5	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
239	R.239	4	4	5	4	5	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4
240	R.240	4	5	5	5	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	3	4
241	R.241	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
242	R.242	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
243	R.243	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4
244	R.244	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
245	R.245	5	3	3	3	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4
246	R.246	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
247	R.247	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	5	3	4	4
248	R.248	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3
249	R.249	5	3	3	3	2	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4
250	R.250	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4

NO	NAMA RESPONDEN	DAMPAK LINGKUNGAN							Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10
		X3. 6	X4. 1	X4. 2	X4. 3	X4. 4	X4. 5	X4. 6										
251	R.251	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4
252	R.252	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
253	R.253	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4
254	R.254	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4
255	R.255	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3
256	R.256	5	3	3	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4
257	R.257	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
258	R.258	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4



Lampiran 1. Data Kuesi

NO	NAMA RESPONDEN	KUALITAS HIDUP														
		Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25
1	R.1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5
2	R.2	5	5	5	5	4	1	2	4	4	5	5	4	2	5	5
3	R.3	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	3
4	R.4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	R.5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5
6	R.6	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5
7	R.7	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	5	4	2	4	3
8	R.8	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
9	R.9	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3
10	R.10	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4
11	R.11	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3
12	R.12	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	2	4	4
13	R.13	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	2	4	4
14	R.14	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4
15	R.15	2	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4
16	R.16	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	2	4	3
17	R.17	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	5	2	4	3
18	R.18	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3
19	R.19	4	4	2	4	2	4	5	4	2	1	4	3	2	4	4
20	R.20	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
21	R.21	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
22	R.22	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3
23	R.23	2	2	4	5	2	5	5	4	4	2	2	4	4	4	3
24	R.24	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3
25	R.25	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3
26	R.26	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3

NO	NAMA RESPONDEN	KUALITAS HIDUP														
		Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25
27	R.27	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	1	3	4	4
28	R.28	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	1	3	4	4
29	R.29	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4
30	R.30	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	5
31	R.31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
32	R.32	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
33	R.33	3	4	5	4	5	2	2	2	3	4	4	4	4	5	4
34	R.34	4	4	5	4	4	2	2	4	4	4	3	3	4	3	3
35	R.35	4	3	3	3	4	5	4	4	4	4	3	4	5	3	4
36	R.36	3	1	4	1	4	1	3	2	2	4	3	4	3	3	5
37	R.37	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	2	4	2	4
38	R.38	2	3	2	2	2	5	4	4	2	2	3	4	4	2	3
39	R.39	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	5	4	4	4	3
40	R.40	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4
41	R.41	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3
42	R.42	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
43	R.43	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	2	4	4
44	R.44	4	4	5	4	5	1	4	3	5	4	5	4	4	5	4
45	R.45	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
46	R.46	4	4	2	4	2	4	5	4	2	1	4	4	2	4	4
47	R.47	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4
48	R.48	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	5	4	2	4	3
49	R.49	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	3	4	4
50	R.50	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3
51	R.51	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
52	R.52	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	5	4	2	4	4
53	R.53	4	4	5	4	5	1	4	4	5	4	5	4	4	5	4
54	R.54	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3

NO	NAMA RESPONDEN	KUALITAS HIDUP														
		Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25
55	R.55	4	4	2	4	2	4	5	4	2	1	4	4	4	4	4
56	R.56	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	5	4	4	4	3
57	R.57	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4
58	R.58	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3
59	R.59	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
60	R.60	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	5	4	4	4	4
61	R.61	4	4	5	4	5	1	4	3	3	4	5	4	4	5	4
62	R.62	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4
63	R.63	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5
64	R.64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4
65	R.65	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5
66	R.66	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4
67	R.67	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	5	1	4	4	3
68	R.68	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4
69	R.69	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3
70	R.70	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
71	R.71	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4
72	R.72	4	4	5	4	5	1	4	3	5	4	5	4	4	5	4
73	R.73	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4
74	R.74	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4
75	R.75	4	4	4	4	4	4	4	5	3	2	5	4	4	4	3
76	R.76	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4
77	R.77	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3
78	R.78	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
79	R.79	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4
80	R.80	4	4	5	4	5	1	4	3	5	4	5	4	4	5	4
81	R.81	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3
82	R.82	4	4	2	4	2	4	5	4	2	1	4	4	2	4	4

NO	NAMA RESPONDEN	KUALITAS HIDUP														
		Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25
83	R.83	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
84	R.84	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	5	4	2	4	3
85	R.85	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4
86	R.86	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	5	4	2	4	3
87	R.87	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	2	4	4
88	R.88	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	5	2	4	4	4
89	R.89	4	3	5	4	5	1	4	4	5	4	5	4	4	5	4
90	R.90	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3
91	R.91	4	4	2	4	2	4	5	4	2	1	4	4	2	4	4
92	R.92	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
93	R.93	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
94	R.94	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	5	4	4	4	3
95	R.95	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4
96	R.96	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3
97	R.97	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
98	R.98	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4
99	R.99	4	4	5	4	5	1	4	3	5	4	5	4	4	5	4
100	R.100	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
101	R.101	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	5	4	4	4	4
102	R.102	4	3	5	4	5	1	4	3	5	4	5	4	4	5	4
103	R.103	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
104	R.104	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
105	R.105	4	4	4	4	4	4	4	5	3	2	5	4	4	4	3
106	R.106	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4
107	R.107	4	2	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3
108	R.108	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
109	R.109	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	5	3	4	4	4
110	R.110	4	4	5	4	5	1	4	3	5	4	5	4	4	5	4

NO	NAMA RESPONDEN	KUALITAS HIDUP														
		Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25
111	R.111	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
112	R.112	4	4	2	4	2	4	5	4	2	1	4	4	4	4	4
113	R.113	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
114	R.114	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
115	R.115	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	5	4	4	4	5
116	R.116	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4
117	R.117	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5
118	R.118	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4
119	R.119	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	5	4	4	4	4
120	R.120	4	4	5	4	5	1	4	3	5	4	5	3	4	5	4
121	R.121	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
122	R.122	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	1	4	4	4
123	R.123	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	5	4	2	4	3
124	R.124	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
125	R.125	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3
126	R.126	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
127	R.127	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	5	4	4	4	4
128	R.128	4	4	5	4	5	1	4	3	5	4	5	1	4	5	4
129	R.129	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	3
130	R.130	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
131	R.131	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4
132	R.132	4	4	5	4	5	1	4	3	5	4	5	4	4	5	4
133	R.133	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
134	R.134	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
135	R.135	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	3	4	4
136	R.136	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	5	4	4	4	5
137	R.137	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
138	R.138	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4

NO	NAMA RESPONDEN	KUALITAS HIDUP														
		Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25
139	R.139	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
140	R.140	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	5	4	4	4	4
141	R.141	4	4	5	4	5	1	4	3	5	4	5	4	4	5	4
142	R.142	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	2
143	R.143	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
144	R.144	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	4	4	4	4
145	R.145	4	4	5	4	5	1	4	3	5	4	3	4	4	5	4
146	R.146	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
147	R.147	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	3	4	4
148	R.148	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	5	4	4	4	3
149	R.149	4	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4
150	R.150	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3
151	R.151	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
152	R.152	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	3	4	4	4
153	R.153	4	4	5	4	5	1	4	3	5	4	5	4	4	5	4
154	R.154	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3
155	R.155	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
156	R.156	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	5	4	4	4	4
157	R.157	4	4	5	4	5	1	4	4	5	3	5	4	4	5	4
158	R.158	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	5
159	R.159	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5
160	R.160	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5
161	R.161	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3
162	R.162	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3
163	R.163	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3
164	R.164	4	4	2	4	2	4	5	4	2	1	4	4	2	4	4
165	R.165	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4
166	R.166	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4

NO	NAMA RESPONDEN	KUALITAS HIDUP														
		Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25
167	R.167	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
168	R.168	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	5	4	4	4	4
169	R.169	4	4	5	4	5	1	4	4	5	4	5	4	4	5	4
170	R.170	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	5	4	4	4	3
171	R.171	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4
172	R.172	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	5	4	4	4	4
173	R.173	4	4	5	4	5	1	4	3	5	4	5	4	4	5	4
174	R.174	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3
175	R.175	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4
176	R.176	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3
177	R.177	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
178	R.178	4	3	4	4	4	4	4	3	1	4	5	4	4	4	4
179	R.179	4	4	5	4	5	1	4	3	5	4	5	4	4	5	4
180	R.180	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5
181	R.181	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4
182	R.182	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4
183	R.183	4	4	5	4	5	1	4	3	5	4	5	4	4	5	4
184	R.184	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3
185	R.185	4	4	2	4	2	4	5	4	4	1	4	4	4	4	4
186	R.186	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3
187	R.187	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5
188	R.188	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5
189	R.189	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
190	R.190	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	5	4	4	4	4
191	R.191	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3
192	R.192	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4
193	R.193	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
194	R.194	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4

NO	NAMA RESPONDEN	KUALITAS HIDUP														
		Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25
195	R.195	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	5	3	4	4	4
196	R.196	4	4	5	4	5	1	4	4	5	4	5	4	4	5	4
197	R.197	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
198	R.198	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
199	R.199	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	5	4	4	4	4
200	R.200	4	4	5	4	5	1	4	4	5	4	5	4	4	5	4
201	R.201	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
202	R.202	4	4	2	4	2	4	5	4	2	1	3	4	2	4	4
203	R.203	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
204	R.204	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
205	R.205	4	4	2	4	2	4	5	4	2	1	4	4	4	4	4
206	R.206	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	5	4	4	4	4
207	R.207	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
208	R.208	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
209	R.209	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	5	4	2	4	4
210	R.210	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
211	R.211	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
212	R.212	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
213	R.213	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	5	3	4	4	4
214	R.214	4	3	5	4	5	1	4	4	5	4	5	4	4	5	4
215	R.215	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5
216	R.216	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
217	R.217	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	5	3	4	4	4
218	R.218	4	4	5	4	5	1	4	4	5	4	5	4	4	5	4
219	R.219	4	4	2	4	4	4	5	4	4	1	4	4	4	4	4
220	R.220	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4
221	R.221	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4
222	R.222	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	5	4	4	4	3

NO	NAMA RESPONDEN	KUALITAS HIDUP														
		Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25
223	R.223	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
224	R.224	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	5	4	4	4	4
225	R.225	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4
226	R.226	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4
227	R.227	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
228	R.228	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	5	3	4	4	4
229	R.229	4	4	5	4	5	1	4	4	5	4	5	4	4	5	4
230	R.230	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	5	3	4	4	4
231	R.231	4	4	5	4	5	1	4	4	5	4	5	4	4	5	4
232	R.232	4	4	2	4	4	4	5	4	4	1	4	4	4	4	4
233	R.233	5	5	5	5	4	1	4	4	4	5	5	4	4	5	5
234	R.234	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3
235	R.235	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4
236	R.236	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5
237	R.237	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5
238	R.238	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4
239	R.239	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3
240	R.240	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	5	4	4	4	3
241	R.241	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
242	R.242	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4
243	R.243	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
244	R.244	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	5	4	4	4	4
245	R.245	4	4	5	4	5	1	4	4	5	4	5	4	4	5	4
246	R.246	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
247	R.247	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4
248	R.248	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	5	4	4	4	4
249	R.249	4	4	5	4	5	1	4	4	5	4	5	4	4	5	4
250	R.250	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4

NO	NAMA RESPONDEN	KUALITAS HIDUP														
		Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25
251	R.251	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	5	4	5	4	4
252	R.252	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4
253	R.253	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4
254	R.254	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4
255	R.255	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	5	4	4	4	4
256	R.256	4	4	5	4	5	1	4	4	5	4	5	4	4	5	4
257	R.257	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4
258	R.258	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4

Lampiran 2. Hasil Uji Validitas

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.422**	.394**	.219**	.258**	-.223**	-.105	.563**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.094	.000
	N	258	258	258	258	258	258	258	258
X1.2	Pearson Correlation	.422**	1	.516**	.327**	.364**	-.384**	-.196**	.525**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.002	.000
	N	258	258	258	258	258	258	258	258
X1.3	Pearson Correlation	.394**	.516**	1	.315**	.316**	-.329**	-.387**	.424**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	258	258	258	258	258	258	258	258
X1.4	Pearson Correlation	.219**	.327**	.315**	1	.174**	-.127*	-.069	.568**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.005	.042	.268	.000
	N	258	258	258	258	258	258	258	258
X1.5	Pearson Correlation	.258**	.364**	.316**	.174**	1	-.199**	-.149*	.516**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.005		.001	.017	.000
	N	258	258	258	258	258	258	258	258
X1.6	Pearson Correlation	-.223**	-.384**	-.329**	-.127*	-.199**	1	.604**	.231**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.042	.001		.000	.000
	N	258	258	258	258	258	258	258	258
X1.7	Pearson Correlation	-.105	-.196**	-.387**	-.069	-.149*	.604**	1	.356**
	Sig. (2-tailed)	.094	.002	.000	.268	.017	.000		.000
	N	258	258	258	258	258	258	258	258
X1	Pearson Correlation	.563**	.525**	.424**	.568**	.516**	.231**	.356**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	258	258	258	258	258	258	258	258

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2
X2.1 Pearson Correlation	1	.457**	.337**	.359**	.351**	.278**	.538**
X2.1 Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
X2.1 N	258	258	258	258	258	258	258
X2.2 Pearson Correlation	.457**	1	.479**	.673**	.477**	.443**	.710**
X2.2 Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
X2.2 N	258	258	258	258	258	258	258
X2.3 Pearson Correlation	.337**	.479**	1	.554**	.585**	.496**	.725**
X2.3 Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
X2.3 N	258	258	258	258	258	258	258
X2.4 Pearson Correlation	.359**	.673**	.554**	1	.801**	.759**	.892**
X2.4 Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
X2.4 N	258	258	258	258	258	258	258
X2.5 Pearson Correlation	.351**	.477**	.585**	.801**	1	.872**	.913**
X2.5 Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
X2.5 N	258	258	258	258	258	258	258
X2.6 Pearson Correlation	.278**	.443**	.496**	.759**	.872**	1	.870**
X2.6 Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
X2.6 N	258	258	258	258	258	258	258
X2 Pearson Correlation	.538**	.710**	.725**	.892**	.913**	.870**	1
X2 Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
X2 N	258	258	258	258	258	258	258

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3	
X3.1	Pearson Correlation	1	.030	.456**	.019	.450**	.086	.527**
	Sig. (2-tailed)		.633	.000	.759	.000	.167	.000
	N	258	258	258	258	258	258	258
X3.2	Pearson Correlation	.030	1	.022	.208**	-.020	.125*	.475**
	Sig. (2-tailed)	.633		.726	.001	.745	.046	.000
	N	258	258	258	258	258	258	258
X3.3	Pearson Correlation	.456**	.022	1	.011	.575**	.021	.558**
	Sig. (2-tailed)	.000	.726		.859	.000	.736	.000
	N	258	258	258	258	258	258	258
X3.4	Pearson Correlation	.019	.208**	.011	1	-.037	.107	.455**
	Sig. (2-tailed)	.759	.001	.859		.552	.085	.000
	N	258	258	258	258	258	258	258
X3.5	Pearson Correlation	.450**	-.020	.575**	-.037	1	.425**	.681**
	Sig. (2-tailed)	.000	.745	.000	.552		.000	.000
	N	258	258	258	258	258	258	258
X3.6	Pearson Correlation	.086	.125*	.021	.107	.425**	1	.583**
	Sig. (2-tailed)	.167	.046	.736	.085	.000		.000
	N	258	258	258	258	258	258	258
X3	Pearson Correlation	.527**	.475**	.558**	.455**	.681**	.583**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	258	258	258	258	258	258	258

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4
X4.1	Pearson Correlation	1	.683**	.419**	.422**	-.215**	-.314**	.743**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.001	.000	.000
	N	258	258	258	258	258	258	258
X4.2	Pearson Correlation	.683**	1	.512**	.433**	-.398**	-.358**	.704**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	258	258	258	258	258	258	258
X4.3	Pearson Correlation	.419**	.512**	1	.268**	-.142*	-.334**	.597**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.023	.000	.000
	N	258	258	258	258	258	258	258
X4.4	Pearson Correlation	.422**	.433**	.268**	1	-.234**	-.322**	.560**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	258	258	258	258	258	258	258
X4.5	Pearson Correlation	-.215**	-.398**	-.142*	-.234**	1	.369**	.128*
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.023	.000		.000	.040
	N	258	258	258	258	258	258	258
X4.6	Pearson Correlation	-.314**	-.358**	-.334**	-.322**	.369**	1	.016
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.801
	N	258	258	258	258	258	258	258
X4	Pearson Correlation	.743**	.704**	.597**	.560**	.128*	.016	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.040	.801	
	N	258	258	258	258	258	258	258

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 4. Hasil Uji Reliabilitas

VARIABEL X

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	258	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	258	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.700	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	99.45	37.439	.058	.707
X1.2	99.31	38.020	.030	.705
X1.3	99.58	39.038	-.118	.711
X1.4	99.39	37.547	.030	.711
X1.5	99.47	38.702	-.079	.719
X1.6	99.62	32.757	.556	.661
X1.7	99.29	32.372	.529	.661
X2.1	99.56	34.411	.501	.672
X2.2	99.41	33.347	.603	.662
X2.3	99.48	32.461	.626	.656
X2.4	99.84	32.583	.615	.657
X2.5	99.58	30.198	.560	.651
X2.6	99.54	31.580	.466	.665
X3.1	99.80	37.811	.118	.698
X3.2	99.68	37.005	.150	.698
X3.3	99.85	37.047	.222	.693
X3.4	99.53	36.444	.229	.692
X3.5	99.75	39.425	-.172	.716
X3.6	99.58	39.482	-.168	.719
X4.1	99.52	34.866	.426	.677
X4.2	99.29	33.188	.588	.661
X4.3	99.73	36.796	.232	.692
X4.4	99.88	35.950	.323	.686
X4.5	99.76	40.422	-.284	.727
X4.6	99.76	40.485	-.294	.727

VARIABEL Y

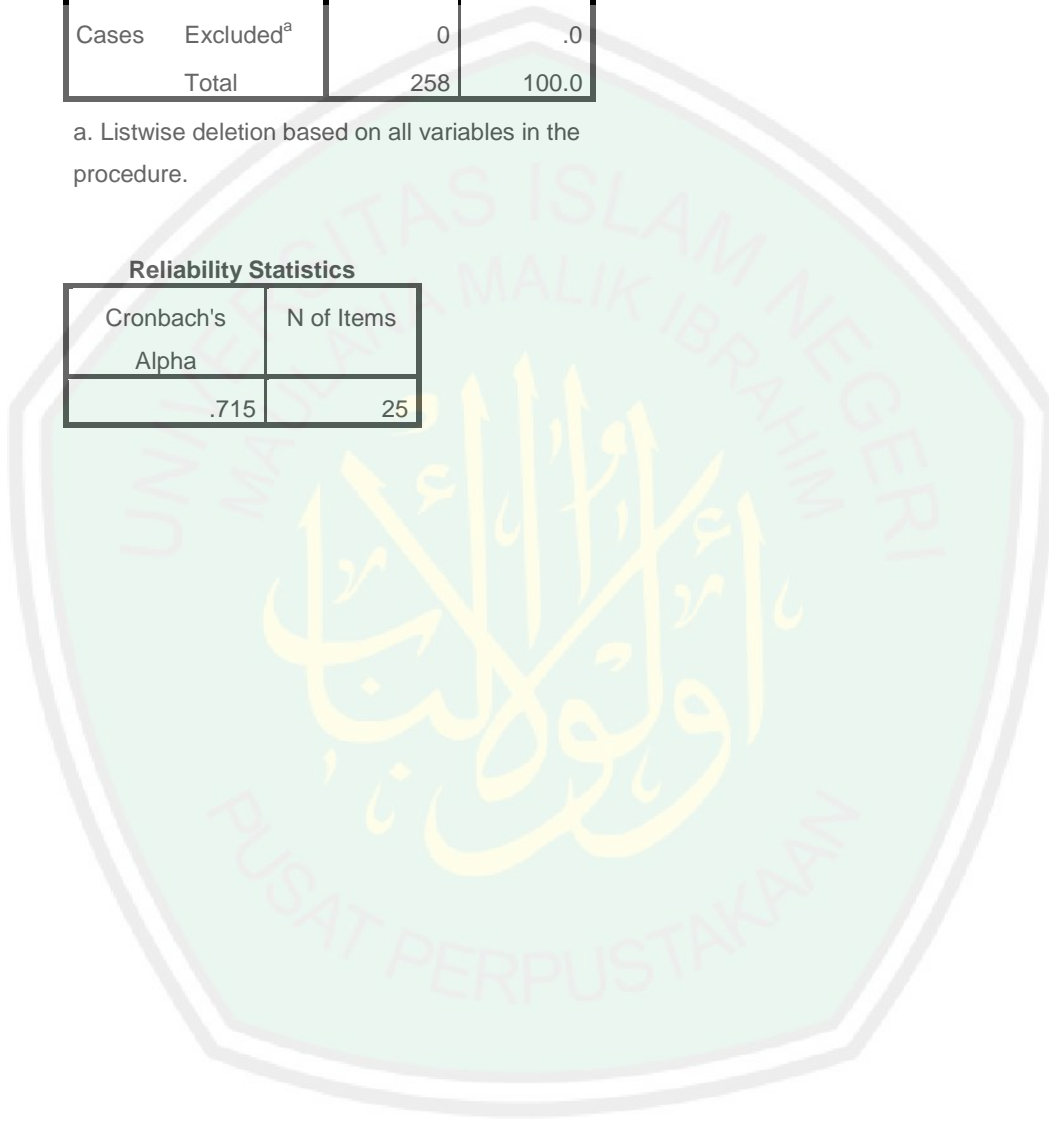
Case Processing Summary

		N	%
	Valid	258	100.0
Cases	Excluded ^a	0	.0
	Total	258	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.715	25



Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	93.79	30.386	.089	.721
Y2	93.65	30.556	.191	.711
Y3	93.67	27.584	.546	.684
Y4	93.47	27.534	.567	.683
Y5	93.76	30.952	.056	.720
Y6	93.48	28.438	.631	.687
Y7	93.41	27.083	.656	.676
Y8	93.60	28.645	.402	.696
Y9	93.82	28.165	.519	.688
Y10	93.78	28.601	.502	.692
Y11	93.60	30.000	.404	.703
Y12	93.66	30.241	.260	.708
Y13	93.41	27.254	.550	.682
Y14	93.76	29.088	.458	.696
Y15	93.53	27.861	.585	.684
Y16	94.09	37.814	-.554	.803
Y17	93.61	31.189	-.003	.726
Y18	93.55	31.011	.030	.723
Y19	93.87	27.007	.338	.700
Y20	93.95	28.207	.283	.705
Y21	93.19	28.541	.388	.696
Y22	93.73	30.788	.073	.719
Y23	93.84	30.261	.129	.716
Y24	93.50	28.220	.647	.685
Y25	93.69	30.960	.056	.719

Lampiran 4. Uji Frekuensi Data

Frequencies

Statistics								
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7
N	Valid	258	258	258	258	258	258	258
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4,28	4,43	4,16	4,34	4,26	4,11	4,44
Median		4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	5,00
Mode		4	4	4	5	4	4	5
Std. Deviation		,760	,569	,490	,838	,789	,808	,894
Variance		,577	,323	,240	,702	,623	,653	,800
Minimum		1	1	1	1	1	2	1
Maximum		5	5	5	5	5	5	5

Statistics								
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X3.1
N	Valid	258	258	258	258	258	258	258
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4,18	4,33	4,25	3,89	4,16	4,20	3,94
Median		4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
Mode		4	4	4	4	5	5	4
Std. Deviation		,636	,680	,771	,766	1,144	1,100	,399
Variance		,404	,463	,594	,587	1,309	1,210	,160
Minimum		1	1	1	1	1	1	2
Maximum		5	6	5	5	5	5	5

Statistics								
		X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X4.1	X4.2
N	Valid	258	258	258	258	258	258	258
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4,06	3,89	4,20	3,98	4,16	4,22	4,45
Median		4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	5,00
Mode		4	4	4	4	4	4	5
Std. Deviation		,630	,474	,622	,536	,625	,649	,716
Variance		,397	,225	,387	,288	,391	,422	,513
Minimum		2	2	2	2	2	3	3
Maximum		5	5	5	5	5	5	5

Statistics

		X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	Y1	Y2	Y3
N	Valid	258	258	258	258	258	258	258
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4,00	3,86	3,97	3,97	3,77	3,91	3,89
Median		4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
Mode		4	4	4	4	4	4	4
Std. Deviation		,526	,584	,626	,620	,710	,409	,629
Variance		,276	,341	,392	,384	,504	,167	,396
Minimum		2	2	2	1	1	2	2
Maximum		5	5	5	5	5	5	5

Statistics

		Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10
N	Valid	258	258	258	258	258	258	258
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4,09	3,79	4,07	4,15	3,96	3,74	3,78
Median		4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
Mode		4	4	4	4	4	4	4
Std. Deviation		,617	,544	,439	,606	,600	,563	,508
Variance		,380	,296	,193	,367	,360	,318	,258
Minimum		2	2	2	2	1	2	2
Maximum		5	5	5	5	5	5	5

Statistics

		Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17
N	Valid	258	258	258	258	258	258	258
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3,96	3,90	4,15	3,80	4,03	3,47	3,95
Median		4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
Mode		4	4	4	4	4	4	4
Std. Deviation		,333	,411	,675	,462	,554	1,088	,649
Variance		,111	,169	,456	,214	,307	1,184	,422
Minimum		2	1	2	1	2	1	2
Maximum		5	5	5	5	5	5	5

Statistics

		Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24
N	Valid	258	258	258	258	258	258	258
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4,00	3,69	3,61	4,37	3,83	3,72	4,06
Median		4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
Mode		4	4	4	4	4	4	4
Std. Deviation		,608	1,013	,872	,637	,576	,642	,459
Variance		,370	1,026	,760	,406	,331	,412	,211
Minimum		2	1	1	2	1	2	2
Maximum		5	5	5	5	5	5	5

Statistics

		Y25
N	Valid	258
	Missing	0
Mean		3,86
Median		4,00
Mode		4
Std. Deviation		,538
Variance		,289
Minimum		2
Maximum		5

Frequency Table

X1.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	1,6	1,6	1,6
	2	3	1,2	1,2	2,7
	3	15	5,8	5,8	8,5
	4	130	50,4	50,4	58,9
	5	106	41,1	41,1	100,0
	Total	258	100,0	100,0	
X1.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	,4	,4	,4
	2	1	,4	,4	,8
	3	1	,4	,4	1,2
	4	139	53,9	53,9	55,0
	5	116	45,0	45,0	100,0
	Total	258	100,0	100,0	
X1.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	,4	,4	,4
	2	2	,8	,8	1,2
	3	2	,8	,8	1,9
	4	204	79,1	79,1	81,0
	5	49	19,0	19,0	100,0
	Total	258	100,0	100,0	
X1.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	1,6	1,6	1,6
	2	10	3,9	3,9	5,4
	3	7	2,7	2,7	8,1
	4	109	42,2	42,2	50,4
	5	128	49,6	49,6	100,0
	Total	258	100,0	100,0	
X1.5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	,4	,4	,4
	2	14	5,4	5,4	5,8
	3	7	2,7	2,7	8,5
	4	130	50,4	50,4	58,9
	5	106	41,1	41,1	100,0
	Total	258	100,0	100,0	

X1.6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	22	8,5	8,5	8,5
	3	5	1,9	1,9	10,5
	4	153	59,3	59,3	69,8
	5	78	30,2	30,2	100,0
	Total	258	100,0	100,0	

X1.7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	,8	,8	,8
	2	17	6,6	6,6	7,4
	3	8	3,1	3,1	10,5
	4	69	26,7	26,7	37,2
	5	162	62,8	62,8	100,0
	Total	258	100,0	100,0	

X2.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	,4	,4	,4
	3	27	10,5	10,5	10,9
	4	154	59,7	59,7	70,5
	5	76	29,5	29,5	100,0
	Total	258	100,0	100,0	

X2.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	,4	,4	,4
	3	24	9,3	9,3	9,7
	4	122	47,3	47,3	57,0
	5	111	43,0	43,0	100,0
	Total	258	100,0	100,0	

X2.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	,4	,4	,4
	2	11	4,3	4,3	4,7
	3	13	5,0	5,0	9,7
	4	130	50,4	50,4	60,1
	5	103	39,9	39,9	100,0
	Total	258	100,0	100,0	

X2.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	,4	,4	,4
	2	27	10,5	10,5	10,9
	3	4	1,6	1,6	12,4
	4	193	74,8	74,8	87,2
	5	33	12,8	12,8	100,0
	Total	258	100,0	100,0	
X2.5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	22	8,5	8,5	8,5
	2	5	1,9	1,9	10,5
	3	4	1,6	1,6	12,0
	4	106	41,1	41,1	53,1
	5	121	46,9	46,9	100,0
	Total	258	100,0	100,0	
X2.6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	20	7,8	7,8	7,8
	2	2	,8	,8	8,5
	3	9	3,5	3,5	12,0
	4	103	39,9	39,9	51,9
	5	124	48,1	48,1	100,0
	Total	258	100,0	100,0	
X3.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	1,9	1,9	1,9
	3	14	5,4	5,4	7,4
	4	231	89,5	89,5	96,9
	5	8	3,1	3,1	100,0
		Total	258	100,0	100,0
X3.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	8	3,1	3,1	3,1
	3	20	7,8	7,8	10,9
	4	179	69,4	69,4	80,2
	5	51	19,8	19,8	100,0
		Total	258	100,0	100,0

X3.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	10	3,9	3,9	3,9
	3	15	5,8	5,8	9,7
	4	227	88,0	88,0	97,7
	5	6	2,3	2,3	100,0
	Total	258	100,0	100,0	
X3.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	1,6	1,6	1,6
	3	17	6,6	6,6	8,1
	4	160	62,0	62,0	70,2
	5	77	29,8	29,8	100,0
	Total	258	100,0	100,0	
X3.5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	1,6	1,6	1,6
	3	27	10,5	10,5	12,0
	4	196	76,0	76,0	88,0
	5	31	12,0	12,0	100,0
	Total	258	100,0	100,0	
X3.6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	,8	,8	,8
	3	27	10,5	10,5	11,2
	4	157	60,9	60,9	72,1
	5	72	27,9	27,9	100,0
	Total	258	100,0	100,0	
X4.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	32	12,4	12,4	12,4
	4	137	53,1	53,1	65,5
	5	89	34,5	34,5	100,0
	Total	258	100,0	100,0	
X4.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	34	13,2	13,2	13,2
	4	75	29,1	29,1	42,2
	5	149	57,8	57,8	100,0
	Total	258	100,0	100,0	

X4.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	,4	,4	,4
	3	32	12,4	12,4	12,8
	4	190	73,6	73,6	86,4
	5	35	13,6	13,6	100,0
	Total	258	100,0	100,0	
X4.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	15	5,8	5,8	5,8
	3	20	7,8	7,8	13,6
	4	210	81,4	81,4	95,0
	5	13	5,0	5,0	100,0
	Total	258	100,0	100,0	
X4.5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	11	4,3	4,3	4,3
	3	21	8,1	8,1	12,4
	4	190	73,6	73,6	86,0
	5	36	14,0	14,0	100,0
	Total	258	100,0	100,0	
X4.6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	,4	,4	,4
	2	5	1,9	1,9	2,3
	3	32	12,4	12,4	14,7
	4	182	70,5	70,5	85,3
	5	38	14,7	14,7	100,0
	Total	258	100,0	100,0	
Y1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	7	2,7	2,7	2,7
	2	14	5,4	5,4	8,1
	3	17	6,6	6,6	14,7
	4	213	82,6	82,6	97,3
	5	7	2,7	2,7	100,0
	Total	258	100,0	100,0	
Y2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	2,3	2,3	2,3
	3	16	6,2	6,2	8,5
	4	231	89,5	89,5	98,1
	5	5	1,9	1,9	100,0
	Total	258	100,0	100,0	

Y3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	1,9	1,9	1,9
	3	52	20,2	20,2	22,1
	4	168	65,1	65,1	87,2
	5	33	12,8	12,8	100,0
	Total	258	100,0	100,0	
Y4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	1,9	1,9	1,9
	3	23	8,9	8,9	10,9
	4	173	67,1	67,1	77,9
	5	57	22,1	22,1	100,0
	Total	258	100,0	100,0	
Y5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	15	5,8	5,8	5,8
	3	25	9,7	9,7	15,5
	4	216	83,7	83,7	99,2
	5	2	,8	,8	100,0
	Total	258	100,0	100,0	
Y6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	1,2	1,2	1,2
	3	7	2,7	2,7	3,9
	4	216	83,7	83,7	87,6
	5	32	12,4	12,4	100,0
	Total	258	100,0	100,0	
Y7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	,8	,8	,8
	3	25	9,7	9,7	10,5
	4	164	63,6	63,6	74,0
	5	67	26,0	26,0	100,0
	Total	258	100,0	100,0	
Y8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	,4	,4	,4
	2	3	1,2	1,2	1,6
	3	37	14,3	14,3	15,9
	4	182	70,5	70,5	86,4
	5	35	13,6	13,6	100,0
	Total	258	100,0	100,0	

Y9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	15	5,8	5,8	5,8
	3	38	14,7	14,7	20,5
	4	204	79,1	79,1	99,6
	5	1	,4	,4	100,0
	Total	258	100,0	100,0	
Y10					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	7	2,7	2,7	2,7
	3	47	18,2	18,2	20,9
	4	200	77,5	77,5	98,4
	5	4	1,6	1,6	100,0
	Total	258	100,0	100,0	
Y11					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	1,6	1,6	1,6
	3	8	3,1	3,1	4,7
	4	241	93,4	93,4	98,1
	5	5	1,9	1,9	100,0
	Total	258	100,0	100,0	
Y12					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	,4	,4	,4
	2	5	1,9	1,9	2,3
	3	15	5,8	5,8	8,1
	4	235	91,1	91,1	99,2
	5	2	,8	,8	100,0
	Total	258	100,0	100,0	
Y13					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	13	5,0	5,0	5,0
	3	3	1,2	1,2	6,2
	4	174	67,4	67,4	73,6
	5	68	26,4	26,4	100,0
	Total	258	100,0	100,0	
Y14					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	,4	,4	,4
	2	1	,4	,4	,8
	3	49	19,0	19,0	19,8
	4	204	79,1	79,1	98,8
	5	3	1,2	1,2	100,0
	Total	258	100,0	100,0	

Y15					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	12	4,7	4,7	4,7
	4	215	83,3	83,3	88,0
	5	31	12,0	12,0	100,0
	Total	258	100,0	100,0	
Y16					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	32	12,4	12,4	12,4
	2	21	8,1	8,1	20,5
	3	1	,4	,4	20,9
	4	201	77,9	77,9	98,8
	5	3	1,2	1,2	100,0
	Total	258	100,0	100,0	
Y17					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	1,2	1,2	1,2
	3	52	20,2	20,2	21,3
	4	158	61,2	61,2	82,6
	5	45	17,4	17,4	100,0
	Total	258	100,0	100,0	
Y18					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	,8	,8	,8
	3	41	15,9	15,9	16,7
	4	169	65,5	65,5	82,2
	5	46	17,8	17,8	100,0
	Total	258	100,0	100,0	
Y19					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	20	7,8	7,8	7,8
	2	15	5,8	5,8	13,6
	3	20	7,8	7,8	21,3
	4	174	67,4	67,4	88,8
	5	29	11,2	11,2	100,0
	Total	258	100,0	100,0	
Y20					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	12	4,7	4,7	4,7
	2	29	11,2	11,2	15,9
	3	8	3,1	3,1	19,0
	4	207	80,2	80,2	99,2
	5	2	,8	,8	100,0
	Total	258	100,0	100,0	

Y21					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	,4	,4	,4
	3	19	7,4	7,4	7,8
	4	121	46,9	46,9	54,7
	5	117	45,3	45,3	100,0
	Total	258	100,0	100,0	
Y22					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	7	2,7	2,7	2,7
	2	2	,8	,8	3,5
	3	21	8,1	8,1	11,6
	4	227	88,0	88,0	99,6
	5	1	,4	,4	100,0
	Total	258	100,0	100,0	
Y23					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	23	8,9	8,9	8,9
	3	30	11,6	11,6	20,5
	4	201	77,9	77,9	98,4
	5	4	1,6	1,6	100,0
	Total	258	100,0	100,0	
Y24					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	,8	,8	,8
	3	14	5,4	5,4	6,2
	4	209	81,0	81,0	87,2
	5	33	12,8	12,8	100,0
	Total	258	100,0	100,0	
Y25					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	,4	,4	,4
	3	54	20,9	20,9	21,3
	4	182	70,5	70,5	91,9
	5	21	8,1	8,1	100,0
	Total	258	100,0	100,0	

Lampiran 5. Analisis Regresi Berganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.609 ^a	.371	.361	4.494

a. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3008.062	4	752.016	37.236	.000 ^b
	Residual	5109.566	253	20.196		
	Total	8117.628	257			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	74.657	6.172		12.095	.000		
	X1	.747	.129	.309	5.779	.000	.873	1.145
	X2	-.442	.079	-.320	-5.617	.000	.768	1.302
	X3	.959	.165	.305	5.831	.000	.908	1.101
	X4	-.479	.179	-.147	-2.684	.008	.835	1.198

a. Dependent Variable: Y

Uji multikolinearitas

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X4, X3, X1, X2 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.609 ^a	.371	.361	4.494

a. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3008.062	4	752.016	37.236	.000 ^b
	Residual	5109.566	253	20.196		
	Total	8117.628	257			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	74.657	6.172	12.095	.000		
	X1	.747	.129	.309	5.779	.000	.873 1.145
	X2	-.442	.079	-.320	-5.617	.000	.768 1.302
	X3	.959	.165	.305	5.831	.000	.908 1.101
	X4	-.479	.179	-.147	-2.684	.008	.835 1.198

a. Dependent Variable: Y

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions				
				(Constant)	X1	X2	X3	X4
1	1	4.969	1.000	.00	.00	.00	.00	.00
	2	.020	15.611	.01	.01	.72	.04	.00
	3	.005	31.787	.01	.37	.08	.04	.46
	4	.004	35.984	.00	.52	.19	.65	.07
	5	.001	57.583	.98	.10	.01	.27	.46

a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	82.67	107.41	97.56	3.421	258
Std. Predicted Value	-4.353	2.880	.000	1.000	258
Standard Error of Predicted Value	.295	2.754	.577	.243	258
Adjusted Predicted Value	80.86	107.43	97.58	3.362	258
Residual	-20.723	17.651	.000	4.459	258
Std. Residual	-4.611	3.928	.000	.992	258
Stud. Residual	-4.778	4.021	-.002	1.016	258
Deleted Residual	-22.251	18.591	-.022	4.701	258
Stud. Deleted Residual	-5.000	4.148	-.003	1.029	258
Mahal. Distance	.108	95.545	3.984	6.767	258
Cook's Distance	.000	1.522	.012	.099	258
Centered Leverage Value	.000	.372	.016	.026	258

a. Dependent Variable: Y

UJI HETEROKEDASTISITAS

Hasil scatter plot data angket sebagai berikut :



Hasil perhitungan uji glajser nya sebagai berikut

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X4, X3, X1, X2 ^b	.	Enter

- a. Dependent Variable: abs
- b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.417 ^a	.174	.161	2.75863

a. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2

b. Dependent Variable: abs

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	405.424	4	101.356	13.319	.000 ^b
	Residual	1925.345	253	7.610		
	Total	2330.770	257			

a. Dependent Variable: abs

b. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.108	3.789		3.724	.000
	X1	-.335	.079	-.258	-4.226	.000
	X2	-.002	.048	-.003	-.044	.965
	X3	-.370	.101	-.220	-3.661	.000
	X4	.337	.110	.192	3.075	.002

a. Dependent Variable: abs

KUESIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Saya bernama Bisrul Miftachul Asror, Selaku Mahasiswa Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Program studi Ekonomi Syariah. Saat ini saya sedang menyusun tugas akhir dari perkuliahan saya dengan melakukan penelitian tentang "Dampak pariwisata pada kualitas hidup masyarakat di Kota Batu".

Mohon sekiranya Bapak/Ibu dapat membantu saya untuk mengisi pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan dibawah ini. Semua data yang Bapak/Ibu berikan akan kami rahasiakan.

Terimakasih atas partisipasinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

I. Identitas Responden :
A. Nama Responden : _____

B. Jenis Kelamin : LK PR

C. Pekerjaan :

D. Lama Tinggal :
Di Kota Batu

E. Usia :

21 – 30 Tahun	31 – 40 Tahun	41-50 Tahun	51 – 60 Tahun	> 60 Tahun

F. Pendidikan

SD/ Sederajat	SMP/Sederajat	SMA/ Sederajat	Diploma (D1,D2,dan D3)	Sarjana /D4	Magister/Pasca Sarjana

I. Perasaan Anda tentang bagaimana pariwisata memengaruhi komunitas Anda.

Pernyataan berikut adalah tentang dampak ekonomi pariwisata di komunitas Anda. Beri tahu kami seberapa banyak Anda setuju atau tidak setuju dengan setiap pernyataan.

(1 = Sangat Tidak Setuju (STS), 2 = Tidak Setuju (TS), 3 = Netral (N), 4 = Setuju (S), 5 = Sangat Setuju (SS))

A. Angket dampak ekonomi

Pernyataan berikut ini adalah tentang dampak pariwisata terhadap ekonomi di kelompok anda.

Beri tanda (V) pada kolom yang telah disediakan pada setiap pernyataan.

PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1. Pariwisata membantu memperbaiki kondisi ekonomi bagi masyarakat					
2. Kegiatan pariwisata menciptakan peluang kerja bagi masyarakat Lokal					
3. Pariwisata memberikan keuntungan ekonomi bagi masyarakat sekitar atas pengeluaran wisatawan					
4. Pariwisata mampu memberikan banyak investasi pada masyarakat					
5. Standar hidup masyarakat meningkat karena adanya wisatawan yang mengunjungi destinasi di daerah anda					
6. Harga barang dan jasa meningkat karena adanya kegiatan pariwisata					
7. Harga tanah dan perumahan mengalami peningkatan dikarenakan kegiatan pariwisata					

B. Angket dampak sosial

Pernyataan berikut ini adalah tentang dampak pariwisata terhadap keadaan sosial di kelompok anda.

Beri tanda (V) pada kolom yang telah disediakan pada setiap pernyataan.

PERNYATAAN	STS	ST	N	S	SS
8. Pariwisata Menyebabkan peningkatan kepadatan penduduk pada masyarakat					
9. Kegiatan pariwisata menyebabkan ketidaknyamanan menggunakan fasilitas public yang diakibatkan kemacetan, penggunaan infrastruktur yang berlebihan, dan polusi					
10. Peningkatan penduduk asing mengakibatkan perubahan tata nilai dan etika yang ada di masyarakat					
11. Peningkatan kegiatan pariwisata memberikan dampak komersial setiap tindakan yang dilakukan					
12. Pariwisata menyebabkan peningkatan masalah sosial seperti kejahatan,seksualitas, penggunaan narkoba dll di masyarakat					
13. Keberadaan wisatawan mengganggu aktivitas keseharian dari msyarakat lokal					

C. Angket dampak budaya

Pernyataan berikut ini adalah tentang dampak pariwisata terhadap keadaan budaya di kelompok anda.

Beri tanda (V) pada kolom yang telah disediakan pada setiap pernyataan.

PERNYATAAN	STS	ST	N	S	SS
14. Pariwisata meningkatkan kebanggan masyarakat terhadap budaya lokal yang dimiliki					
15. Permintaan komersial wisatawan menyebabkan perubahan dalam gaya dan bentuk seni dan kerajinan tradisional					
16. Pariwisata membantu menjaga budaya lokal tetap hidup dan membantu mempertahankan identitas khas penduduk setempat					

17. Pariwisata menyebabkan warga untuk meniru perilaku dari para wisatawan yang mengakibatkan pergeseran tradisi dan budaya					
18. Bertemu wisatawan dari berbagai daerah ataupun Negara dapat menambah pengalaman dan memperkaya wawasan hidup					
19. Saya ingin bertemu wisatawan dari banyak daerah/ negara untuk belajar tentang budaya mereka					

D. Angket dampak lingkungan

Pernyataan berikut ini adalah tentang dampak pariwisata terhadap lingkungan.

Beri tanda (V) pada kolom yang telah disediakan pada setiap pernyataan.

PERNYATAAN	STS	ST	N	S	SS
20. Padatnya Kendaraan menyebabkan Polusi Udara dan Kebisingan					
21. Pariwisata menyebabkan kemacetan					
22. Pembangunan Perbukitan untuk destinasi pariwisata Menyebabkan tanah longsor, erosi dan rusaknya sumber air					
23. Sampah yang disebabkan oleh wisatawan dan Usaha pendukung pariwisata (Hotel, homestay, dan fasilitas pariwisata yang lain) merusak keindahan lingkungan					
24. Pariwisata berkontribusi pada pelestarian lingkungan alam dan perlindungan satwa liar di masyarakat					
25. Pariwisata banyak menyebabkan bertambahnya ruang terbuka hijau/ RTH					

II. Pandangan Tentang Kehidupan

Pernyataan berikut adalah tentang kepuasan Anda dalam berbagai kondisi kehidupan. Silahkan beritahu kami seberapa puas Anda dengan setiap kondisi.

(1 = Sangat Tidak Puas (STP), 2 = Tidak Puas (TP), 3 = Netral (N), 4 = Puas (P), 5 = Sangat Puas (SP))

PERNYATAAN	STP	TP	N	P	SP
1. Kondisi Biaya hidup yang berlaku di masyarakat Anda					
2. Kemampuan keluarga dalam memenuhi biaya kebutuhan dasar seperti makanan, perumahan, dan pakaian					
3. Penghasilan anda peroleh untuk kegiatan pemenuhan kegiatan ekonomi					
4. Perlindungan ke halalan Pendapatan yang anda peroleh untuk kegiatan pemenuhan kegiatan ekonomi					
5. Kondisi lingkungan masyarakat pada saat ini (udara, air, tanah)					
6. Layanan publik dan fasilitas publik yang disediakan pemerintah dan swasta yang dapat Anda manfaatkan sampai saat ini					
7. Akses untuk jenjang pendidikan terakhir yang telah diselesaikan anggota keluarga saya					
8. Kondisi Sosial Masyarakat pada tempat tinggal Anda					
9. Produktifitas anda dalam Pemanfatan waktu luang					
10. Kemampuan keluarga saya dalam memenuhi kebutuhan untuk memperoleh hiburan berupa rekreasi					
11. Aktivitas kegiatan agama yang sudah anda lakukan sampai ini					

Pernyataan berikut adalah tentang kepuasan Anda terhadap kehidupan. Tolong beri tahu kami Anda setuju atau tidak setuju dengan setiap pernyataan.

(1 = Sangat Tidak Setuju (STS), 2 = Tidak Setuju (TS), 3=Netral (N), 4 =Setuju (S), 5 =Sangat Setuju (SS))

PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
12. Saya sangat puas dengan ketersediaan layanan keagamaan di kelompok saya.					
13. Kegiatan pariwisata tidak mengganggu ibadah saya pada Tuhan yang Maha Esa					
14. Saya sangat senang dengan cara kami melestarikan budaya di kelompok saya.					
15. Saya merasa memperluas pandangan budaya saya ketika saya berbicara dengan wisatawan.					
16. Kondisi sumber air di daerah saya sudah mengalami penurunan dan telah tercemar.					
17. Keberadaan sampah yang ditinggalkan wisatawan menjadikan ketidak nyamanan saya pada saya pariwisata.					
18. Polusi lingkungan mengancam keselamatan publik dan menyebabkan bahaya kesehatan					

Pernyataan berikut adalah tentang kepuasan Anda dengan kondisi sosial, kesehatan dan keselamatan.

Tolong beritahu kami seberapa puas Anda dengan setiap kategori.

(1 = Sangat Tidak Puas (STP), 2 = Tidak Puas (TP), 3 = Netral (N), 4 = Puas (P), 5 = Sangat Puas (SP))

PERNYATAAN	STP	TP	N	P	SP
19. Kondisi kesehatan saya saat ini akibat dari kegiatan pariwisata					
20. Kondisi Kehidupan sosial masyarakat anda saat ini					
21. Keterlaksanaan aktivitas kegiatan keagamaan Anda sampai saat ini					
22. Kondisi Kebersihan dan kenyamanan lingkungan di wilayah Anda					
23. Kondisi keselamatan dan keamanan di masyarakat anda saat ini					
24. Kondisi Kualitas Hidup Anda secara keseluruhan sampai saat ini					
25. Manakah dari pernyataan berikut yang paling sesuai dengan perasaan Anda? (Periksa persatu). a. Hidup saya jauh lebih buruk daripada kebanyakan orang lain. b. Hidup saya agak lebih buruk daripada kebanyakan orang lain. c. Hidupku hampir sama dengan kebanyakan orang lain. d. Hidup saya agak lebih baik daripada kebanyakan orang lain. e. Hidup saya jauh lebih baik daripada kebanyakan orang lain					

“TERIMAKASIH ATAS PARTISIPASINYA”